

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Refleksi Awal

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VA SDN 69 Kota Bengkulu. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VA SD N 69 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013-2014, yang berjumlah 35 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

Tahap awal dari penelitian ini adalah dengan mengadakan pra-penelitian awal dikelas VA, dan yang menjadi pokok permasalahan dalam pembelajaran PKn itu sendiri yaitu : (1) kurangnya melatih berpikir kritis siswa, yang dikarenakan kurangnya penggunaan model pembelajaran yang bervariasi (2) penggunaan media pembelajaran sebagai alat pendukung dalam kegiatan belajar mengajar masih jarang dipergunakan, guru masih menggunakan media yang belum melibatkan siswa secara aktif dan menarik perhatian siswa untuk belajar (3) adanya siswa yang masih terlihat pasif dalam pembelajaran, yakni minimnya tanya jawab siswa (4) kurangnya kerja sama siswa dalam diskusi kelompok, minimnya siswa dalam berpendapat, serta masih banyak siswa yang hanya mengandalkan satu orang untuk mengerjakan tugas kelompok (5) kurangnya perhatian siswa dalam pembelajaran yang terlihat dari adanya siswa yang ribut sendiri dan malas-malasan pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga hasil belajar siswa cenderung rendah. Terlihat dari hasil dokumentasi yang diperoleh dari guru kelas dan bidang studi PKn, untuk nilai bulanan PKn siswa kelas VA pada bulan Agustus 2013 masih rendah, yaitu dari 35 siswa dengan jumlah 18 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan, yang mendapatkan nilai ≥ 70

hanya 48,71%, dengan nilai rata-rata kelas yaitu 5,3. Hal ini belum memenuhi standar keberhasilan yang diharapkan, sedangkan Depdiknas menjelaskan bahwa siswa dinyatakan tuntas apabila siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 sebanyak 75%.

Berdasarkan kondisi di atas peneliti menawarkan solusi dengan menerapkan model *Problem Based Learning* menggunakan media ICT pada mata pelajaran PKn untuk meningkatkan aktivitas, hasil belajar dan serta pengembangan nilai karakter demokrasi siswa. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak 2 siklus yang masing-masing siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan.

Adapun jadwal pertemuan setiap siklus pembelajaran disajikan pada Tabel 4.1 sebagai berikut ini.

TABEL 4.1
JADWAL PERTEMUAN SETIAP SIKLUS

Siklus	Pertemuan	Hari/Tanggal	Pukul	Materi
I	1	Senin, 09 September 2013	07:30 - 09:15 WIB	Perilaku Menjaga Keutuhan NKRI
	2	Kamis, 12 September 2013	07:30 - 09:15 WIB	Perilaku Menjaga Keutuhan NKRI
II	1	Senin, 16 September 2013	07:30 - 09:15 WIB	Peraturan Perundang- Undangan Tingkat Pusat
	2	Kamis, 19 September 2013	07:30 - 09:15 WIB	Peraturan Perundang- Undangan Tingkat Daerah

B. Deskripsi Tiap Siklus

1. Siklus 1

- a. Langkah-langkah penerapan model *Problem Based Learning* yang menggunakan media ICT pada pembelajaran PKn.**

Adapun langkah-langkah penerapan model *Problem Based Learning* yang menggunakan media ICT untuk meningkatkan aktivitas, hasil belajar PKn, dan pengembangan karakter demokrasi siswa kelas VA SD Negeri 69 Kota Bengkulu yang terdiri dari 5 tahap proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

1) Tahap Orientasi siswa pada masalah

Pada awal pembelajaran kegiatan pendahuluan setelah berdoa, guru melakukan apersepsi dengan bernyanyi lagu “Dari Sabang Sampai Marauke”, kemudian Tanya jawab kepada siswa mengenai isi lagu tersebut. Setelah itu mengaitkan pertanyaan dari nyanyian tersebut dengan jawaban dari siswa terhadap materi yang akan diajarkan. Akan tetapi dalam menyampaikan apersepsi suara guru belum begitu tegas dan jelas. Apersepsi yang disampaikan juga belum begitu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan materi yang akan diajarkan.

Kemudian guru mengemukakan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai dari materi yang akan dipelajari siswa dalam pembelajaran. Pada saat guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran sebagian besar siswa sudah memperhatikan dengan menuliskan indikator dan tujuan pembelajaran dipapan tulis, sehingga siswa mempunyai waktu untuk memahami indikator dan tujuan yang akan dicapai pada kegiatan pembelajaran.

Guru menjelaskan bagaimana proses pembelajaran nantinya, dan memperkenalkan media ICT yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran nantinya. Kemudian melakukan tanya jawab sejenak terhadap materi dan guru meminta untuk siswa untuk memperhatikan tayangan video melalui media ICT

yaitu berupa permasalahan yang akan didiskusikan oleh siswa nantinya secara berkelompok, yakni berupa tayangan video. Akan tetapi hanya masih ada siswa yang kurang memperhatikan, karena belum adanya penekanan dari guru itu sendiri.

2) Tahap Mengorganisasikan Siswa

Tahap selanjutnya yakni kegiatan inti, pada tahap ini guru membentuk siswa dalam berkelompok walaupun sudah dengan anggota kelompok yang heterogen, namun masih ada siswa yang ingin dengan anggota kelompok sama. kemudian guru membagikan lembar diskusi siswa kepada masing-masing kelompok serta menjelaskan petunjuk dalam mengisi/mengerjakan LDS. Pada tahap ini guru masih belum secara terperinci dan sistematis menjelaskan petunjuk dalam mengerjakan LDS.

3) Tahap Membimbing Penyelidikan Kelompok

Pada tahap kegiatan ini dimana siswa mendapat bimbingan dan monitoring dari guru dalam mengerjakan LDS pada saat siswa melakukan pemecahan masalah dalam kelompok terhadap tayangan video yang telah ditayangkan. Namun kegiatan guru masih kurang dalam membimbing anak secara keseluruhan dan bertanya kepada siswa bagi yang belum mengerti.

4) Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

Guru membimbing siswa dalam berbagi tugas dalam kelompok untuk membuat laporan hasil diskusi kelompok untuk dipresentasikan dan setelah itu guru meminta untuk masing-masing perwakilan kelompok melaporkan/mempresentasikan hasil diskusi kedepan kelas terhadap pemecahan masalah yang telah didiskusikan dan kelompok lain mananggapi dan guru

mengevaluasi dan menyimpulkan bersama dengan siswa terhadap hasil dari diskusi kelompok siswa. Pada kegiatan ini guru masih cenderung kurang membimbing siswa untuk saling berbagi tugas dalam kelompok dan kurang melibatkan partisipasi aktif seluruh siswa untuk saling berpendapat.

5) Tahap Analisis dan Evaluasi

Setelah kegiatan diskusi kelompok selesai, maka selanjutnya adalah kegiatan penutup. Dimana guru memberikan pemantapan materi mengenai materi yang telah diajarkan dan dengan bertanya kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami oleh siswa, namun kurang adanya penjelasan dan rincian yang sistematis. Setelah itu siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari namun kurang dipertegas oleh guru. Kemudian guru memberikan tinjau lanjut kepada siswa dengan memberikan evaluasi kepada siswa berupa soal-soal essay yang harus dikerjakan siswa pada akhir pembelajaran, akan tetapi kurang adanya kontrol keadaan kelas. Setelah siswa selesai mengerjakan soal-soal tersebut, guru menutup pelajaran dengan menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya.

Guru menutup pembelajaran dengan memberikan pesan dan kesan moral yang baik kepada siswa untuk menerapkannya dalam perilaku sehari-hari seperti giat belajar dan rajin berlatih di rumah dengan tekun, untuk saling menghormati sesama, sehingga pembelajaran yang diperoleh hari ini akan bermanfaat dan dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.

b. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

Hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* yang menggunakan media ICT di

kelas VA SD Negeri 69 Kota Bengkulu pada siklus I disajikan dalam tabel 4.2 berikut ini.

TABEL 4.2
DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS I

No.	Pengamat	SIKLUS I	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	1	26	29
2	2	26	32
Total Skor		52	61
Rata-Rata Skor		26	30,5
Total Skor Kedua Pengamat		56,5	
Rata-Rata Skor Kedua Pengamat		28,25	
Kriteria		Cukup	

Sumber data: Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus I Pada Lampiran 9 Halaman 164

Dari data tabel 4.2 menunjukkan hasil observasi yang dilakukan oleh dua pengamat yakni guru kelas, dan untuk aktivitas guru selama proses pembelajaran pada siklus I, pengamat 1 memberikan skor 27,5 dari 13 aspek yang diamati dan pengamat 2 memberikan skor 29, sehingga skor rata-rata siklus I adalah 28,25 dengan kriteria cukup yang berada dalam interval 22-30, dari data observasi aktivitas guru pada siklus I masih terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki untuk dilaksanakan pada siklus II (dapat dilihat pada Lampiran 9).

Dari hasil analisis observasi aktivitas guru pada siklus I, ada 2 aspek kegiatan pembelajaran yang mendapatkan nilai dengan kategori baik, 9 aspek dengan kategori cukup dan 2 aspek kategori kurang, berikut pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang mendapat nilai baik pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai, dimana guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai secara jelas, rinci, dan sistematis.
2. Guru menutup pelajaran dengan kesan, pesan yang baik, dimana keseluruhan siswa menerima kesan dan pesan baik.

9 aspek yang masuk ke dalam kategori cukup sehingga perlu diperbaiki pada pertemuan selanjutnya di siklus II. Aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut ini.

1. Guru mengawali pembelajaran dengan apersepsi dan memotivasi siswa, belum menghubungkan pelajaran sebelumnya dengan pelajaran yang akan dipelajari.
2. Guru menayangkan video/permasalahan yang berhubungan dengan materi menggunakan media ICT, hanya sebagian dari siswa yang menyimak tayangan tersebut.
3. Guru membentuk siswa ke dalam kelompok-kelompok yang sudah dibentuk, namun sebagian dari siswa hanya ingin berdasarkan jenis kelamin.
4. Guru membagikan dan menjelaskan petunjuk dalam mengisi Lembar Diskusi Siswa (LDS), namun hanya sekedar menjelaskan tanpa adanya pemahaman dari siswa.
5. Guru memantau kegiatan kelompok dalam melakukan kegiatan penelitian serta memberikan bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah, namun hanya sekedar membimbing siswa yang mengalami kesulitan tanpa mengontrol keadaan kelas.
6. Guru membimbing masing-masing perwakilan kelompok dalam mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi. Guru

memberikan bimbingan terhadap laporan tiap kelompok, namun hanya masih beberapa kelompok yang disuruh untuk presentasi.

7. Guru memberikan pemantapan materi yang telah diajarkan kepada siswa namun kurang jelas, rinci dan sistematis.
8. Guru membantu siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari siswa, namun kurang adanya penegasan dari guru.
9. Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa pada akhir pembelajaran.

Ada 3 aspek yang dianggap masih kurang dan perlu adanya perbaikan proses pembelajaran lebih lanjut, sehingga perlu diperbaiki pada pertemuan selanjutnya di siklus II adalah sebagai berikut ini.

1. Guru membimbing siswa dalam berdiskusi mengerjakan LDS, namun belum melibatkan semua siswa.
2. Guru membimbing siswa untuk membuat laporan hasil diskusi (Presentasi), namun belum terperinci secara jelas dan belum semua siswa terlibat aktif.

c. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

Hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* yang menggunakan media ICT di kelas VA SD Negeri 69 Kota Bengkulu pada siklus I disajikan dalam tabel 4.3. berikut ini.

TABEL 4.3

DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS I

No.	Pengamat	SIKLUS I	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	1	27	29
2	2	25	30
Total Skor		52	59

Rata-Rata Skor	26	29,5
Total Skor Kedua Pengamat	55,5	
Rata-Rata Skor Kedua Pengamat	27,75	
Kriteria	Cukup	

Sumber data: Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus I Pada Lampiran 15 Halaman 178

Dari data tabel 4.3 menunjukkan bahwa rata-rata skor observasi yang dilakukan oleh dua pengamat (observer) pada penilaian aktivitas siswa siklus I. Pengamat 1 memberikan skor 28 dan pengamat 2 memberikan skor 27,5 sehingga rata-rata aktivitas siswa pada siklus I yaitu 27,75 dengan kriteria cukup, dari data observasi aktivitas siswa pada siklus I masih terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki untuk dilaksanakan pada siklus II.

Adapun aspek-aspek pada siklus I yang dinilai oleh dua orang observer dengan kategori baik, terdapat 1 aspek yaitu:

1. Siswa mendapatkan kesan, dan pesan yang baik dari guru, dimana keseluruhan dari siswa memperoleh pesan dan kesan yang baik.

Analisis data observasi yang dilakukan oleh dua orang pengamat masih terdapat aspek-aspek yang masuk ke dalam kategori cukup dan masih perlu diperbaiki pada siklus II. Terdapat 10 aspek yaitu sebagai berikut :

1. Siswa merespon apersepsi yang di sampaikan oleh guru. Karena 50 % siswa yang merespon apersepsi dan motivasi yang diberikan oleh guru.
2. Siswa merespon penjelasan guru tentang tujuan dan manfaat yang akan dicapai dari materi pelajaran yang akan di pelajari. Karena 50 % siswa yang mendengarkan dan merespon penjelasan guru tentang tujuan dan manfaat yang harus dicapai.

3. Siswa menyimak tayangan video permasalahan yang berhubungan dengan materi melalui media ICT. Karena 25%-75% dari jumlah siswa yang hanya menyimak tayangan tersebut.
4. Siswa bergabung ke dalam kelompok yang sudah dibentuk, namun sebagian dari siswa hanya ingin berkelompok berdasarkan jenis kelamin.
5. Siswa memperhatikan guru dalam memperhatikan petunjuk dalam mengisi LDS, namun hanya sebagian dari jumlah siswa yang hanya memperhatikan penjelasan dari guru.
6. Siswa mengerjakan LDS, karena hanya sebagian dari anggota kelompok yang hanya mengerjakan dan berperan aktif dalam mengerjakan LDS.
7. Siswa mendapatkan bimbingan dari guru bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah, karena 50% dari jumlah siswa mendapatkan bimbingan dari guru dalam memecahkan masalah untuk didiskusikan.
8. Siswa dengan aktif terlibat dalam penjelasan pemantapan materi yang disampaikan oleh guru, karena hanya 25%-75% dari jumlah siswa yang hanya menanggapi pemantapan materi dari guru.
9. Siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari, karena hanya 25%-75% dari jumlah siswa yang hanya berperan aktif dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
10. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru, karena hanya sebagian besar dari jumlah siswa yang hanya mengerjakan soal evaluasi dengan baik.

Ada 2 aspek yang masuk ke dalam kategori kurang dalam proses pembelajaran pada siklus I dan perlu diperbaiki pada siklus II. Aspek tersebut adalah sebagai berikut ini.

1. Siswa berdiskusi dan bekerjasama di dalam kelompok dalam membuat laporan hasil diskusi (presentasi), karena hanya sebagian dari anggota kelompok yang bekerja sama dan berperan aktif dalam diskusi dan belum sepenuhnya sesuai dengan apa yang telah dikerjakan.
2. Siswa dengan aktif dan berani tampil di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok, karena siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan ditunjuk terlebih dahulu dari guru tanpa adanya pengajuan diri sendiri dari siswa.

d. Penilaian Afektif Siklus 1

Ranah afektif dinilai selama proses pembelajaran berlangsung yang terdiri dari lima aspek penilaian antara lain, menerima, menanggapi, menilai, mengelola, dan menghayati. Aspek-aspek afektif tersebut antara lain, sebagai berikut :

1. Menerima, yaitu siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh dengan rasa tanggung jawab
2. Menanggapi, yaitu siswa dapat menghargai dan menerima pendapat orang lain.
3. Menilai, yaitu siswa dapat menyampaikan pendapat atau gagasan/ide dengan santun.
4. Mengelola, yaitu siswa dapat membangun kerja sama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan oleh guru.

5. Menghayati, yaitu siswa menunjukkan sikap positif dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil rata-rata observasi penilaian afektif terhadap siswa yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran dengan penerapan model *Problem Based Learning* yang ditunjang dengan media ICT. Rata-rata penilaian afektif pada proses pembelajaran di siklus I yang diamati oleh guru diperoleh rata-rata nilai afektif pada siklus I yaitu sebesar 11,34 dan berada pada rentang 8,4-11,7 dengan kriteria penilaian cukup. Nilai rata-rata afektif siswa pada siklus I ini dapat dilihat pada lampiran 19.

Adapun hasil analisis pengamatan afektif pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II disajikan dalam Tabel 4.4 berikut ini.

TABEL 4.4

DATA HASIL PENGAMATAN AFEKTIF SIKLUS I

No	Aspek Afektif	Siklus I					
		Pertemuan 1			Pertemuan 2		
		Jumlah	Rata-rata	Kategori	Jumlah	Rata-rata	Kategori
1	Menerima	76	2,17	Cukup	83	2,37	Cukup
2	Menanggapi	75	2,14	Cukup	81	2,31	Cukup
3	Menilai	78	1,22	Cukup	84	2,4	Baik
4	Mengelola	75	2,14	Cukup	82	2,34	Cukup
5	Menghayati	73	2,08	Cukup	83	2,37	Cukup

Sumber data: Rekapitulasi Lembar Penilaian Afektif

Siklus I Pada Lampiran 19 Halaman 188

Berdasarkan hasil pengamatan afektif dari 35 siswa pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II pada lampiran 17 dan lampiran 18. Pada pertemuan I pada aspek Menerima diperoleh 5 siswa dan pertemuan II dengan 1 siswa dengan nilai 1, 19 siswa dengan nilai 2 dan pertemuan II dengan 20 siswa, dan 11

siswa dengan nilai 3 dan pertemuan II dengan 14 siswa. Pada aspek Menanggapi diperoleh 4 siswa dan pertemuan II dengan 1 siswa dengan nilai 1, 22 siswa dengan nilai 2 dan pertemuan II dengan 22 siswa, dan 9 siswa dengan nilai 3 pertemuan II dengan 12 siswa. Pada aspek menilai diperoleh 1 siswa dengan nilai 1 pertemuan II dengan 0 siswa, 25 siswa dengan nilai 2 dan pertemuan II dengan 23 siswa, dan 9 siswa dengan nilai 3 dan pertemuan II dengan 12 siswa. Pada aspek Mengelola diperoleh 3 siswa dengan nilai 1 dan pertemuan II dengan 0 siswa, 24 siswa dengan nilai 2 dan pertemuan II dengan 23 siswa, dan 8 siswa dengan nilai 3 dan pertemuan dengan 12 siswa. Pada aspek Menghayati diperoleh 3 siswa dengan nilai 1 dan pertemuan II dengan 1 siswa, 26 siswa dengan nilai 2 dan pertemuan II dengan 20 siswa, dan 6 siswa dengan nilai 3 dan pertemuan II dengan 14 siswa.

e. Penilaian Psikomotor Siklus 1

Psikomotor dinilai selama proses belajar mengajar berlangsung. Ranah psikomotor yang dinilai terdapat empat aspek, yakni menirukan, memanipulasi, pengalamiahan, dan artikulasi. Aspek-aspek psikomotor tersebut antara lain, sebagai berikut :

1. Menirukan, yaitu siswa menyesuaikan LDS terhadap hasil kelompok lain dengan media yang ditampilkan oleh guru.
2. Memanipulasi, yaitu siswa menanggapi hasil kerja kelompok lain.
3. Pengalamiahan, yaitu siswa terampil dan teliti dalam menemukan dan mencari pemecahan masalah dari permasalahan yang ada.
4. Artikulasi, yaitu siswa melaporkan hasil kerja kelompok dengan pilihan kata yang tepat dan santun.

Hasil rata-rata observasi penilaian psikomotor siswa yang dilakukan oleh guru selama kegiatan proses pembelajaran dengan penerapan model *Problem Based Learning* yang ditunjang dengan media ICT. Rata-rata nilai psikomotor pada proses pembelajaran siklus I yang diamati oleh guru diperoleh rata-rata nilai psikomotor yaitu sebesar 9,17 dan berada pada rentang 6,7 – 9,3 dengan kriteria cukup. Nilai rata-rata psikomotor siswa pada siklus I ini dapat dilihat pada lampiran 23.

Adapun hasil analisis pengamatan psikomotor pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II disajikan dalam Tabel 4.5 berikut ini.

TABEL 4.5
DATA HASIL PENGAMATAN PSIKOMOTOR SIKLUS I

No	Aspek Psikomotor	Siklus I					
		Pertemuan 1			Pertemuan		
		Jumlah	Rata-rata	Kategori	Jumlah	Rata-rata	Kategori
1	Menirukan	81	2,31	Cukup	91	2,6	Baik
2	Memanipulasi	72	2,05	Cukup	82	2,34	Cukup
3	Pengalamiahan	77	2,2	Cukup	83	2,37	Cukup
4	Artikulasi	75	2,14	Cukup	82	2,34	Cukup

Sumber data: Rekapitulasi Lembar Penilaian Psikomotor
Siklus I Pada Lampiran 23 Halaman 195

Berdasarkan hasil pengamatan psikomotor dari 35 siswa pada siklus I pertemuan I dan pertemuan 2 pada lampiran 21 dan lampiran 22. Pada pertemuan I untuk aspek Menirukan diperoleh 1 siswa dengan nilai 1 dan pertemuan II dengan 0 siswa, 22 siswa dengan nilai 2 dan pertemuan II dengan 14 siswa, dan 12 siswa dengan nilai 3 dan pada pertemuan II dengan 21 siswa. Pada aspek Memanipulasi diperoleh 2 siswa dengan nilai 1 dan pertemuan II dengan 0 siswa, 29 siswa dengan nilai 2 dan pertemuan II dengan 23 siswa, dan 4 siswa dengan

nilai 3 dan pertemuan II dengan 12 siswa. Pada aspek pengalamiahan diperoleh 1 siswa dengan nilai 1 dan pertemuan II dengan 0 siswa, 26 siswa dengan nilai 2 dan pertemuan II dengan 22 siswa, dan 8 siswa dengan nilai 3 dan pertemuan II dengan 13 siswa. Pada aspek artikulasi diperoleh 1 siswa dengan nilai 1 dan pertemuan II dengan 0 siswa, 28 siswa dengan nilai 2 dan pertemuan II dengan 21 siswa, dan 9 siswa dengan nilai 3 dan pertemuan II dengan 14 siswa..

e. Karakter Demokrasi Siswa Siklus 1

Pengamatan perkembangan karakter demokrasi siswa dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung dan mempunyai 3 indikator penilaian. Perkembangan karakter demokrasi siswa pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel 4.6. berikut ini.

Tabel 4.6
PRESENTASE PERKEMBANGAN KARAKTER DEMOKRASI
SIKLUS I

No	Indikator Karakter Demokrasi	SIKLUS I							
		Pertemuan I				Pertemuan II			
		KATEGORI				KATEGORI			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1	Saling Menghormati Pendapat Orang Lain	57,14 %	34,28 %	8,57 %	0 %	54,28 %	34,28 %	8,57 %	2,85 %
2	Sikap Fair atau Toleransi Terhadap Pendapat Orang Lain	42,85 %	11,42 %	8,57 %	2,85 %	40 %	45,71 %	8,57 %	5,71 %
3	Kesediaan Mengemukakan Pendapat	57,14 %	34,28 %	8,57 %	0 %	57,14 %	34,28 %	5,71 %	2,85 %

Sumber data: Rekapitulasi Perkembangan Karakter Demokrasi
Siklus I Pada Lampiran 27 Halaman 202

Berdasarkan tabel 4.6 Skor Perkembangan demokrasi dari 35 jumlah siswa pada siklus I dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan nilai demokrasi siswa pada setiap indikator dan akan dikembangkan pada siklus selanjutnya. Adapun analisis peningkatan karakter demokrasi dapat dilihat pada lampiran 27.

Pada siklus I pertemuan I untuk aspek “saling menghormati pendapat orang lain”, diperoleh 20 siswa untuk kategori “Belum Terlihat” dan pada pertemuan II sebanyak 19 siswa, 12 siswa kategori “Mulai Terlihat” dan pada pertemuan II dengan 12 siswa, 3 siswa “Mulai Berkembang” dan pada pertemuan II dengan 3 siswa, 0 siswa dalam kategori “Membudaya Konsisten” dan pada pertemuan II hanya 1 siswa, aspek “Sikap fair atau toleransi terhadap pendapat orang lain”, diperoleh 19 siswa untuk kategori “Belum Terlihat” dan pada pertemuan II dengan 16 siswa, 14 siswa dalam kategori “Mulai Terlihat” dan pada pertemuan II dengan 16 siswa, 2 siswa dalam kategori “Mulai Berkembang” dan pada pertemuan II dengan 2 siswa, 0 siswa dalam kategori “Membudaya Konsisten” dan pertemuan II dengan 1 siswa, aspek “Kesediaan mengemukakan pendapat”, diperoleh 20 siswa untuk kategori “Belum Terlihat” dan pada pertemuan II dengan 16 siswa, 12 siswa dalam kategori “Mulai Terlihat” dan pertemuan II dengan 15 siswa, 2 siswa dalam kategori “Mulai Berkembang” dan pada pertemuan II dengan 2 siswa, 1 siswa dalam kategori “Membudaya Konsisten” dan pada pertemuan II dengan 2 siswa.

f. Nilai Kognitif (Evaluasi) Siklus 1

Penilaian kognitif dilakukan diakhir pembelajaran dengan jumlah 4 butir soal essay pada pertemuan 1 dan 4 butir soal essay pada pertemuan 2. Data yang diperoleh dari 35 siswa nilai rata-rata kelas sebesar 71,01 dengan ketuntasan

belajar sebesar 74,29%. Nilai evaluasi rata-rata kelas dan ketuntasan belajar klasikal pada siklus I dapat dilihat pada lampiran 29.

Dari data hasil belajar di atas menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada siklus I dinyatakan masih belum mencapai ketuntasan belajar klasikal, sehingga perlu adanya peningkatan kembali pada siklus II, karena sesuai dengan dikemukakan oleh Depdiknas (2007) bahwa proses pembelajaran di kelas dikatakan tuntas secara klasikal apabila 75% siswa di kelas mendapat nilai ≥ 70 .

Hasil evaluasi tersebut dianalisis dengan mencari nilai rata-rata kelas dan kriteria ketuntasan belajar klasikal. Hasil analisis nilai tes pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.7 sebagai berikut ini.

TABEL 4.7

DATA ANALISIS NILAI AKHIR SISWA PADA SIKLUS I

Jumlah seluruh siswa	35
Jumlah siswa yang mengikuti evaluasi	35
Jumlah siswa yang tuntas	26
Jumlah siswa yang belum tuntas	9
Nilai rata-rata kelas	71,01
Ketuntasan belajar secara klasikal	74,28%

Sumber data: Rekapitulasi Lembar Penilaian Kognitif
Siklus I Pada Lampiran 29 Halaman 205

Ketidaktuntasan pada siklus I ini disebabkan karena pembelajaran menggunakan penerapan model PBL yang menggunakan media ICT belum terlaksana secara optimal. Hal ini dapat dilihat pada lembar observasi guru maupun lembar observasi siswa masih terdapat aspek-aspek penilaian yang masih tergolong cukup dan kurang. Dengan demikian, memerlukan refleksi untuk proses kegiatan pembelajaran selanjutnya.

C. Refleksi Siklus I

a. Refleksi Terhadap Aktivitas Guru Siklus 1

Adapun perbaikan aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model PBL yang menggunakan media ICT pada siklus I untuk peningkatan pada siklus selanjutnya adalah pada aspek dengan kategori cukup sebanyak sembilan aspek serta dengan kategori kurang sebanyak dua aspek. Untuk aspek dengan kategori cukup tersebut yaitu sebagai berikut ini :

1. Guru mengawali pembelajaran dengan apersepsi dan memotivasi siswa, namun belum menghubungkan pelajaran sebelumnya dengan pelajaran yang akan dipelajari, sehingga untuk selanjutnya guru seharusnya melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab dengan menghubungkan materi sebelumnya dengan materi pelajaran yang akan dipelajari.
2. Guru menayangkan video/permasalahan yang berhubungan dengan materi menggunakan media ICT, maka guru sebaiknya menyiapkan suatu permasalahan yang dikemas secara menarik untuk menarik perhatian siswa terhadap permasalahan yang akan didiskusikan. Guru dapat menarik perhatian siswa terlebih dahulu dengan melakukan tanya jawab kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi pelajaran secara jelas dan sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh siswa.
3. Guru membentuk siswa ke dalam kelompok-kelompok yang sudah dibentuk. Sebaiknya guru membentuk kelompok belajar siswa secara heterogen.
4. Guru membagikan dan menjelaskan petunjuk dalam mengisi Lembar Diskusi Siswa (LDS). Guru harus menjelaskan permasalahan apa yang akan dibahas

dan menjelaskan petunjuk dalam mengisi LDS secara jelas, sehingga siswa lebih memahami dalam mengerjakan LDS.

5. Guru memantau kegiatan kelompok dalam melakukan kegiatan penelitian serta memberikan bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah, dimana guru hendaknya berperan aktif dalam membimbing siswa dalam diskusi kelompok.
6. Guru membimbing masing-masing perwakilan kelompok dalam mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi. Guru memberikan bimbingan terhadap laporan tiap kelompok dengan melibatkan seluruh anggota tiap kelompok untuk dipresentasikan kedepan kelas.
7. Guru memberikan pemantapan materi yang telah diajarkan kepada siswa, maka untuk itu guru mesti menjelaskan pemantapan materi yang telah diajarkan secara jelas, rinci dan sistematis, sehingga pembelajaran lebih bermakna bagi siswa.
8. Guru membantu siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari, maka guru sebaiknya mempertegas kesimpulan materi yang telah dipelajari dengan jelas.
9. Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa pada akhir pembelajaran yang disesuaikan berdasarkan SK, KD dan tujuan pembelajaran yang diajarkan.

Selanjutnya pada aspek dengan kategori kurang sebanyak dua aspek, yaitu sebagai berikut ini.

1. Guru membimbing siswa dalam berdiskusi mengerjakan LDS, sebaiknya guru membimbing tiap kelompok dan kelompok yang mengalami kesulitan dan tetap mengontrol keadaan kelas.

2. Guru membimbing siswa untuk membuat laporan hasil diskusi (Presentasi), sebaiknya guru membimbing laporan tiap kelompok secara terperinci, jelas dan melibatkan semua tiap kelompok untuk presentasi dengan melibatkan semua anggota kelompok.

b. Refleksi Terhadap Aktivitas Siswa Siklus 1

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi siswa pada siklus I masih terdapat 10 aspek yang termasuk dalam kategori cukup dan dua aspek dalam kategori kurang, maka perlu diperbaiki pada siklus II. Untuk aspek dengan kategori cukup sebanyak 10 aspek tersebut yaitu sebagai berikut ini :

1. Siswa merespon apersepsi yang di sampaikan oleh guru. Hendaknya $\geq 75\%$ siswa merespon apersepsi dan motivasi yang diberikan oleh guru.
2. Siswa merespon penjelasan guru tentang tujuan dan manfaat yang akan dicapai dari materi pelajaran yang akan di pelajari. Diharapkan $\geq 75\%$ siswa yang mendengarkan dan merespon penjelasan guru tentang tujuan dan manfaat yang harus dicapai.
3. Siswa menyimak tayangan video permasalahan yang berhubungan dengan materi melalui media ICT. Hendaknya $\geq 75\%$ dari jumlah siswa yang hanya menyimak tayangan tersebut.
4. Siswa bergabung ke dalam kelompok yang sudah dibentuk, hendaknya siswa berkelompok secara heterogen.
5. Siswa memperhatikan guru dalam memperhatikan petunjuk dalam mengisi LDS, hendaknya $\geq 75\%$ dari jumlah siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru.

6. Siswa mengerjakan LDS, hendaknya setiap anggota kelompok mengerjakan dan berperan aktif dalam mengerjakan LDS.
7. Siswa mendapatkan bimbingan dari guru bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah, hendaknya siswa secara mandiri mengerjakan dalam penyelesaian masalah dalam diskusi kelompok dan guru hanya sekedar membimbing bagi yang belum jelas.
8. Siswa dengan aktif terlibat dalam penjelasan pemantapan materi yang disampaikan oleh guru, hendaknya $\geq 75\%$ dari jumlah siswa menanggapi pemantapan materi dari guru.
9. Siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari, hendaknya $\geq 75\%$ dari jumlah siswa berperan aktif dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
10. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru, sebaiknya sebagian besar dari jumlah siswa yang hanya mengerjakan soal evaluasi dengan baik.

Dua yang masuk ke dalam kategori kurang dan perlu diperbaiki pada siklus II. Aspek tersebut yaitu :

1. Siswa berdiskusi dan bekerjasama di dalam kelompok dalam membuat laporan hasil diskusi (presentasi), sebaiknya seluruh dari anggota kelompok bekerja sama dan berperan aktif dalam diskusi dan sepenuhnya sesuai dengan apa yang telah dikerjakan.
2. Siswa dengan aktif dan berani tampil di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok, sebaiknya siswa berperan aktif

dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan pengajuan diri sendiri dari siswa tanpa ditunjuk oleh guru

c. Refleksi Penilaian Afektif Siklus 1

Diharapkan pada siklus II nilai afektif siswa berkembang ke arah yang lebih baik, dengan cara memperbaiki kelemahan-kelemahan pada siklus I. Kegiatan perbaikan untuk hasil belajar ranah afektif pada siklus II sebagai berikut ini.

1. Menerima, yaitu siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh dengan rasa tanggung jawab. Guru hendaknya lebih membimbing siswa untuk membangun rasa demokrasi pada diri siswa
2. Menanggapi, yaitu siswa dapat menghargai dan menerima pendapat orang lain. Guru hendaknya lebih membimbing siswa untuk dapat saling menghargai dan menerima pendapat dan dapat menerima keputusan bersama dengan lapang dada.
3. Menilai, yaitu siswa dapat menyampaikan pendapat atau gagasan/ide dengan santun. Guru hendaknya dapat lebih membimbing siswa agar dapat mengungkapkan pendapat dengan sikap yang santun, bahasa yang jelas.
4. Mengelola, yaitu siswa dapat membangun kerja sama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan oleh guru. Hendaknya guru selalu membimbing siswa dalam membangun kerja sama siswa dalam diskusi kelompok dan mengarahkan siswa untuk bersikap terbuka, bekerja sama dan dapat menerima pendapat orang lain dalam mengambil keputusan bersama.

5. Menghayati, yaitu siswa menunjukkan sikap positif dalam mengikuti pembelajaran. Guru sebaiknya selalu membimbing siswa untuk selalu bersikap positif dalam mengikuti proses pembelajaran.

d. Refleksi Penilaian Psikomotor Siklus 1

Diharapkan pada siklus II nilai psikomotor siswa berkembang ke arah yang lebih baik, dengan cara memperbaiki kelemahan-kelemahan pada siklus I. Kegiatan perbaikan untuk hasil belajar ranah psikomotor pada siklus II sebagai berikut ini.

1. Menirukan, yaitu siswa menyesuaikan LDS terhadap hasil kelompok lain dengan media yang ditampilkan oleh guru. Guru harus bisa lebih membimbing siswa dalam mengerjakan LDS dengan baik.
2. Manipulasi, yaitu siswa menanggapi hasil kerja kelompok lain. Guru harus bisa membimbing siswa dalam berpendapat dan guru harus mengajarkan siswa untuk selalu berbahasa yang sopan hingga siswa dapat melakukannya dengan kesadarannya sendiri.
3. Pengalamiahan, yaitu siswa terampil dan teliti dalam menemukan dan mencari pemecahan masalah dari permasalahan yang ada. Pada proses pembelajaran guru sebaiknya harus lebih membimbing siswa dalam pemecahan masalah yang ada dengan penjelasan yang baik.
4. Artikulasi, yaitu siswa melaporkan hasil kerja kelompok dengan pilihan kata yang tepat dan santun. Guru hendaknya lebih membimbing siswa agar siswa dapat lebih berdemokrasi atas tugas yang di berikan dan membimbing siswa agar lebih percaya diri, serius dan kreatif dalam mendemonstrasikan pemeranan di depan kelas.

e. Refleksi Perkembangan Karakter Demokrasi Siswa Siklus 1

Diharapkan pada siklus II karakter demokrasi siswa dapat berkembang kearah yang lebih baik, dengan cara memperbaiki kelemahan-kelemahan pada siklus I. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat proses pembelajaran siklus I dalam dua kali pertemuan, yang disajikan pada lampiran 27, diperoleh hasil pengembangan karakter demokrasi dari 35 siswa yaitu nilai karakter yang mencapai kriteria "Membudaya Secara Konsisten" yaitu indikator karakter demokrasi "Saling Menghormati Pendapat Orang Lain" dengan presentase sebesar 0% yaitu 0 siswa pada pertemuan I dan pertemuan II sebesar 2,85% dengan 1 siswa, indikator "Sikap Fair atau Toleransi Terhadap Pendapat Orang Lain" dengan presentase 2,85% yaitu 1 siswa pada pertemuan I dan pertemuan II dengan persentase 5,71% dengan 2 siswa, dan indikator "Kesediaan Mengemukakan Pendapat sebesar 0% dengan 0 siswa pada pertemuan I dan pertemuan II dengan persentase 2,85% dengan 1 siswa. Oleh karena itu, dengan melaksanakan pembelajaran siklus II pengembangan karakter pada diri siswa perlu pengembangan yang lebih baik untuk memaksimalkan dalam membimbing atau mengarahkan siswa kepada sikap-sikap baik yang dikembangkan oleh guru.

2. Siklus II

a. Langkah-langkah Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) yang menggunakan media ICT pada pembelajaran PKn

Adapun langkah-langkah penerapan model *Problem Based Learning* yang menggunakan media ICT untuk meningkatkan aktivitas, hasil belajar, dan pengembangan karakter demokrasi siswa kelas VA SD Negeri 69 Kota Bengkulu

pada siklus II yang terdiri dari 5 tahap proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Tahap Orientasi siswa pada masalah

Pada awal pembelajaran kegiatan pendahuluan setelah berdoa, guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa. Setelah itu mengaitkan pertanyaan-pertanyaan tersebut serta jawaban dari siswa dengan materi yang akan diajarkan. Dalam penyampaian apersepsi sebagian dari siswa telah memperhatikan apersepsi dari guru, hal ini dikarenakan dalam penyampaian apersepsi suara guru sudah tegas dan jelas. Apersepsi yang disampaikan juga sudah dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan materi dengan konsep yang akan diajarkan.

Kemudian guru mengemukakan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai dari materi yang akan dipelajari siswa dalam pembelajara. Pada saat guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran sebagian besar siswa sudah memperhatikan dengan menuliskan indikator dan tujuan pembelajaran dipapan tulis, sehingga siswa mempunyai waktu untuk memahami indikator dan tujuan yang akan dicapai pada kegiatan pembelajaran.

Kemudian guru menjelaskan bagaimana proses pembelajaran nantinya, dan memperkenalkan media ICT yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran nantinya. Kemudian melakukan tanya jawab sejenak terhadap materi dan guru meminta untuk siswa untuk memperhatikan tayangan video melalui media ICT yaitu berupa permasalahan yang akan didiskusikan oleh siswa nantinya secara berkelompok, yakni berupa tayangan video permasalahan yang

dikemas menarik yang diiringi oleh penjelasan guru. Sehingga semua siswa memperhatikan tayangan tersebut.

2) Tahap Mengorganisasikan Siswa

Tahap selanjutnya yakni kegiatan inti, pada tahap ini guru membentuk siswa dalam berkelompok dengan anggota kelompok yang heterogen. kemudian guru membagikan lembar diskusi siswa kepada masing-masing kelompok serta menjelaskan petunjuk dalam mengisi/mengerjakan LDS. Pada tahap ini guru telah menjelaskan petunjuk LDS secara terperinci dan sistematis.

3) Tahap Membimbing Penyelidikan Kelompok

Pada tahap kegiatan ini dimana siswa mendapat bimbingan dan monitoring dari guru dalam mengerjakan LDS pada saat siswa melakukan pemecahan masalah dalam kelompok terhadap tayangan video yang telah ditayangkan. Namun pada tahap ini kegiatan guru masih kurang dalam membimbing tiap kelompok secara keseluruhan.

4) Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

Pada tahap ini guru telah membimbing siswa dengan baik dalam berbagi tugas dalam kelompok untuk membuat laporan hasil diskusi kelompok dan telah melibatkan partisipasi aktif siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi dan setelah itu guru meminta untuk masing-masing perwakilan kelompok melaporkan/mempresentasikan hasil diskusi kedepan kelas terhadap pemecahan masalah yang telah didiskusikan dan kelompok lain mananggapi, serta guru meminta siswa yang lain untuk memberikan tepuk tangan sebagai penghargaan bagi siswa yang telah mempresentasikan di depan kelas. Kemudian guru

mengevaluasi dan menyimpulkan bersama dengan siswa terhadap hasil dari diskusi kelompok siswa.

5) Tahap Analisis dan Evaluasi

Setelah kegiatan diskusi kelompok selesai, maka selanjutnya adalah kegiatan penutup. Dimana guru memberikan pemantapan materi mengenai materi yang telah diajarkan dan dengan bertanya kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami oleh siswa. Setelah itu siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan telah dipertegas oleh guru. Kemudian guru memberikan tinjau lanjut kepada siswa dengan memberikan evaluasi kepada siswa berupa soal-soal essay yang harus dikerjakan siswa pada akhir pembelajaran yang disesuaikan dengan SK, KD dan tujuan pembelajaran. Setelah siswa selesai mengerjakan soal-soal tersebut, guru menutup pelajaran dengan menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan pesan dan kesan moral yang baik kepada siswa untuk menerapkannya dalam perilaku sehari-hari seperti giat belajar dan rajin berlatih di rumah dengan tekun, untuk saling menghormati sesama, sehingga pembelajaran yang diperoleh hari ini akan bermanfaat dan dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.

b. Deskripsi Observasi Terhadap Aktivitas Guru Siklus II

Hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang pengamat, terhadap aktivitas pembelajaran guru pada siklus II dengan menerapkan model PBL yang menggunakan media ICT dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini;

TABEL 4.8**DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS II**

No.	Pengamat	SIKLUS II	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	1	36	39
2	2	36	39
Total Skor		72	78
Rata-Rata Skor		36	39
Total Skor Kedua Pengamat		75	
Rata-Rata Skor Kedua Pengamat		37,5	
Kriteria		Baik	

Sumber data: Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus I Pada Lampiran 38 Halaman 250

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas dapat dilihat hasil pengamatan dua orang pengamat untuk aktivitas guru pada siklus II dalam dua kali pertemuan selama proses pembelajaran diperoleh rata-rata skor sebesar 37,5, rata-rata skor ini termasuk ke dalam kriteria "baik". Lembar observasi aktivitas guru dengan penerapan model PBL yang menggunakan media ICT pada siklus II ini terdiri dari 13 aspek pengamatan, dengan jumlah kriteria penilaian 3. Hasil analisis observasi guru siklus II yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas guru terdapat 8 aspek yang masuk kriteria "baik" dan 5 aspek dengan kriteria "cukup" dan 0 aspek untuk kategori "kurang". Hasil analisis observasi guru siklus II dapat dilihat pada lampiran 38.

Hasil pengamatan observasi guru yang sudah termasuk dalam kriteria baik, antara lain:

1. Guru membimbing dan melakukan apersepsi dengan bertanya-tanya kepada siswa, serta mengaitkan pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan materi yang akan dipelajari.
2. Guru membimbing dan menjelaskan tujuan dan manfaat yang akan dicapai dari materi yang akan dipelajari

3. Guru membagikan dan menjelaskan petunjuk dalam mengisi Lembar Diskusi Siswa (LDS), dengan penjelasan secara rinci sehingga adanya pemahaman dari siswa.
4. Guru membimbing masing-masing perwakilan kelompok dalam mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi.
5. Guru memberikan pemantapan materi yang telah diajarkan kepada siswa.
6. Guru membantu siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari siswa, namun kurang adanya penegasan dari guru.
7. Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa pada akhir pembelajaran.
8. Guru menutup pelajaran dengan kesan, pesan yang baik, dimana keseluruhan siswa menerima kesan dan pesan yang baik.

Berikut aktivitas guru yang masih termasuk ke dalam kategori cukup sebanyak 5 aspek yaitu:

1. Guru menayangkan video/permasalahan yang berhubungan dengan materi menggunakan media ICT dengan tampilan yang menarik namun masih ada 2-3 orang siswa yang kurang memperhatikan.
2. Guru membentuk siswa ke dalam kelompok-kelompok yang sudah dibentuk, dengan heterogen.
3. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LDS
4. Guru memantau kegiatan kelompok dalam melakukan kegiatan penelitian serta memberikan bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah.
5. Guru membimbing siswa dalam pembuatan laporan hasil diskusi.

a. Deskripsi Observasi Terhadap Aktivitas Siswa Siklus II

Hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang pengamat, terhadap aktivitas siswa pada siklus II untuk pertemuan I dan 2 selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model PBL yang menggunakan media ICT dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut ini.

TABEL 4.9

DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS II

No.	Pengamat	SIKLUS II	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	1	34	37
2	2	35	37
Total Skor		69	74
Rata-Rata Skor		34,5	37
Total Skor Kedua Pengamat		71,5	
Rata-Rata Skor Kedua Pengamat		35,75	
Kriteria		Baik	

Sumber data: Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus I Pada Lampiran 44 Halaman 264

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat dilihat rata-rata skor pada proses pembelajaran yang diamati oleh dua orang pengamat pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 diperoleh rata-rata skor yaitu sebesar 31,75. Skor tersebut sudah tergolong ke dalam kriteria “baik”. Lembar observasi aktivitas siswa dengan penerapan model PBL yang menggunakan media ICT pada siklus II ini terdiri dari 13 aspek pengamatan, dengan jumlah kriteria penilaian 3. Hasil analisis observasi siswa siklus II yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas siswa, yakni terdapat 5 aspek dengan kriteria ”baik” dan 8 aspek dengan kriteria ”cukup”. Hasil analisis observasi aktivitas siswa siklus II dapat dilihat pada lampiran 44.

Hasil pengamatan dua observer terhadap aktivitas siswa yang sudah termasuk dalam kriteria baik, antara lain:

1. Siswa merespon apersepsi yang disampaikan oleh guru.
2. Siswa dibagi dan bergabung kedalam kelompok yang sudah dibentuk.
3. Siswa mendengarkan penyampaian dan penjelasan guru tentang petunjuk dalam pengisian LDS.
4. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru di akhir pembelajaran.
5. Siswa mendapatkan kesan, pesan yang baik dari guru sebelum menutup proses pembelajaran.

Berikut 8 aspek aktivitas siswa pada siklus II yang masuk dalam kriteria cukup, antara lain:

1. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai tujuan pembelajaran.
2. Siswa menyimak tayangan video permasalahan yang berhubungan dengan materi melalui media ICT.
3. Siswa mengerjakan LDS.
4. Siswa mendapatkan bimbingan bagi siswa yang mendapatkan kesulitan dalam pemecahan masalah.
5. Siswa berdiskusi dan bekerjasama dalam kelompok untuk membuat laporan hasil diskusi.
6. Siswa berani dengan aktif dan berani tampil di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi.
7. Siswa dengan aktif terlibat dalam pemantapan materi yang dijelaskan oleh guru.

8. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.

b. Penilaian Afektif Siklus II

Hasil rata-rata observasi penilaian afektif terhadap siswa yang dilakukan oleh guru selama proses kegiatan pembelajaran dengan penerapan model PBL yang menggunakan media ICT pada siklus II. Rata-rata nilai afektif pada proses pembelajaran yang diamati oleh guru diperoleh rata-rata nilai pada siklus II yaitu sebesar 13,34 dengan kriteria penilaian "baik". Nilai rata-rata afektif siswa pada siklus II ini dapat dilihat pada lampiran 48.

Hasil penilaian afektif terhadap aktivitas siswa yang sudah termasuk dalam kriteria baik. Aspek-aspek tersebut antara lain sebagai berikut ini.

1. Menerima, yaitu siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh dengan rasa tanggung jawab
2. Menanggapi, yaitu siswa dapat menghargai dan menerima pendapat orang lain.
3. Menilai, yaitu siswa dapat menyampaikan pendapat atau gagasan/ide dengan santun.
4. Mengelola, yaitu siswa dapat membangun kerja sama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan oleh guru.
5. Menghayati, yaitu siswa menunjukkan sikap positif dalam mengikuti pembelajaran.

c. Penilaian Psikomotor Siklus II

Hasil rata-rata observasi penilaian psikomotor terhadap siswa yang dilakukan oleh guru selama proses kegiatan pembelajaran dengan penerapan model PBL yang menggunakan media ICT. Rata-rata nilai psikomotor pada

proses pembelajaran yang diamati oleh guru diperoleh rata-rata nilai pada siklus II yaitu sebesar 10,71 dengan kriteria penilaian "baik". Nilai rata-rata psikomotor siswa pada siklus II ini dapat dilihat pada lampiran 52.

Hasil penilaian psikomotor terhadap aktivitas siswa yang sudah termasuk dalam kriteria baik. Aspek-aspek tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Menirukan, yaitu siswa menyesuaikan LDS terhadap hasil kelompok lain dengan media yang ditampilkan oleh guru. Guru harus bisa lebih membimbing siswa dalam mengerjakan LDS dengan baik.
2. Manipulasi, yaitu siswa menanggapi hasil kerja kelompok lain. Guru harus bisa membimbing siswa dalam berpendapat dan guru harus mengajarkan siswa untuk selalu berbahasa yang sopan hingga siswa dapat melakukannya dengan kesadarannya sendiri.
3. Pengalamiahan, yaitu siswa terampil dan teliti dalam menemukan dan mencari pemecahan masalah dari permasalahan yang ada. Pada proses pembelajaran guru sebaiknya harus lebih membimbing siswa dalam pemecahan masalah yang ada dengan penjelasan yang baik.
4. Artikulasi, yaitu siswa melaporkan hasil kerja kelompok dengan pilihan kata yang tepat dan santun. Guru hendaknya lebih membimbing siswa agar siswa dapat lebih berdemokrasi atas tugas yang di berikan dan membimbing siswa agar lebih percaya diri, serius dan kreatif dalam mendemonstrasikan pemeranan di depan kelas.

d. Penilaian Karakter Demokrasi Siswa Siklus II

Pengamatan perkembangan karakter demokrasi siswa dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung dan mempunyai 3 indikator penilaian.

Perkembangan karakter demokrasi siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 4.10
PERSENTASE PERKEMBANGAN KARAKTER DEMOKRASI
SISWA SIKLUS II

No	Indikator Karakter Demokrasi	SIKLUS II							
		Pertemuan I				Pertemuan II			
		KATEGORI				KATEGORI			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1	Saling Menghormati Pendapat Orang Lain	42,8 5 %	40 %	11,4 2 %	5,71 %	34,28 %	37,41 %	17,14 %	11,42 %
2	Sikap Fair atau Toleransi Terhadap Pendapat Orang Lain	37,1 4 %	45,71 %	11,4 2 %	5,71 %	37,41 %	42,85 %	11,42 %	8,57 %
3	Kesediaan Mengemukakan Pendapat	40 %	42,85 %	8,57 %	8,57 %	34,28 %	45,71 %	11,42 %	8,57 %

Berdasarkan tabel perkembangan karakter demokrasi di atas (pada lampiran 56 halaman 288), terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Dari persentase perkembangan karakter demokrasi pada siklus II pertemuan I untuk aspek “Saling menghormati pendapat orang lain”, diperoleh 15 siswa untuk kategori “Belum Terlihat” dan pada pertemuan II sebanyak 12 siswa dari 35 jumlah siswa, 14 siswa kategori “Mulai Terlihat” dan pada pertemuan II dengan 13 siswa, 4 siswa dalam kategori “Mulai Berkembang” dan pada pertemuan II dengan 6 siswa, 2 siswa dalam kategori “Membudaya Konsisten” dan pada pertemuan II hanya 4 siswa, aspek “Sikap fair atau toleransi terhadap pendapat orang lain”, diperoleh 13 siswa untuk kategori “Belum Terlihat” dan pada pertemuan II dengan 13 siswa, 16 siswa dalam kategori “Mulai Terlihat” dan

pada pertemuan II dengan 15 siswa, 4 siswa dalam kategori “Mulai Berkembang” dan pada pertemuan II dengan 4 siswa, 2 siswa dalam kategori “Membudaya Konsisten” dan pertemuan II dengan 3 siswa, aspek “Kesediaan mengemukakan pendapat” diperoleh 14 siswa untuk kategori “Belum Terlihat” dan pada pertemuan II dengan 12 siswa, 15 siswa dalam kategori “Mulai Terlihat” dan pada pertemuan II dengan 16 siswa, 3 siswa dalam kategori “Mulai Berkembang” dan pada pertemuan II dengan 4 siswa, 3 siswa kategori “Membudaya Konsisten” dan pada pertemuan II dengan 3 siswa.

e. Nilai Kognitif (Evaluasi) Siklus II

Penilaian kognitif (evaluasi) dengan jumlah 4 butir soal essay pada pertemuan 1 dan 4 butir soal essay pada pertemuan II. Data yang diperoleh dari 35 siswa nilai rata-rata kelas sebesar 78,42 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 91,42%. Nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar klasikal pada siklus II dapat dilihat pada lampiran 58 halaman 291.

Hasil evaluasi tersebut dianalisis dengan mencari nilai rata-rata kelas dan kriteria ketuntasan belajar klasikal. Hasil analisis nilai tes pada siklus II disajikan pada Tabel 4.11 sebagai berikut ini.

TABEL 4.11
DATA ANALISIS NILAI AKHIR SISWA PADA SIKLUS II

Jumlah seluruh siswa	35
Jumlah siswa yang mengikuti evaluasi	35
Jumlah siswa yang tuntas	33
Jumlah siswa yang belum tuntas	2
Nilai rata-rata kelas	78,42
Ketuntasan belajar secara klasikal	91,42%

Sumber data: Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus I Pada Lampiran 58 Halaman 291

D. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II diperoleh bahwa guru telah mempertahankan hal-hal yang telah dicapai pada siklus I dan meningkatkan hal-hal yang terjadi kelemahan dan kekurangan pada siklus I. Walaupun masih terdapat kelemahan yang terjadi pada siklus II.

a. Refleksi Aktivitas Guru Siklus II

Pada siklus II ini, dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan langkah-langkah penerapan model *problem based learning* yang menggunakan media ICT, sudah terlihat lebih baik dari siklus sebelumnya. Namun ada beberapa aspek yang belum mencapai skor sempurna yaitu kriteria cukup, dan peneliti merekomendasikan untuk perbaikan pada pembelajaran selanjutnya. Aspek yang belum mencapai skor sempurna yaitu kriteria cukup, adalah sebagai berikut.

1. Guru menayangkan video/permasalahan yang berhubungan dengan materi menggunakan media ICT.
2. Guru membentuk siswa ke dalam kelompok-kelompok
3. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LDS
4. Guru memantau kegiatan kelompok dalam melakukan kegiatan penelitian serta memberikan bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah.
5. Guru membimbing siswa dalam pembuatan laporan hasil diskusi.

b. Refleksi Aktivitas Siswa Siklus II

Berdasarkan analisis lembar observasi aktivitas siswa pada siklus II dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa pada siklus II sudah berada dalam kategori baik sehingga dapat diartikan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sudah

meningkat. Namun ada beberapa aspek yang belum mencapai skor sempurna yaitu kriteria cukup, dan peneliti merekomendasikan untuk perbaikan pada pembelajaran selanjutnya. Aspek yang belum mencapai skor sempurna yaitu kriteria cukup, adalah sebagai berikut.

1. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai tujuan pembelajaran.
2. Siswa menyimak tayangan video permasalahan yang berhubungan dengan materi melalui media ICT.
3. Siswa mengerjakan LDS.
4. Siswa mendapatkan bimbingan bagi siswa yang mendapatkan kesulitan dalam pemecahan masalah.
5. Siswa berdiskusi dan bekerjasama dalam kelompok untuk membuat laporan hasil diskusi.
6. Siswa berani dengan aktif dan berani tampil di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi.
7. Siswa dengan aktif terlibat dalam pemantapan materi yang di jelaskan oleh guru.
8. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.

c. Refleksi Penilaian Afektif Siklus II

Berdasarkan hasil analisis penilaian afektif siswa pada siklus II, masih ada aspek yang masih dalam kriteria cukup. Ini terdapat hanya pada beberapa orang siswa saja. Pada siklus II ini rata-rata penilaian afektif siswa semuanya sudah tuntas yakni 13,34 dan berada pada interval 11,8-15 dengan kategori baik.

d. Refleksi Penilaian Psikomotor Siklus II

Berdasarkan hasil analisis penilaian psikomotor siswa pada siklus II, masih ada aspek yang masih dalam kriteria cukup. Ini terdapat hanya pada beberapa orang siswa saja. Pada siklus II ini rata-rata penilaian psikomotor siswa semuanya sudah tuntas yakni 10,71 dan berada pada interval 9,4-12 dengan kategori baik.

e. Refleksi Perkembangan Karakter Demokrasi Siswa Siklus II

Berdasarkan hasil analisis penilaian karakter demokrasi siswa pada siklus II, dari 3 indikator karakter demokrasi siswa, sudah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Diperoleh hasil pengembangan karakter demokrasi dari 35 siswa yaitu nilai karakter yang mencapai kriteria "Membudaya Secara Konsisten" pada siklus II yaitu indikator karakter demokrasi "Saling Menghormati Pendapat Orang Lain" dengan presentase sebesar 5,71% yaitu 2 siswa pada pertemuan I dan pertemuan II sebesar 11,42% dengan 4 siswa, indikator "Sikap Fair atau Toleransi Terhadap Pendapat Orang Lain" dengan presentase 5,71% yaitu 2 siswa pada pertemuan I dan pertemuan II dengan persentase 8,57% dengan 3 siswa, dan indikator "Kesediaan Mengemukakan Pendapat sebesar 8,57% dengan 3 siswa pada pertemuan I dan pertemuan II dengan persentase 8,57% dengan 3 siswa.

E. Pembahasan

a. Langkah-langkah penerapan model PBL menggunakan media ICT pada pembelajaran PKn

Adapun langkah-langkah penerapan model *Problem Based Learning* menggunakan media ICT yang dapat meningkatkan aktivitas, hasil belajar, dan pengembangan karakter demokrasi siswa kelas VA SD Negeri 69 Kota Bengkulu yang terdiri dari 5 tahapan yang terangkum dalam proses pembelajaran berikut :

1) Tahap Orientasi siswa pada masalah

Pada tahap ini guru mengawali pembelajaran dengan apersepsi kepada siswa dengan menggali pengetahuan awal siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan atau melalui kegiatan tanya jawab yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dalam lingkungan kontekstual siswa yang berhubungan dengan materi dan konsep yang akan diajarkan, sehingga adanya ketertarikan siswa dalam belajar, dan pada siklus II tahap pembelajaran ini dalam kategori baik. Trianto (2010: 184) menyatakan bahwa tahap awal pembelajaran digunakan untuk mendorong siswa memfokuskan dirinya mengikuti pembelajaran dengan baik, dan pada tahap apersepsi dilakukan untuk menggali pengetahuan anak tentang tema yang akan disajikan.

Selanjutnya dalam menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, guru menyampaikan dengan menuliskan indikator dan tujuan pembelajaran dipapan tulis, sehingga siswa mempunyai waktu untuk memahami indikator dan tujuan yang akan dicapai pada kegiatan pembelajaran serta manfaat pelajaran dengan jelas, runtun dan menarik sehingga dapat bermakna bagi siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Winatapura (2007: 33) menjelaskan salah satu model sembilan peristiwa pembelajaran, dimana dengan mengetahui tujuan pembelajaran dapat memotivasi siswa untuk memiliki pengharapan dan upaya untuk mencapai tujuan belajar. Dalam hal ini pada kegiatan ini dikategorikan baik, sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

Kemudian guru menjelaskan bagaimana proses pembelajaran nantinya, dan memperkenalkan media ICT yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran nantinya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sudjana (1990: 1-3) media

pembelajaran merupakan alat bantu mengajar yang dapat mempertinggi proses dan hasil pengajaran karena berkenaan dengan taraf berpikir siswa, yang dimulai dengan berpikir konkret menuju berpikir abstrak, dan dari yang sederhana menuju yang kompleks.

Kemudian melakukan tanya jawab sejenak terhadap materi dan guru meminta untuk siswa untuk memperhatikan tayangan video melalui media ICT yaitu berupa permasalahan yang akan didiskusikan oleh siswa nantinya secara berkelompok, yakni berupa tayangan video.

2) Tahap Mengorganisasikan Siswa

Pada aspek ini peran guru sebagai fasilitator. Pada saat siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, guru harus memperhatikan tingkat keheterogenan anggota kelompok (tingkat kecerdasan, jenis kelamin). Seperti pendapat Jauhar (2011: 63) menjelaskan bahwa kelompok biasanya terdiri dari 4-5 orang siswa yang anggotanya heterogen dilihat dari prestasi akademik, jenis kelamin dan ras atau etnik. Pada tahap ini guru sudah membentuk kelompok secara heterogen dengan memperhatikan jenis kelamin dan tingkat kemampuan siswa, walaupun masih ada kendala terhadap siswa yang susah untuk diatur dalam pembagian kelompok diskusi. Kemudian guru membagikan lembar diskusi siswa kepada masing-masing kelompok serta menjelaskan petunjuk dalam mengisi/mengerjakan LDS. Pada kegiatan ini guru menjelaskan petunjuk dalam mengerjakan LDS sudah dilakukan dengan penjelasan secara rinci dan jelas, sehingga adanya pemahaman pada siswa, dan kegiatan ini sudah dalam kategori baik.

3) Tahap Membimbing Penyelidikan Kelompok

Pada tahap kegiatan ini dimana siswa mendapat bimbingan dan monitoring dari guru dalam mengerjakan LDS pada saat siswa melakukan pemecahan masalah dalam kelompok terhadap tayangan video yang telah ditayangkan, dengan melakukan bimbingan secara keseluruhan untuk tiap kelompok. Menurut Mulyasa (2009:54) sebagai fasilitator tugas guru yang paling utama adalah memberikan kemudahan dalam belajar.

4) Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

Pada tahap ini guru membimbing siswa dalam berbagi tugas dalam kelompok untuk membuat laporan hasil diskusi kelompok untuk dipresentasikan dan setelah itu guru meminta untuk masing-masing perwakilan kelompok melaporkan/mempresentasikan hasil diskusi kedepan kelas terhadap pemecahan masalah yang telah didiskusikan dan kelompok lain mananggapi dan guru mengevaluasi dan menyimpulkan bersama dengan siswa terhadap hasil dari diskusi kelompok siswa. Oleh sebab itu pada tahap ini guru harus melibatkan partisipasi aktif siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi dan setelah itu guru meminta untuk masing-masing perwakilan kelompok melaporkan/mempresentasikan hasil diskusi kedepan kelas terhadap pemecahan masalah yang telah didiskusikan dan kelompok lain mananggapi, serta guru meminta siswa yang lain untuk memberikan tepuk tangan sebagai penghargaan bagi siswa yang telah mempresentasikan di depan kelas. Pada tahap inilah pengembangan karakter demokrasi siswa dinilai, dengan melihat keterlibatan siswa dalam melaksanakan diskusi kelompok dalam berpendapat.

5) Tahap Analisis dan Evaluasi

Selanjutnya adalah kegiatan penutup. Pada tahap ini guru memberikan pemantapan materi mengenai materi yang telah diajarkan dan dengan bertanya kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami oleh siswa, yang diiringi dengan adanya penjelasan dan rincian yang sistematis. Setelah itu siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan dipertegas oleh guru. Sehingga tahapan pembelajarannya sudah dalam kategori baik. Agung (2012: 84) mengungkapkan salah satu indikator dari kompetensi guru secara pedagogis adalah kemampuan guru dalam penguasaan materi/teori. Oleh sebab itu baik pada saat penyampaian materi maupun penegasan materi, guru harus memiliki penguasaan yang baik. Karena penguasaan yang lemah atau kurang memadai akan berkonsekuensi logis terhadap penyerapan bahan materi yang diberikan kepada peserta didik.

Kemudian guru memberikan tinjau lanjut berupa evaluasi, dengan memberikan evaluasi kepada siswa berupa soal-soal essay yang harus dikerjakan siswa pada akhir pembelajaran, disesuaikan dengan tolak ukur penilaian soal dengan adanya kontrol keadaan kelas pada saat siswa mengerjakan soal evaluasi. Davis dalam Dimiyati (2009: 190) menjelaskan bahwa evaluasi merupakan proses sederhana/menetapkan nilai kepada sejumlah tujuan, kegiatan, keputusan, unjuk kerja, proses, orang, dan lain sebagainya.

Setelah siswa selesai mengerjakan soal-soal tersebut, guru menutup pelajaran dengan menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya. Pada kegiatan ini menutup pembelajaran dengan memberikan pesan dan kesan moral yang baik kepada siswa untuk menerapkannya dalam perilaku sehari-hari seperti

giat belajar dan rajin berlatih di rumah dengan tekun, untuk saling menghormati sesama, sehingga pembelajaran yang diperoleh hari ini akan bermanfaat dan dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pada kegiatan pembelajaran ini sudah dalam kategori baik dan dipertahankan pada proses pembelajaran.

Secara umum, langkah-langkah penerapan model PBL menggunakan media ICT telah berhasil dilakukan. Keberhasilan tersebut didukung oleh pendapat Adisusilo (2012: 112-113) yang menyatakan bahwa dengan model PBL dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, membantu peserta didik mentransfer pengetahuan mereka dalam memahami kehidupan nyata, membantu peserta didik mengembangkan pengetahuan dan keterampilan baru, menyadarkan peserta didik bahwa setiap pengetahuan pada dasarnya merupakan cara berpikir bukan sekedar hafalan, mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, memberikan kesempatan peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata, mengembangkan minat peserta didik untuk terus-menerus belajar, dan merupakan teknik yang bagus untuk memahami isi pelajaran dan menemukan pengetahuan yang baru, selain itu dengan PBL akan lebih menyenangkan dan bermakna dalam proses pembelajaran

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap lembar aktivitas guru, aktivitas siswa, afektif, psikomotor, observasi perkembangan karakter dan hasil nilai evaluasi tampak terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut adalah sebagai berikut ini :

b. Aktivitas Guru

Berdasarkan analisis hasil observasi guru pada siklus I dan II dalam pembelajaran PKn dengan penerapan model PBL yang menggunakan media ICT

dapat terlihat aspek-aspek yang telah tercapai dan yang belum tercapai dalam pada saat proses pembelajaran. Pada siklus I dari 13 aspek diperoleh 2 aspek yang tergolong pada kategori baik, 9 aspek tergolong pada kategori cukup dan 2 aspek yang masih tergolong kategori kurang, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan diperoleh 8 aspek yang telah tercapai dengan kategori baik dan 5 aspek yang masih dengan kategori cukup dan 0 aspek dengan kategori kurang. Dalam pelaksanaannya ada beberapa kelemahan yang terdapat dalam proses pembelajarannya, yakni terbatasnya waktu mengajar. Secara keseluruhan aspek-aspek tiap siklus tersebut masuk dalam kriteria “cukup” dan “baik”, karena observasi aktivitas guru pada siklus I mendapat skor rata-rata 28,25 kemudian skor rata-rata pada siklus II meningkat menjadi 37,5.

Peningkatan ini terjadi karena kekurangan pada siklus I telah diperbaiki pada siklus II. Dengan adanya peningkatan rata-rata skor tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran PKn dapat meningkat dengan penerapan model PBL yang menggunakan media ICT. Peningkatan ini sejalan dengan pendapat Jauhar (2011: 88) bahwa dengan pemecahan masalah dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir, pemecahan masalah, dan keterampilan intelektual, selain itu untuk menjadi pembelajar yang otonom dan mandiri.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model PBL adalah salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam mengembangkan berpikir siswa serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya melalui pemecahan masalah yang dikaitkan dengan lingkungan nyata mereka, karena dengan model ini siswa diberikan kebebasan dalam

berekspresi untuk menunjukkan kemampuannya memecahkan masalah berdasarkan permasalahan yang diberikan oleh guru. Selanjutnya, melalui model ini pula siswa dapat mengambil dan mengembangkan nilai-nilai terdapat dalam proses pembelajaran PBL melalui permasalahan yang akan dipecahkan.

Dengan demikian, pembelajaran PKn dengan penerapan model PBL yang menggunakan media ICT dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran di dalam kelas dan aktivitas guru juga meningkat.

c. Aktivitas Siswa

Berdasarkan analisis hasil observasi siswa pada siklus I dan II dalam pembelajaran PKn dengan penerapan model PBL yang menggunakan media ICT dapat terlihat aspek-aspek yang telah tercapai dan yang belum tercapai dalam proses pembelajaran. Pada siklus I dari 13 aspek diperoleh 1 aspek yang tergolong pada kategori baik, 10 aspek tergolong pada kategori cukup dan 2 aspek yang masih tergolong kategori kurang, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan diperoleh 5 aspek yang telah tercapai dengan kategori baik dan 8 aspek yang masih dengan kategori cukup. Secara keseluruhan aspek-aspek tersebut masuk dalam kriteria “baik”, karena observasi aktivitas siswa pada siklus I mendapat skor rata-rata 27,75 kemudian skor rata-rata pada siklus II meningkat menjadi 35,75.

Peningkatan aktivitas siswa pada siklus II terjadi peningkatan rata-rata skor dengan penerapan PBL yang menggunakan media ICT. Peningkatan ini karena kekurangan pada siklus I telah diperbaiki pada siklus II. Dengan adanya peningkatan rata-rata skor tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran PKn dapat meningkat dengan penerapan model PBL yang

menggunakan media ICT. Peningkatan aktivitas pembelajaran tersebut sejalan dengan pendapat Adisusilo (2012 : 109), menjelaskan bahwa dengan model PBL menjadikan suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensi dari materi pelajaran dan merupakan suatu cara memanfaatkan masalah untuk menimbulkan motivasi belajar.

d. Penilaian Afektif

Ranah afektif dinilai selama proses pembelajaran berlangsung yang terdiri dari lima aspek penilaian antara lain, menerima, menanggapi, menilai, mengelola, dan menghayati. Penilaian afektif siswa pada siklus I yaitu sebesar 11,34, dan meningkat pada siklus II menjadi 13,34 dilihat dari perkembangan jumlah anak yang telah mencapai aspek penilaian . Sejalan dengan pendapat Bloom (Sudjana, 2006: 29), ranah afektif menentukan keberhasilan belajar siswa. Siswa yang tidak memiliki minat pada pelajaran tertentu sulit untuk menggapai keberhasilan belajar secara optimal.

e. Penilaian Psikomotor

Berdasarkan data nilai psikomotor pada pembelajaran PKn dengan menerapkan model PBL yang menggunakan media ICT. Penilaian psikomotor pada siklus I penilaian psikomotor siswa yaitu 9,17, meningkat pada siklus II menjadi 10,71. Bloom (dalam Sudjana, 2006:30) berpendapat bahwa ranah psikomotor berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan atau kemampuan bertindak setelah menerima pengalaman belajar.

f. Perkembangan Karakter Demokrasi Siswa

Berdasarkan hasil analisis penilaian karakter demokrasi siswa pada siklus I dan siklus II, dari 3 indikator karakter demokrasi siswa yang diamati dan sudah mengalami peningkatan tiap siklusnya. Pada siklus I yang termasuk ke dalam kategori membudaya secara konsisten (MK) sebanyak 3,32%. Pada siklus II yang termasuk dalam kategori membudaya secara konsisten (MK) meningkat menjadi 8,09%. Dengan rincian sebagai berikut : (1) Menghormati pendapat orang lain pada siklus I pertemuan I dengan perolehan sebesar 0% dengan 0 siswa dan pada pertemuan II menjadi 2,85% dengan 1 siswa, dan mengalami peningkatan pada siklus II pada pertemuan I sebesar 5,71% dengan 2 siswa dan terus meningkat pada pertemuan II menjadi 11,42% dengan 4 siswa. (2) Sikap fair dan toleransi terhadap pendapat orang lain pada siklus I pertemuan I dengan perolehan sebesar 2,85% dengan 1 siswa dan pada pertemuan II menjadi 5,71% dengan 2 siswa, dan pada siklus II pada pertemuan I sebesar 5,71% dengan 2 siswa dan meningkat pada pertemuan II menjadi 8,57% dengan 3 siswa. (3) Kesiediaan Mengemukakan Pendapat pada siklus I pertemuan I dengan perolehan sebesar 0% dengan 0 siswa dan pada pertemuan II menjadi 2,85% dengan 1 siswa, dan pada siklus II pada pertemuan I sebesar 8,57% dengan 3 siswa dan pada pertemuan II sebesar 8,57% dengan jumlah 3 siswa. Secara umum pengembangan nilai karakter demokrasi pada siswa sudah berhasil dilakukan. Asmani (2011: 42) menjelaskan bahwa tujuan pendidikan karakter adalah penanaman nilai dalam diri siswa dan pembaharuan tata kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan individu dan meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang

mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan ahlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan.

g. Penilaian Kognitif (Evaluasi)

Menurut data hasil kognitif (evaluasi) siswa pada siklus I dan II, dengan menerapkan model PBL yang menggunakan media ICT mengalami peningkatan. Hasil nilai evaluasi siswa pada siklus II juga meningkat dibanding hasil evaluasi siswa pada siklus I.

Pada siklus I didapat nilai rata-rata siswa 71,01 dan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal 74,28%, selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata siswa naik menjadi 78.42 dan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal 91,42%. Hasil belajar yang diperoleh ini telah sesuai dengan acuan kurikulum KTSP yang menyebutkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa tuntas apabila 75% siswa mendapat nilai ≥ 70 (Depdiknas, 2007).

Dari penjelasan di atas secara keseluruhan pengembangan nilai karakter demokrasi dikategorikan berhasil, karena kategori “Membudaya Secara Konsisten” untuk masing-masing aspek mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn menggunakan model *Problem Based Learning* yang ditunjang dengan media ICT pada penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar (dari segi ranah kognitif, afektif dan psikomotor), dan juga dapat mengembangkan nilai karakter demokrasi pada siswa, sehingga penelitian ini dapat diakhiri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebanyak dua siklus dengan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan media ICT pada pelajaran PKn siswa kelas VA SD Negeri 69 Kota Bengkulu dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model PBL menggunakan media ICT dapat meningkatkan aktivitas, hasil belajar dan mengembangkan karakter demokrasi siswa pada mata pelajaran PKn kelas VA SD Negeri 69 Kota Bengkulu dilaksanakan berdasarkan 5 tahapan yaitu : 1) Orientasi siswa pada masalah, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan, a) guru mengawali pembelajaran dengan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa dengan memberikan pertanyaan atau melalui kegiatan tanya jawab yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dalam lingkungan kontekstual siswa yang berhubungan dengan materi dan konsep yang akan diajarkan. b) menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, c) menjelaskan proses pembelajaran, dan memperkenalkan media ICT yang akan digunakan, d) melakukan tanya jawab terhadap materi dan menyampaikan materi melalui media ICT. 2) Mengorganisasikan siswa, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini membentuk kelompok secara heterogen dengan memperhatikan jenis kelamin dan tingkat kemampuan siswa, membagikan lembar diskusi siswa kepada masing-masing kelompok dengan menjelaskan petunjuk dalam mengisi/mengerjakan LDS. 3) Membimbing penyelidikan kelompok, yakni

dengan melakukan bimbingan secara keseluruhan untuk tiap kelompok. 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dengan melibatkan partisipasi aktif siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi dan membimbing siswa dalam berbagi tugas dalam kelompok untuk membuat laporan hasil diskusi kelompok. 5) Analisis dan Evaluasi. Tahap ini guru, a) Memberikan pemantapan materi mengenai materi yang telah diajarkan dan dengan bertanya kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami oleh siswa, yang diiringi dengan penjelasan dan rincian yang sistematis. b) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan dipertegas oleh guru. 3) Guru memberikan tinjau lanjut berupa evaluasi pada akhir pembelajaran, disesuaikan dengan tolak ukur penilaian soal dengan adanya kontrol keadaan kelas pada saat siswa mengerjakan soal evaluasi.

2. Penerapan model PBL menggunakan media ICT dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas VA SD Negeri 69 Kota Bengkulu, yang terlihat dari peningkatan pada tiap siklus yang didapatkan dari analisis data observasi. Aktivitas guru disiklus I diperoleh rata-rata skor 28,25 dalam kriteria cukup dan mengalami peningkatan skor disiklus II dengan perolehan nilai rata-rata skor 37,5 dalam kriteria baik. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari tiap siklusnya, yaitu pada siklus I diperoleh rata-rata skor 27,75 dalam kriteria cukup dan terjadi peningkatan skor pada siklus II dengan perolehan skor menjadi 35,75 dalam kriteria baik. Pada penilaian afektif, dan psikomotor juga mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I penilaian afektif sebesar 11,34 dengan kriteria penilaian cukup dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 13,34

dengan kriteria penilaian baik. Penilaian psikomotor pada siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 9,17 dengan kriteria penilaian cukup, dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata menjadi 10,71.

3. Penerapan model PBL menggunakan media ICT dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas VA SD Negeri 69 Kota Bengkulu, yang terlihat dari penilaian nilai kognitif siswa yang berupa penilaian evaluasi pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 71,01 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 74,28%, kemudian pada siklus II terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 78,42 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 91,42%.
4. Penerapan model PBL menggunakan media ICT dapat mengembangkan karakter demokrasi siswa kelas VA SD Negeri 69 Kota Bengkulu, terlihat dari hasil penilaian 3 indikator karakter demokrasi yang sudah mengalami peningkatan. Untuk aspek menghormati pendapat orang lain pada siklus I pertemuan I dengan perolehan sebesar 0% dengan 0 siswa dan pada pertemuan II menjadi 2,85% dengan 1 siswa, dan mengalami peningkatan pada siklus II pada pertemuan I sebesar 5,71% dengan 2 siswa dan terus meningkat pada pertemuan II menjadi 11,42% dengan 4 siswa. (2) Sikap fair dan toleransi terhadap pendapat orang lain pada siklus I pertemuan I dengan perolehan sebesar 2,85% dengan 1 siswa dan pada pertemuan II menjadi 5,71% dengan 2 siswa, dan pada siklus II pada pertemuan I sebesar 5,71% dengan 2 siswa dan meningkat pada pertemuan II menjadi 8,57% dengan 3 siswa. (3) Kesiapan Mengemukakan Pendapat pada siklus I pertemuan I dengan perolehan sebesar 0% dengan 0 siswa dan pada pertemuan II menjadi

2,85% dengan 1 siswa, dan pada siklus II pada pertemuan I sebesar 8,57% dengan 3 siswa dan pada pertemuan II sebesar 8,57% dengan jumlah 3 siswa.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas maka untuk menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan media ICT pada pelajaran PKn siswa kelas VA SD Negeri 69 Kota Bengkulu ada beberapa saran yaitu:

1. Disarankan kepada guru dalam menerapkan model PBL menggunakan media ICT yang akan dilaksanakan, terlebih dahulu menentukan materi yang sesuai untuk diajarkan dengan model PBL, menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan suatu permasalahan yang dikemas dengan menarik yang disesuaikan dengan materi pelajaran, membagikan kelompok secara heterogen (kemampuan akademik, jenis kelamin dan sikap), membimbing siswa yang aktif dan mengalami kesulitan pada saat kerja kelompok, dan guru memberikan penghargaan secara individu maupun kelompok agar siswa semakin semangat dalam belajar, serta dapat mengatur penggunaan waktu sebaik mungkin agar pembelajaran dengan menerapkan model PBL yang menggunakan media ICT dapat berjalan dengan maksimal.
2. Disarankan kepada guru mata pelajaran PKn untuk dapat mencoba menerapkan model PBL menggunakan media ICT dalam proses pembelajaran selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai-Karakter*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Agung, Iskandar. 2012. *Menghasilkan Guru Kompeten dan Profesional*. Jakarta:Bee Media Indonesia
- Anitah, Sri, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Arifin dan Setiyawan, A. 2012. *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*. Yogyakarta : PT Skripta Media Creative.
- Arikunto, Suharsimi. Dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali pers.
- Asmani, Ma'mur. J. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter diSekolah*. DIVA Press: Jogjakarta
- Asnawati, Latifah. 2009. *Penerapan Model Problem Based Learning untukt meningkatkan berpikir kritis terhadap hasil belajar siswa (Studi pada siswa kelas VA di SD Negeri 03 Kota Bengkulu Mata pelajaran PKn)*. Bengkulu : UNIB
- BSNP. 2006. *Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- BSNP. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Sekolah Dasar Model Silabus Kelas V*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Elyanti, Yuni. 2012. *Penerapan model Problem Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar dan kualitas proses pembelajaran PKn pada siswa kelas IVa di SD Negeri 27 Kota Bengkulu*. Bengkulu : UNIB

Fathurrohman. 2012. *Pengertian Belajar/Hakikat Proses Belajar Mengajar*.
<http://www.masbied.com/2013/07/28/pengertian-belajar-hakikat-proses-belajar-mengajar/>

Hafid, Anwar. Dkk. 2013. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung : Alfabeta cv

Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi aksara.

Hasan, Sahid Hamid. dkk. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

Jauhar, Mohammad. 2011. *Implementasi PAIKEM dari behavioristik sampai konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya

Kaelan. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Paradigma

Kemendiknas. 2007. *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Tim Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.

Kemendiknas. 2010. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Puskurbuk

Mulyasa, E. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Naim, Ngainun. 2012. *Character Building*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media

Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Sudjana, Nana. 1990. *Media Pengajaran Penggunaan dan Pembuatannya*.
Bandung : Sinar Baru

Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Rosda

Tim PGSD, UNIB. 2010. *Panduan Penulisan Skripsi PGSD FKIP UNIB*.
Bengkulu: Universitas Bengkulu.

Trianto, 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Trianto. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi
Pustaka

Winarni, Endang W. 2012. *Inovasi dalam Pembelajaran IPA*. Bengkulu: FKIP

Winarno, 2013. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta : PT Bumi
Aksara.

Winataputra, Udin. S. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas
Terbuka.

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan pada tanggal 26 April 1990 di Bengkulu, putra dari pasangan bapak Sudirman dan ibu Ratna Wilis, beragama islam. Penulis memiliki 1 saudara laki-laki dan 2 saudara perempuan. Bertempat tinggal di Jln. Prumnas Korpri Raya, kelurahan Bentiring Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.

Penulis menempuh pendidikan formal dan menamatkan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2003 di SD Negeri 65 Kota Bengkulu. Tahun 2006 menyelesaikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di SMPN 10 Kota Bengkulu. Pendidikan Sekolah Menengah Atas diselesaikan di SMAN 8 Kota Bengkulu pada tahun 2009, dan menjadi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) pada tahun 2009.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tanggal 2 Juli 2012 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2012 di Desa Tebing Kandang, Kecamatan Lais Kabupaten Bengkulu Utara. Kemudian melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri 69 Kota Bengkulu yang beralamat di Jalan W.R. Supratman, kelurahan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.

LAMPYRAN

SILABUS

SIKLUS I PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 69 Bengkulu
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
 Hari/Tanggal : Senin, 09 September 2013
 Kelas / Semester : V / 1
 Standar Kompetensi : 1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	MATERI PELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.3 Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.	<p>Kognitif Produk</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyimpulkan perilaku yang dapat menjaga keutuhan NKRI (C6-Penilaian) Menyimpulkan berbagai kegiatan yang dapat merusak keutuhan NKRI (C6-Penilaian) <p>Proses</p> <ol style="list-style-type: none"> Menganalisis perilaku yang dapat menjaga keutuhan NKRI (C4-Analisis) Menganalisis berbagai kegiatan yang dapat merusak keutuhan NKRI (C4-Analisis) 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan terhadap tayangan video melalui media ICT (<i>Infocus</i> dan Laptop) Menganalisis perilaku yang dapat merusak keutuhan NKRI dengan diskusi kelompok Mencari informasi mengenai perilaku yang dapat menjaga keutuhan NKRI dari berbagai sumber 	Perilaku Menjaga Keutuhan NKRI	<p>Prosedur :</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar Observasi dan Soal Tes <p>Bentuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> Tertulis <p>Jenis :</p> <ul style="list-style-type: none"> Isian/Essay 	2 x 35 Menit	<ol style="list-style-type: none"> KTSP 2006 Kelas V SD Silabus BSNP Mata pelajaran PKn kelas V Widiastuti, Setiati. 2008. <i>Pendidikan Kewarganegaraan</i>. Jakarta :

Lampiran 1

	<p>Afektif Membangun Karakter</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (Menerima/Mematuhi) 2. Menghargai dan menerima pendapat orang lain (Menanggapi/Menyambut) 3. Dapat menyampaikan pendapat atau gagasan/ide dengan santun (Menilai/Menyumbang) 4. Membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (Mengelola/kreatif, bersahabat) 5. Menunjukkan sikap positif dalam mengikuti pembelajaran mengenai Menjaga Keutuhan NKRI (Menghayati/berahlak mulia) <p>Psikomotor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyesuaikan LDS terhadap hasil kelompok lain dengan media ditampilkan oleh guru (Menirukan/Menyesuaikan) 2. Menanggapi hasil kerja kelompok lain (Manipulasi/Mengoreksi) 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Melaporkan hasil diskusi kelompok yang disesuaikan dengan media ICT. 5. Meneladani sikap yang dapat menjaga keutuhan NKRI 				<p>Pusat Perbukuan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Lembar Diskusi Siswa (LDS) 5. Kunci Jawaban LDS 6. Lembar Evaluasi 7. Kunci jawaban Lembar Evaluasi
--	--	---	--	--	--	---

Lampiran 1

	<p>3. Terampil dan teliti dalam menemukan dan mencari pemecahan masalah dari tayangan video yang ditampilkan melalui media ICT (Pengalamiahan)</p> <p>4. Melaporkan hasil kerjanya dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan Santun (Artikulasi/Mempertajam)</p>					
--	---	--	--	--	--	--

Lampiran 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I PERTEMUAN I**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 69 Kota Bengkulu

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Hari/Tanggal : Senin, 09 September 2013

Kelas/ Semester : V/ 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi :

1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

B. Kompetensi Dasar :

- 1.3 Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

C. Indikator

Kognitif

Produk

1. Menyimpulkan perilaku yang dapat menjaga keutuhan Indonesia (C6-Penilaian)
2. Menyimpulkan berbagai kegiatan yang dapat merusak keutuhan NKRI (C6-Penilaian)

Proses

1. Menganalisis perilaku yang dapat menjaga keutuhan NKRI (C4-Analisis)
2. Menganalisis berbagai kegiatan yang dapat merusak keutuhan NKRI (C4-Analisis)

Afektif

1. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (Menerima/Mematuhi)
2. Menghargai dan menerima pendapat orang lain (Menanggapi/Menyambut)
3. Dapat menyampaikan pendapat atau gagasan/ide dengan santun (Menilai/Menyumbang)

4. Membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (Mengelola/kreatif, bersahabat)
5. Menunjukkan sikap positif dalam mengikuti pembelajaran mengenai Menjaga Keutuhan NKRI (Menghayati/berahlak mulia)

Psikomotor

1. Menyesuaikan LDS terhadap hasil kelompok lain dengan media ditampilkan oleh guru (Menirukan/Menyesuaikan)
2. Menanggapi hasil kerja kelompok lain (Memanipulasi/Mengoreksi)
3. Terampil dan teliti dalam menemukan dan mencari pemecahan masalah dari tayangan video yang ditampilkan melalui media ICT (Pengalamiahan)
4. Melaporkan hasil kerjanya dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan Santun (Artikulasi/Mempertajam)

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif

Produk

Melalui pengamatan terhadap tayangan video dan diskusi kelompok, siswa dapat :

1. Menyimpulkan perilaku yang dapat menjaga keutuhan NKRI (C6-Penilaian)
2. Menyimpulkan empat kegiatan yang dapat merusak keutuhan NKRI (C6-Penilaian)

Proses

Melalui pengamatan terhadap tayangan video dan diskusi kelompok, siswa dapat :

1. Menganalisis empat perilaku yang dapat menjaga keutuhan NKRI (C4-Analisis)
2. Menganalisis empat kegiatan yang dapat merusak keutuhan NKRI (C4-Analisis)

Afektif

Melalui pengamatan terhadap tayangan video dan diskusi kelompok, diharapkan siswa dapat :

1. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (Menerima/Mematuhi)
2. Menghargai dan menerima pendapat orang lain (Menanggapi/Menyambut)
3. Menyampaikan pendapat atau gagasan/ide dengan santun (Mengelola/Menilai)
4. Membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (kreatif, bersahabat/mengelola)
5. Menunjukkan sikap positif dalam mengikuti pembelajaran mengenai Menjaga Keutuhan NKRI (Menghayati/berahlak mulia)

Psikomotor

Melalui pengamatan terhadap tayangan video dan diskusi kelompok, diharapkan siswa dapat :

1. Menyesuaikan LDS terhadap hasil kelompok lain dengan media ditampilkan oleh guru (Menirukan/Menyesuaikan)
2. Menanggapi hasil kerja kelompok lain (Manipulasi/Mengoreksi)
3. Terampil dan teliti dalam menemukan dan mencari pemecahan masalah dari tayangan video yang ditampilkan melalui media ICT (Pengalamiahan)
4. Melaporkan hasil kerjanya dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan Santun (Artikulasi/Mempertajam)

E. Materi Pelajaran

Perilaku Menjaga Keutuhan NKRI

Pak Darma melanjutkan penjelasannya.

Anak-anak pun mendengarkan

dengan antusias.

“Wilayah kita yang terdiri atas beragam suku, agama, budaya, dan bahasa sangat rentan terhadap perpecahan, baik konflik etnis, agama,

dan kelompok. Sejarah telah membuktikan bahwa NKRI adalah bentuk yang tepat untuk membangun bangsa. Negara kita pernah dirongrong oleh sekelompok orang yang ingin memecah NKRI,”

“Pak Darma memulai penjelasannya.”

“Bagaimana ceritanya, Pak?” tanya Atep.

“Contoh-contoh gerakan separatis yang ingin memisahkan diri dari NKRI ialah:

1. Pemberontakan PKI di Madiun 1948
2. DI/TII
3. Negara Republik Maluku Selatan (RMS) tahun 1950
4. Gerakan Aceh Merdeka (GAM)
5. Gerakan Papua Merdeka (OPM)

“Pak, apakah di era sekarang juga masih ada?” tanya Ida.

“Ada, tetapi bentuknya lain, yaitu kerusuhan. Pernah terjadi di tahun 1998, di mana terjadi kerusuhan dan penjarahan di mana-mana. Ada juga sekelompok orang yang tidak sepakat dengan kebijakan pemerintah, kemudian berdemonstrasi dan melakukan tindakan anarki sehingga merugikan orang lain,” jelas Pak Darma.

“Lalu, bagaimana kita harus bersikap untuk menjaga keutuhan NKRI, Pak?” tanya Atep. “Kita harus hidup rukun baik di keluarga, sekolah, atau masyarakat. Kita juga harus mematuhi peraturan yang berlaku, saling membantu sesama, dan toleransi beragama,” jelas Pak Darma. Upaya menjaga kesatuan dan keutuhan NKRI sebagai berikut.

- 1) Menjaga kerukunan hidup beragama sesuai dengan dasar agama dan norma Pancasila.
- 2) Menjaga ketahanan nasional dalam menghadapi tantangan dan ancaman bangsa.
- 3) Menjadi pemeluk agama yang taat dan sesuai agamanya.
- 4) Menjalankan perintah dan larangan Tuhan.
- 5) Menjalankan nilai-nilai positif yang terkandung dalam Pancasila dan UUD 1945.
- 6) Toleransi.
- 7) Setia kawan.
- 8) Berkarya untuk kemajuan bangsa.

F. Pendekatan dan Metode Pelajaran

1. Model : Problem Based Learning (PBL)
2. Metode : Demonstrasi, presentasi, tanya jawab, pemberian tugas

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pra Kegiatan Pembelajaran
 - Guru Membuat RPP
 - Guru Mempersiapkan Media ICT berupa Infocus, Speaker dan Laptop serta rekaman video
 - Guru membuat LDS dan Lembar Evaluasi

Kegiatan Pendahuluan (\pm 5 menit)

Tahap *Problem Based Learning*

(Tahap 1 : Orientasi Siswa pada masalah)

- 1) Mengawali pelajaran dengan apersepsi. Dengan bernyanyi lagu “Dari Sabang Sampai Marauke”, setelah itu memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait isi dari lagu tersebut, dan mengaitkan pertanyaan tersebut dengan materi yang akan diajarkan yaitu “Perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI”.
- 2) Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 3) Guru mengklarifikasi dan menayangkan video permasalahan melalui media ICT berupa video awal yaitu Klip “Lagu Indonesia Raya” dan diteruskan dengan video permasalahan “Tawuran Antar Pelajar “ untuk didiskusikan siswa.

Kegiatan Inti

(Tahap 2 : Mengorganisasikan Siswa)

- 1) Guru menjelaskan kepada siswa gambaran garis besar dari proses pembelajaran.
- 2) Siswa di bentuk menjadi 4-5 kelompok secara heterogen.
- 3) Guru membagikan LDS kepada setiap kelompok.
- 4) Siswa memperhatikan pengarahan guru tentang kegiatan diskusi kelompok yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

(Tahap 3 : Membimbing Siswa)

- 5) Siswa berdiskusi memecahkan kasus/permasalahan yang disertai tayangan permasalahan yang ditampilkan didepan kelas melalui media ICT.

(Pengembangan Karakter Demokrasi)

- 6) Siswa mengerjakan LDS dengan tekun dan baik.

(Pengembangan Karakter Demokrasi)

- 7) Siswa mendapat bimbingan dan monitoring dari guru dalam mengerjakan LDS.

(Tahap 4 : Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya)

- 8) Masing-masing perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusi yang disertai dengan penjelasan tampilan video permasalahan yang ditayangkan didepan kelas melalui media ICT.
- 9) Secara bergantian setiap kelompok memberikan tanggapan terhadap kelompok lain.

(Pengembangan Karakter Demokrasi)

- 10) Guru memberikan pemantapan materi yang telah diajarkan kepada siswa dengan menggunakan media ICT.

Kegiatan Penutup

(Tahap 5 : Analisis dan Mengevaluasi Proses pemecahan masalah)

- 1) Guru melakukan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman konsep dari pembelajaran yang telah dipelajari.

(Pengembangan Karakter Demokrasi)

- 2) Guru memberikan penegasan/penguatan atas jawaban/pendapat siswa.
- 3) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan dipertegas oleh guru dengan menggunakan media ICT.
- 4) Guru memberikan evaluasi kepada siswa berupa soal-soal essay berdasarkan materi yang telah di pelajari dengan media ICT.
- 5) Guru menutup pelajaran dengan kesan, pesan yang baik.

H. Sumber Belajar

1. KTSP 2006 Kelas V SD N 69 Kota Bengkulu
2. Silabus BSNP Mata pelajaran PKn kelas V SD N 69 Kota Bengkulu
3. Widiastuti, Setiati. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta : Pusat Perbukuan.
4. Lembar Diskusi Siswa (LDS) dan Lembar Evaluasi
5. Kunci Jawaban LDS dan Lembar Evaluasi
6. Video dalam menjaga keutuhan NKRI
7. Media Pembelajaran ICT (Infocus, Speaker dan Laptop)

I. Media Pembelajaran

Media ICT :

- Laptop
- Speaker
- keutuhan NKRI

J. Penilaian

- Prosedur :
Lembar Observasi dan Soal Tes
- Bentuk :
Tertulis
- Jenis :
Isian/Essay

Mengetahui,
Wali KelasVA

Bengkulu, September 2013
Praktikan,

Prihatiningsih, S.Pd

196408 17 198604 2 004

Aidil Putra

NPM. A1G009056

**Lembar Diskusi Siswa
(LDS)**

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok : - -
- -

Perilaku yang mencerminkan dalam menjaga keutuhan NKRI

Petunjuk : Dari tayangan video yang telah ditampilkan carilah alternatif pemecahan masalah yang terbaik.

Tujuan : Siswa dapat menjelaskan apa saja perilaku yang dapat menjaga serta merusak keutuhan NKRI

Waktu : ±20 Menit

Berdasarkan tayangan video Tawuran tersebut analisislah dan cari alternative solusi yang tepat dalam pemecahan masalah tersebut dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Permasalahan apa yang ada di dalam tayangan tersebut?

Jawab:.....
.....
.....

2. Bagaimanakah alternative solusi yang pas untuk memecahkan masalah tersebut?

Jawab:.....
.....
.....

3. Apakah tayangan tersebut merupakan bentuk perilaku yang mencerminkan dalam menjaga keutuhan NKRI? Mengapa?

Jawab:.....
.....
.....

Kunci Jawaban Lembar Diskusi Siswa

(LDS)

Jawaban Pertanyaaan!

1. Permasalahan yang ada di dalam tayangan tersebut?

Dari tayangan video tersebut, permasalahan yang ada yakni tawuran antar pelajar, perkelahian (dan disesuaikan dengan jawaban siswa)

2. Bagaimanakah alternative solusi yang pas untuk memecahkan masalah tersebut?

Alternative solusi yang baik untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dimulai dari kesadaran diri individu, untuk bisa hidup saling menghargai dan menghormati sesama serta sebagai generasi muda kita harus berprestasi, menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh. (dan disesuaikan dengan jawaban siswa)

3. Apakah tayangan tersebut merupakan bentuk perilaku yang mencerminkan dalam menjaga keutuhan NKRI? Mengapa?

Tidak, karena tawuran bukanlah sesuatu perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI, karena tidak mencerminkan sikap dalam saling menghargai sesama dan saling menghormati.

(dan disesuaikan dengan jawaban siswa)

Kisi-Kisi Soal
Siklus I pertemuan I

Mata pelajaran : PKn

Kelas/Semester : V/1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Soal	Tingkat Kognitif	No. Soal	Bobot Nilai
1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)	1.3 Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.	Kognitif Produk 1. Menyimpulkan bagaimana perilaku yang dapat menjaga keutuhan Indonesia (C6-Penilaian) 2. Menyimpulkan berbagai kegiatan yang dapat merusak keutuhan NKRI (C6-Penilaian)	Bagaimanakah cara kita menjaga keutuhan Indonesia?	C6	1	30
			Jelaskan arti penting dalam menjaga keutuhan dan kesatuan Indonesia?	C6	2	30
			Sebutkan dan jelaskan 4 contoh perilaku yang dapat merusak keutuhan dan kesatuan Indonesia?	C4	3	15
			Apakah dengan saling menghormati bisa menjaga keutuhan dan kesatuan Indonesia, mengapa?	C4	4	25

		<p><i>Proses</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis bagaimana perilaku yang dapat menjaga keutuhan Indonesia (C4-Analysis) 2. Menganalisis berbagai kegiatan yang dapat merusak keutuhan NKRI (C4-Analysis) 		
--	--	--	--	--

Soal Evaluasi

Petunjuk!

Kerjakan soal berikut dengan jawaban yang benar dan tepat!

1. Bagaimanakah cara kita menjaga keutuhan Indonesia?
2. Jelaskan arti penting dalam menjaga keutuhan dan kesatuan Indonesia?
3. Sebutkan dan jelaskan 4 contoh perilaku yang dapat merusak keutuhan dan kesatuan Indonesia?
4. Apakah dengan saling menghormati bisa menjaga keutuhan dan kesatuan Indonesia, mengapa?

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

Soal No :

1. Bagaimanakah cara kita menjaga keutuhan Indonesia? **(Skor 30)**

Jawaban :

Cara-cara yang dapat kita lakukan dalam menjaga keutuhan NKRI yaitu :

1. Menjaga wilayah dan kekayaan tanah air Indonesia
2. Saling menghormati perbedaan
3. Mempertahankan kesamaan dan kebersamaan
4. Menaati peraturan dan menjalankan peraturan dan undang-undang

2. Jelaskan arti penting dalam menjaga keutuhan dan kesatuan Indonesia?
(Skor 30)

Jawaban :

Arti penting dalam menjaga keutuhan dan kesatuan Indonesia antara lain :

1. Menjaga kebangsaan kita sebagai bangsa Indonesia
2. Menjaga persatuan dan kesatuan yang telah terbina
3. Mewariskan Indonesia kepada anak cucu kita
4. Menghargai jasa para pahlawan

3. Sebutkan 4 contoh perilaku yang merusak keutuhan dan kesatuan Indonesia?
(Skor 15)

Jawaban :

4 Contoh perilaku yang merusak keutuhan Indonesia :

1. Melanggar peraturan yang ada
2. Menimbulkan perselisihan
3. Merusak wilayah dan lingkungan sekitar
4. Tidak adanya sikap saling menghormati dalam perbedaan

4. Apakah dengan saling menghormati bisa menjaga keutuhan dan kesatuan Indonesia, mengapa? **(Skor 25)**

Jawaban :

Dengan saling menghormati berarti telah mencerminkan perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI, karena Indonesia merupakan negara yang memiliki raga perbedaan, dan perbedaan itulah yang jalin-menjalin membangun Indonesia seutuhnya. Maka cara menjaga perbedaan tersebut yakni dengan cara saling menghormati sesama. Dengan kata lain dengan saling menghormati perbedaan, keutuhan Indonesia akan tetap terjaga.

Lampiran 3

SILABUS
SIKLUS I PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 69 Bengkulu
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Hari/Tanggal : Kamis, 12 September 2013
Kelas / Semester : V / 1
Standar Kompetensi : 1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	MATERI PELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.3 Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.	Kognitif Produk 1. Menyimpulkan peranan masyarakat dalam menjaga keutuhan NKRI (C6-Penilaian) 2. Menyimpulkan usaha pemerintah dalam menjaga keutuhan NKRI (C6-Penilaian) 3. Menyimpulkan peranan TNI dalam usaha menjaga keutuhan NKRI (C6-Penilaian) Proses 1. Menganalisis peranan masyarakat dalam menjaga keutuhan NKRI (C4-Analisis)	1. Melakukan pengamatan terhadap tayangan video melalui media ICT 2. Menganalisis dan menyimpulkan peranan masyarakat, pemerintah dan TNI dalam menjaga keutuhan NKRI. 3. Mencari informasi mengenai peranan masyarakat, pemerintah dan TNI yang dapat menjaga keutuhan NKRI	Perilaku Menjaga Keutuhan NKRI	Prosedur : • Lembar Observasi dan Soal Tes Bentuk : • Tertulis Jenis : • Isian/Essay	2 x 35 Menit	1. KTSP 2006 Kelas V SD 2. Silabus BSNP Mata pelajaran PKn kelas V 3. Widiastuti, Setiati. 2008. <i>Pendidikan Kewarganegaraan</i> . Jakarta :

	<p>2. Menganalisis usaha pemerintah dalam menjaga keutuhan NKRI (C4-Analisis)</p> <p>3. Menganalisis peranan TNI dalam usaha menjaga keutuhan NKRI (C4-Analisis)</p> <p>Afektif</p> <p>1. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (Menerima/Mematuhi)</p> <p>2. Menghargai dan menerima pendapat orang lain (Menanggapi/Menyambut)</p> <p>3. Dapat menyampaikan pendapat atau gagasan/ide dengan santun (Menilai/Menyumbang)</p> <p>4. Membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (Mengelola/kreatif, bersahabat)</p> <p>5. Menunjukkan sikap positif dalam mengikuti pembelajaran (Menghayati/berahlak mulia)</p>	<p>dari berbagai sumber</p> <p>4. Melaporkan hasil diskusi kelompok yang disesuaikan dengan permasalahan yang ada di media ICT.</p> <p>5. Meneladani sikap yang dapat menjaga keutuhan NKRI</p>				<p>Pusat Perbukuan.</p> <p>4. Lembar Diskusi Siswa (LDS)</p> <p>5. Kunci Jawaban LDS</p> <p>6. Lembar Evaluasi</p> <p>7. Kunci jawaban Lembar Evaluasi</p>
--	---	---	--	--	--	--

	<p>Psikomotor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyesuaikan LDS terhadap hasil kelompok lain dengan media ditampilkan oleh guru (Menirukan/Menyesuaikan) 2. Menanggapi hasil kerja kelompok lain (Memanipulasi/Mengoreksi) 3. Terampil dan teliti dalam menemukan dan mencari pemecahan masalah dari tayangan yang ditampilkan melalui media ICT (Pengalamiahan) 4. Melaporkan hasil kerjanya dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan Santun (Artikulasi/Mempertajam) 					
--	--	--	--	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 69 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Hari/Tanggal : Kamis, 12 September 2013
Kelas/ Semester : V/ 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi :

1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

B. Kompetensi Dasar :

- 1.3 Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

C. Indikator

Kognitif

Produk

1. Menyimpulkan peranan masyarakat dalam menjaga keutuhan NKRI (C6-Penilaian)
2. Menyimpulkan usaha pemerintah dalam menjaga keutuhan NKRI (C6-Penilaian)
3. Menyimpulkan peranan TNI dalam usaha menjaga keutuhan NKRI (C6-Penilaian)

Proses

1. Menganalisis peranan masyarakat dalam menjaga keutuhan NKRI (C4-Analisis)
2. Menganalisis usaha pemerintah dalam menjaga keutuhan NKRI (C4-Analisis)
3. Menganalisis peranan TNI dalam usaha menjaga keutuhan NKRI (C4-Analisis)

Afektif

1. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (Menerima/Mematuhi)
2. Menghargai dan menerima pendapat orang lain (Menanggapi/Menyambut)
3. Dapat menyampaikan pendapat atau gagasan/ide dengan santun (Menilai/Menyumbang)
4. Membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (Mengelola/kreatif, bersahabat)
5. Menunjukkan sikap positif dalam mengikuti pembelajaran (Menghayati/berahlak mulia)

Psikomotor

1. Menyesuaikan LDS terhadap hasil kelompok lain dengan media ditampilkan oleh guru (Menirukan/Menyesuaikan)
2. Menanggapi hasil kerja kelompok lain (Memanipulasi/Mengoreksi)
3. Terampil dan teliti dalam menemukan dan mencari pemecahan masalah dari tayangan yang ditampilkan melalui media ICT (Pengalamiahan)
4. Melaporkan hasil kerjanya dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan Santun (Artikulasi/Mempertajam)

D. Tujuan Pembelajaran**Kognitif****Produk**

Melalui pengamatan terhadap tayangan video dan diskusi kelompok, siswa dapat :

1. Menyimpulkan peranan masyarakat dalam menjaga keutuhan NKRI (C6-Penilaian)
2. Menyimpulkan usaha pemerintah dalam menjaga keutuhan Indonesia (C6-Penilaian)
3. Menyimpulkan peranan TNI dalam usaha menjaga keutuhan NKRI (C6-Penilaian)

Proses

Melalui pengamatan terhadap tayangan video dan diskusi kelompok, siswa dapat :

1. Menganalisis peranan masyarakat dalam menjaga keutuhan NKRI (C4-Analisis)
2. Menganalisis usaha pemerintah dalam menjaga keutuhan Indonesia (C4-Analisis)
3. Menganalisis peranan TNI dalam usaha menjaga keutuhan NKRI (C4-Analisis)

Afektif

Melalui pengamatan terhadap tayangan video dan diskusi kelompok, diharapkan siswa dapat :

1. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (Menerima/Mematuhi)
2. Menghargai dan menerima pendapat orang lain (Menanggapi/Menyambut)
3. Menyampaikan pendapat atau gagasan/ide dengan santun (Mengelola/Menilai)
4. Membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (kreatif, bersahabat/mengelola)
5. Menunjukkan sikap positif dalam mengikuti pembelajaran (Menghayati/berahlak mulia)

Psikomotor

Melalui pengamatan terhadap tayangan video dan diskusi kelompok, diharapkan siswa dapat :

1. Menyesuaikan LDS terhadap hasil kelompok lain dengan media ditampilkan oleh guru (Menirukan/Menyesuaikan)
2. Menanggapi hasil kerja kelompok lain (Memanipulasi/Mengoreksi)
3. Terampil dan teliti dalam menemukan dan mencari pemecahan masalah dari tayangan yang ditampilkan melalui media ICT (Pengalamiahan)
4. Melaporkan hasil kerjanya dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan Santun (Artikulasi/Mempertajam)

E. Materi Pelajaran

Pentingnya Menjaga Keutuhan Indonesia

Kalian telah mengetahui, betapa kaya negara kita. Oleh karena itu, sudah semestinya kita jaga keutuhan dan kelestariannya. Lalu siapakah yang harus menjaganya? Tentu saja kita semua, anak-anak Indonesia. Mengapa keutuhan Indonesia harus kita jaga? Uraian berikut ini akan menjelaskannya.

1. Menjaga kebanggaan kita sebagai bangsa Indonesia

Bentangan wilayah Indonesia amatlah luas. Wilayah Indonesia meliputi daratan, lautan, dan udara. Indonesia termasuk sepuluh negara yang memiliki wilayah paling luas di dunia. Hal ini tentu saja sangat membanggakan kita. Wilayah seluas itu tentu saja perlu dijaga. Untuk itu, pemerintah membentuk tentara Nasional Indonesia (TNI). TNI bertugas menjaga seluruh wilayah Indonesia. Bila terjadi serangan, TNI maju ke depan untuk mempertahankan negara kita. TNI akan berjuang sekuat tenaga demi nusa dan bangsa. Untuk menjaga wilayah daratan, Indonesia memiliki TNI Angkatan Darat (TNI-AD). Untuk menjaga wilayah lautan, Indonesia memiliki TNI Angkatan Laut (TNI-AL). Untuk menjaga wilayah udara, Indonesia memiliki TNI Angkatan Udara (TNI-AU). Menjaga keutuhan wilayah yang begitu luas tentu tidak mudah. Menjaga wilayah Indonesia bukan hanya tugas TNI. Kita semua wajib turut serta menjaga Indonesia. Untuk itu, masyarakat juga membentuk sistem keamanan. Di desa-desa, kita mengenal linmas (perlindungan masyarakat). Tugasnya adalah menjaga keamanan di wilayah masing-masing. Selain itu, masyarakat juga membentuk siskamling (sistem keamanan lingkungan). Anggota siskamling dibentuk dari warga setempat. Mereka menjaga keamanan wilayah masing-masing. Mereka mendirikan pos-pos ronda. Mereka melakukan ronda, mengelilingi kampung setiap malam. Inilah bentuk partisipasi masyarakat dalam

menjaga keutuhan NKRI. Dengan menjaganya, Indonesia akan tetap bersatu. Bayangkan jika Indonesia terpecah belah. Tidak ada lagi yang bisa kita banggakan. Kalian tentu malu tinggal di negara yang hancur lebur, bukan? Oleh karena itu, menjaga keutuhan NKRI sangat penting.

2. Menjaga Persatuan dan Kesatuan Bangsa Indonesia

Suku-suku yang menghuni wilayah Indonesia amat banyak dan beragam. Selama ratusan tahun, suku-suku yang berbeda-beda itu merasa menjadi satu kesatuan. Mereka merasa menjadi satu saudara, yakni sebagai bangsa Indonesia. Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia akan terancam jika persatuan dan kesatuan itu goyah. Bayangkanlah seandainya Indonesia pecah. Bayangkan jika di wilayah negara ini muncul negara yang berbeda. Mengerikan, bukan? Oleh karena itu, menjaga persatuan dan kesatuan Indonesia amatlah penting. Dengan tetap bersatu, keutuhan bangsa kita akan senantiasa terjaga. Dengan bersatu, stabilitas nasional juga akan terjaga.

3. Memanfaatkan kekayaan budaya untuk kepentingan seluruh rakyat Indonesia.

Bumi Indonesia kaya akan hasil alam. Semua kekayaan itu haruslah dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk kemakmuran rakyat. Salah satu caranya adalah dengan menjaga keutuhan Indonesia. Jika Indonesia tidak lagi utuh, maka kekayaan bumi Indonesia tidak akan dinikmati oleh seluruh rakyat Indonesia. Oleh karena itu, kita harus menjaga keutuhan Indonesia. Kita tidak boleh membiarkan secul pun Negara Kesatuan Republik Indonesia lepas. Kita juga tidak boleh membiarkan kekayaan alam Indonesia dinikmati oleh sedikit orang saja

F. Pendekatan dan Metode Pelajaran

1. Model : Problem Based Learning (PBL)
2. Metode : Demonstrasi, presentasi, tanya jawab, pemberian tugas

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pra Kegiatan Pembelajaran
 - Guru Membuat RPP
 - Guru Mempersiapkan Media ICT berupa Infocus, Speaker dan Laptop serta rekaman video
 - Guru membuat LDS dan Lembar Evaluasi

Kegiatan Pendahuluan (\pm 5 menit)

Tahap Problem Based Learning

(Tahap 1 : Orientasi Siswa pada masalah)

- 1) Mengawali pelajaran dengan apersepsi. Dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya yakni mengenai “Perilaku Dalam Menjaga Keutuhan NKRI” dengan pertanyaan bagaimakah cara kita sebagai pelajar menjaga keutuhan NKRI? Selanjutnya guru mengaitkan pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan materi yang akan dipelajari.
- 2) Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 3) Guru menayangkan video permasalahan mengenai Kebudayaan Indonesia yang diklaim negara lain, yang sebelumnya ditampilkan dahulu Klip lagu Indonesia Raya untuk didiskusikan siswa yang dikemas melalui media ICT.

Kegiatan Inti

(Tahap 2 : Mengorganisasikan Siswa)

- 1) Guru menjelaskan kepada siswa gambaran garis besar dari proses pembelajaran.
- 2) Siswa di bentuk menjadi 4-5 kelompok secara heterogen.
- 3) Guru membagikan LDS kepada setiap kelompok.
- 4) Siswa memperhatikan pengarahannya guru tentang kegiatan diskusi kelompok yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

(Tahap 3 : Membimbing Siswa)

- 1) Siswa berdiskusi memecahkan kasus/permasalahan yang disertai tayangan permasalahan yang ditampilkan didepan kelas melalui media ICT.

(Pengembangan Karakter Demokrasi)

- 2) Siswa mengerjakan LDS dengan tekun dan baik.

(Pengembangan Karakter Demokrasi)

- 3) Siswa mendapat bimbingan dan monitoring dari guru dalam mengerjakan LDS.

(Tahap 4 : Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya)

- 4) Masing-masing perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusi yang disertai dengan penjelasan dari tampilan video permasalahan yang ditayangkan didepan kelas melalui media ICT.
- 5) Secara bergantian setiap kelompok memberikan tanggapan terhadap kelompok lain.

(Pengembangan Karakter Demokrasi)

- 6) Guru memberikan pemantapan materi yang telah diajarkan kepada siswa dengan menggunakan media ICT.

Kegiatan Penutup

(Tahap 5 : Analisis dan Mengevaluasi Proses pemecahan masalah)

- 1) Guru melakukan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman konsep dari pembelajaran yang telah dipelajari.
(Pengembangan Karakter Demokrasi)
- 2) Guru memberikan penegasan/penguatan atas jawaban/pendapat siswa.
- 3) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan dipertegas oleh guru dengan menggunakan media ICT.
- 4) Guru memberikan evaluasi kepada siswa berupa soal-soal essay berdasarkan materi yang telah di pelajari dengan media ICT.
- 5) Guru menutup pelajaran dengan kesan, pesan yang baik.

H. Sumber Belajar

1. KTSP 2006 Kelas V SD N 69 Kota Bengkulu
2. Silabus BSNP Mata pelajaran PKn kelas V SD N 69 Kota Bengkulu
3. Widiastuti, Setiati. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta : Pusat Perbukuan.
4. Lembar Diskusi Siswa (LDS)
5. Kunci Jawaban LDS
6. Lembar Evaluasi

7. Kunci jawaban Lembar Evaluasi
8. Tayangan dalam menjaga keutuhan NKRI
9. Media Pembelajaran ICT (Infocus, Speaker dan Laptop)

I. Media Pembelajaran

Media ICT :

- Laptop
- Speaker
- Infocus
- Rekaman Video yang berhubungan dengan usaha pemerintah dalam menjaga keutuhan NKRI

J. Penilaian

- Prosedur :
Lembar Observasi dan Soal Tes
- Bentuk :
Tertulis
- Jenis :
Isian/Essay

Mengetahui,
Wali KelasVA

Bengkulu, 12 September 2013
Praktikan,

Prihatiningsih, S.Pd
196408 17 198604 2 004

Aidil Putra
NPM. A1G009056

Lembar Diskusi Siswa (LDS)

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok : - -

Perilaku yang mencerminkan dalam menjaga keutuhan NKRI

Petunjuk : Dari tayangan video yang telah ditampilkan carilah alternatif pemecahan masalah yang terbaik,

Tujuan : Siswa dapat menjelaskan apa saja usaha yang dilakukan pemerintah dalam menjaga keutuhan NKRI

Waktu : ± 20 Menit

Berdasarkan tayangan video kebudayaan Indonesia yng diklaim negara lain tersebut analisislah dan cari alternative solusi yang tepat dalam pemecahan masalah tersebut dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Permasalahan apa yang ada di dalam tayangan tersebut?

Jawab:.....

.....

.....

2. Bagaimanakah alternative solusi yang semestinya dilakukan pemerintah untuk memecahkan masalah tersebut?

Jawab:.....

.....

.....

3. Sebagai pelajar bagaimanakah sikap yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut?

Jawab:.....

.....

Lampiran 11

**Kunci Jawaban Lembar Diskusi Siswa
(LDS)**

Jawaban Pertanyaaan!

1. Permasalahan yang ada di dalam tayangan tersebut?

Jawab :

Dari tayangan video tersebut, permasalahan yang muncul yaitu dicurinya jati diri bangsa, berupa diambilnya dan diakuinya budaya Indonesia oleh negara lain (dan disesuaikan dengan jawaban siswa)

2. Bagaimanakah alternative solusi yang semestinya dilakukan pemerintah untuk memecahkan masalah tersebut?

Jawab :

Alternative solusi yang semestinya pemerintah lakukan yaitu :

1. Memperkenalkan dan mempromosikan kebudayaan Indonesia ke negara-negara lain.
2. Memberikan hak paten terhadap setiap kebudayaan yang dimiliki bangsa Indonesia.
3. Memberikan keamanan dan penjagaan di suatu daerah / pulau terutama pulau terpencil.
4. Memperkenalkan dan mempromosikan tempat-tempat wisata yang ada di Indonesia
5. Menjalin kerja sama yang baik dengan negara-negara lain.
6. Membuat pameran-pameran khusus untuk produk asli Indonesia
(dan disesuaikan dengan jawaban siswa)
3. Sebagai pelajar bagaimanakah sikap yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut?

Jawab :

Sebagai pelajar yang semestinya dilakukan yaitu selalu menjaga dengan cara melestarikan budaya bangsa Indonesia dengan mempelajari dan mengenal berbagai macam kebudayaan di Indonesia, mencintai produk dalam negeri

(dan disesuaikan dengan jawaban siswa)

Lampiran 12

Kisi-Kisi Soal
SIKLUS I PERTEMUAN II

Mata pelajaran : PKn

Kelas/Semester : V/1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Soal	Tingkat Kognitif	No. Soal	Bobot Nilai
1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)	1.3 Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.	Kognitif Produk 1. Menyimpulkan peranan masyarakat dalam menjaga keutuhan NKRI (C6-Penilaian) 2. Menyimpulkan usaha pemerintah dalam menjaga keutuhan Indonesia (C6-Penilaian)	Kemukakanlah peranan masyarakat disekitar tempat kalian tinggal dalam menjaga keutuhan NKRI!	C6	1	30
			Bagaimanakah cara pemerintah dalam menjaga keutuhan NKRI?	C6	2	30
			Jelaskan hubungan antara TNI dengan keutuhan NKRI?	C4	3	25
			Sebutkan dan jelaskan peranan dari TNI-AL, TNI-AU, TNI-AD dalam usaha menjaga NKRI?	C4	4	15

		<p>3. Menyimpulkan peranan TNI dalam usaha menjaga keutuhan NKRI (C4-Analisis)</p> <p><i>Proses</i></p> <p>1. Menganalisis peranan masyarakat dalam menjaga keutuhan NKRI (C4-Analisis)</p> <p>2. Menganalisis usaha pemerintah dalam menjaga keutuhan Indonesia (C4-Analisis)</p> <p>3. Menganalisis peranan TNI dalam usaha menjaga keutuhan NKRI (C4-Analisis)</p>		
--	--	--	--	--

Lampiran 13

Soal Evaluasi**Petunjuk!**

Kerjakan soal berikut dengan jawaban yang benar dan tepat!

1. Kemukakanlah peranan masyarakat disekitar tempat kalian tinggal dalam menjaga keutuhan NKRI!
2. Bagaimanakah cara pemerintah dalam menjaga keutuhan NKRI
3. Jelaskan hubungan antara TNI dengan keutuhan NKRI
4. Sebutkan dan jelaskan peranan dari TNI-AL, TNI-AU, TNI-AD dalam usaha menjaga NKRI

Lampiran 14

Kunci Jawaban Soal Evaluasi**Soal No :**

1. Kemukakanlah peranan masyarakat disekitar tempat kalian tinggal dalam menjaga keutuhan NKRI! **(Skor 30)**

Jawaban :

Peranan masyarakat dalam menjaga keutuhan NKRI adalah masyarakat membentuk sistem keamanan. Di desa-desa, kita mengenal linmas (perlindungan masyarakat). Tugasnya adalah menjaga keamanan di wilayah masing-masing. Selain itu, masyarakat juga membentuk siskamling (sistem keamanan lingkungan). Anggota siskamling dibentuk dari warga setempat. Mereka menjaga keamanan wilayah masing-masing. Mereka mendirikan pos-pos ronda. Mereka melakukan ronda, mengelilingi kampung setiap malam. Inilah bentuk partisipasi masyarakat dalam menjaga keutuhan NKRI.

2. Bagaimanakah cara pemerintah dalam menjaga keutuhan NKRI? **(Skor 30)**

Jawaban :

Peranan pemerintah dalam menjaga keutuhan NKRI adalah pemerintah membentuk tentara Nasional Indonesia (TNI), pemerintah membuat peraturan yang dapat menunjang keamanan NKRI

3. Jelaskan hubungan antara TNI dengan keutuhan NKRI? **(Skor 25)**

Jawaban :

Hubungan peranan TNI terhadap Keutuhan NKRI adalah TNI menjaga keutuhan dan batas wilayah Indonesia terhadap serangan musuh jika tidak ada TNI maka musuh akan mudah merusak keutuhan NKRI

4. Sebutkan dan jelaskan peranan dari TNI-AL, TNI-AU, TNI-AD dalam usaha menjaga NKRI? **(Skor 15)**

Jawaban :

Peranan TNI-AD adalah menjaga wilayah daratan Indonesia, peranan TNI-AL adalah menjaga wilayah lautan Indonesia, peranan TNI-AU adalah menjaga wilayah udara Indonesia

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS I PERTEMUAN I
PENGAMAT I

Nama Peneliti : A'idil Putra

Nama Pengamat : Prihatiningsih, S.Pd

Hari / Tanggal : Senin, 09 September 2013

Materi : Perilaku Menjaga Keutuhan NKRI

Berikan (\checkmark) berdasarkan penilaian anda sesuai dengan indikator terhadap proses belajar mengajar di bawah ini.

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal				
Fase 1 (Orientasi siswa pada masalah)				
1	Mengawali pembelajaran dengan apersepsi		✓	
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai			✓
3	Guru menayangkan video/permasalahan yang berhubungan dengan materi menggunakan media ICT		✓	
Kegiatan Inti				
Fase 2 (Mengorganisasi siswa untuk belajar)				
4	Guru membentuk siswa ke dalam kelompok-kelompok yang sudah dibentuk		✓	
5	Guru membagikan menjelaskan petunjuk dalam mengisi Lembar Diskusi Siswa (LDS)		✓	
Fase 3 (Membimbing Pengalaman/PenyelidikanKelompok)				
6	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LDS.	✓		
7	Guru memantau kegiatan kelompok dalam melakukan kegiatan penelitian serta memberikan bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan memecahkan masalah		✓	

Fase 4 (Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya)				
8	Guru membimbing siswa untuk membuat laporan hasil diskusi kelompok	✓		
9	Guru membimbing masing-masing perwakilan kelompok dalam melaporkan hasil diskusi dan kelompok lain mananggapi.		✓	
Kegiatan Penutup				
Fase 5 (Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah)				
10	Guru memberikan pemantapan materi		✓	
11	Guru membantu siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran		✓	
12	Guru memberikan evaluasi		✓	
13	Guru menutup pelajaran dengan kesan, pesan yang baik.			✓
Jumlah Skor		2	18	6
Total Skor			26	

Keterangan :

1 = Kurang (K)

2 = Cukup (C)

3 = Baik (B)

Bengkulu, 09 September 2013

Pengamat,



(Prihatiningsih, S.Pd)

196408 17 198604 2 004

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS I PERTEMUAN I
PENGAMAT II

Nama Peneliti : A'idil Putra
 Nama Pengamat : Sukinah. A, Ma.Pd
 Hari / Tanggal : Senin, 09 September 2013
 Materi : Perilaku Menjaga Keutuhan NKRI

Berikan (√) berdasarkan penilaian anda sesuai dengan indikator terhadap proses belajar mengajar di bawah ini.

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal				
Fase 1 (Orientasi siswa pada masalah)				
1	Mengawali pembelajaran dengan apersepsi		✓	
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai			✓
3	Guru menayangkan video/permasalahan yang berhubungan dengan materi menggunakan media ICT		✓	
Kegiatan Inti				
Fase 2 (Mengorganisasi siswa untuk belajar)				
4	Guru membentuk siswa ke dalam kelompok-kelompok yang sudah dibentuk		✓	
5	Guru membagikan menjelaskan petunjuk dalam mengisi Lembar Diskusi Siswa (LDS)		✓	
Fase 3 (Membimbing Pengalaman/PenyelidikanKelompok)				
6	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LDS.	✓		
7	Guru memantau kegiatan kelompok dalam melakukan kegiatan penelitian serta memberikan bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan memecahkan masalah		✓	

Fase 4 (Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya)				
8	Guru membimbing siswa untuk membuat laporan hasil diskusi kelompok	✓		
9	Guru membimbing masing-masing perwakilan kelompok dalam melaporkan hasil diskusi dan kelompok lain mananggapi.		✓	
Kegiatan Penutup				
Fase 5 (Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah)				
10	Guru memberikan pemantapan materi		✓	
11	Guru membantu siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran		✓	
12	Guru memberikan evaluasi		✓	
13	Guru menutup pelajaran dengan kesan, pesan yang baik.			✓
Jumlah Skor		2	18	6
Total Skor			26	

Keterangan :

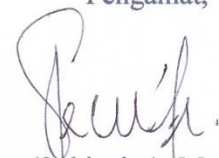
1 = Kurang (K)

2 = Cukup (C)

3 = Baik (B)

Bengkulu, 09 September 2013

Pengamat,



(Sukinah.A, Ma.Pd)

196105 04 198202 0 003

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS I PERTEMUAN II
PENGAMAT I

Nama Peneliti : A'idil Putra
 Nama Pengamat : Prihatiningsih, S.Pd
 Hari / Tanggal : Kamis, 12 September 2013
 Materi : Perilaku Menjaga Keutuhan NKRI

Berikan (✓) berdasarkan penilaian anda sesuai dengan indikator terhadap proses belajar mengajar di bawah ini.

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal				
Fase 1 (Orientasi siswa pada masalah)				
1	Mengawali pembelajaran dengan apersepsi		✓	
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai			✓
3	Guru menayangkan video/permasalahan yang berhubungan dengan materi menggunakan media ICT		✓	
Kegiatan Inti				
Fase 2 (Mengorganisasi siswa untuk belajar)				
4	Guru membentuk siswa ke dalam kelompok-kelompok yang sudah dibentuk		✓	
5	Guru membagikan menjelaskan petunjuk dalam mengisi Lembar Diskusi Siswa (LDS)			✓
Fase 3 (Membimbing Pengalaman/PenyelidikanKelompok)				
6	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LDS.	✓		
7	Guru memantau kegiatan kelompok dalam melakukan kegiatan penelitian serta memberikan bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan memecahkan masalah		✓	

Fase 4 (Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya)				
8	Guru membimbing siswa untuk membuat laporan hasil diskusi kelompok		✓	
9	Guru membimbing masing-masing perwakilan kelompok dalam melaporkan hasil diskusi dan kelompok lain mananggapi.		✓	
Kegiatan Penutup				
Fase 5 (Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah)				
10	Guru memberikan pemantapan materi		✓	
11	Guru membantu siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran		✓	
12	Guru memberikan evaluasi			✓
13	Guru menutup pelajaran dengan kesan, pesan yang baik.			✓
Jumlah Skor		1	16	12
Total Skor			29	

Keterangan :

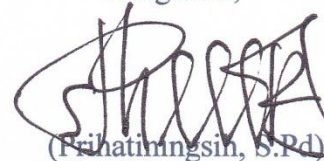
1 = Kurang (K)

2 = Cukup (C)

3 = Baik (B)

Bengkulu, 12 September 2013

Pengamat,



(Prihatiningsih, S.Pd)
196408 17 198604 2 004

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS I PERTEMUAN II
PENGAMAT II

Nama Peneliti : A'idil Putra
 Nama Pengamat : Sukinah. A, Ma.Pd
 Hari / Tanggal : Kamis, 12 September 2013
 Materi : Perilaku Menjaga Keutuhan NKRI

Berikan (√) berdasarkan penilaian anda sesuai dengan indikator terhadap proses belajar mengajar di bawah ini.

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal				
Fase 1 (Orientasi siswa pada masalah)				
1	Mengawali pembelajaran dengan apersepsi			✓
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai			✓
3	Guru menayangkan video/permasalahan yang berhubungan dengan materi menggunakan media ICT			✓
Kegiatan Inti				
Fase 2 (Mengorganisasi siswa untuk belajar)				
4	Guru membentuk siswa ke dalam kelompok-kelompok yang sudah dibentuk			✓
5	Guru membagikan menjelaskan petunjuk dalam mengisi Lembar Diskusi Siswa (LDS)			✓
Fase 3 (Membimbing Pengalaman/PenyelidikanKelompok)				
6	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LDS.		✓	
7	Guru memantau kegiatan kelompok dalam melakukan kegiatan penelitian serta memberikan bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan memecahkan masalah		✓	

Fase 4 (Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya)				
8	Guru membimbing siswa untuk membuat laporan hasil diskusi kelompok	✓		
9	Guru membimbing masing-masing perwakilan kelompok dalam melaporkan hasil diskusi dan kelompok lain mananggapi.		1	✓
Kegiatan Penutup				
Fase 5 (Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah)				
10	Guru memberikan pemantapan materi		✓	
11	Guru membantu siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran		✓	
12	Guru memberikan evaluasi		✓	
13	Guru menutup pelajaran dengan kesan, pesan yang baik.			✓
Jumlah Skor		1	10	21
Total Skor			32	

Keterangan :

1 = Kurang (K)

2 = Cukup (C)

3 = Baik (B)

Bengkulu, 12 September 2013

Pengamat,

(Sukinah.A, Ma.Pd)

196105 04 198202 0 003

No.	Aspek yang diamati	SIKLUS I				Nilai Rata-Rata	Kategori
		Pertemuan I		Pertemuan II			
		P I	P 2	P I	P 2		
1	Mengawali pembelajaran dengan apersepsi	2	2	2	3	2,25	Cukup
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai	3	3	3	3	3	Baik
3	Guru menayangkan video/permasalahan yang berhubungan dengan materi menggunakan media ICT	2	2	2	3	2,25	Cukup
4	Guru membentuk siswa ke dalam kelompok-kelompok yang sudah dibentuk	2	2	2	3	2,25	Cukup
5	Guru membagikan dan menjelaskan petunjuk dalam mengisi Lembar Diskusi Siswa (LDS)	2	2	3	3	2,5	Cukup
6	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LDS	1	1	1	2	1,25	Kurang
7	Guru memantau kegiatan kelompok dalam melakukan kegiatan penelitian serta memberikan bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan memecahkan masalah	2	2	2	2	2	Cukup
8	Guru membimbing siswa untuk membuat laporan hasil diskusi kelompok	1	1	2	1	1,25	Kurang
9	Guru membimbing masing-masing perwakilan kelompok dalam melaporkan hasil diskusi dan kelompok lain mananggapi.	2	2	2	3	2,25	Cukup
10	Guru memberikan pemantapan materi	2	2	2	2	2	Cukup
11	Guru membantu siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran	2	2	2	2	2	Cukup
12	Guru memberikan evaluasi	2	2	3	2	2,25	Cukup
13	Guru menutup pelajaran dengan kesan, pesan yang baik.	3	3	3	3	3	Baik
JUMLAH SKOR		26	26	29	32	28,25	
KRITERIA PENILAIAN						Cukup	

Analisis Hasil Observasi Aktivitas Guru
Siklus I

A. Skor Tertinggi

➤ Skor Tertinggi $= 13 \times 3 = 39$

B. Skor Terendah

➤ Skor Terendah $= 13 \times 1 = 13$

C. Selisih Skor

➤ Selisih Skor $= 39 - 13 = 26$

D. Kisaran Nilai $= \text{Selisih Skor} : \text{Jumlah Kriteria Penilaian}$
 $= 26 : 3$
 $= 12$

E. Interval Penilaian Lembar Observasi Guru

No	Rentang Nilai	Interprestasi Penilaian
1	13 – 21	Kurang
2	22 – 30	Cukup
3	31–39	Baik

F. Rata-rata Skor

➤ **Pertemuan I :**

Jumlah Skor Pengamat I $= 26$

Jumlah Skor Pengamat II $= \underline{26} +$

Jumlah $= 52 : 2$
 $= 26$

➤ **Pertemuan 2 :**

Jumlah Skor Pengamat I $= 29$

Jumlah Skor Pengamat II $= \underline{32} +$

Jumlah $= 61 : 2$
 $= 30,5$

Rata-rata Skor $= 25,5 + 30,5 = 56,5$
 $= 56,5 : 2$
 $= 28,25$

Jadi, hasil penelitian observasi aktivitas guru pada Siklus I yaitu 28,25 dan termasuk ke dalam kategori Cukup.

DESKRIPTOR PENILAIAN SETIAP PENGAMATAN
LEMBAR OBSERVASI GURU
SIKLUS I

1. Guru menggali pengetahuan siswa dengan Apersepsi

Skor 1) Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa berupa pertanyaan yang berhubungan dengan materi

Skor 2) Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa berupa pertanyaan berkaitan kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi

Skor 3) Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa berupa pertanyaan berkaitan kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi

2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Skor 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai

Skor 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai secara jelas

Skor 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai secara jelas, rinci, dan sistematis

3. Guru menayangkan video permasalahan yang berhubungan dengan materi dengan media ICT

Skor 1) Guru hanya menayangkan video tanpa meminta siswa untuk menyimak

Skor 2) Guru menayangkan video dan meminta siswa untuk menyimak

Skor 3) Guru menayangkan video dan meminta siswa untuk menyimak dan menayangkannya kembali apabila masih ada siswa yang belum jelas

4. Guru mengkondisikan siswa ke dalam kelompok

Skor 1) Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri 4-5 orang berdasarkan tempat duduk

Skor 2) Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri 4-5 orang berdasarkan jenis kelamin

Skor 3) Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri 4-5 orang dengan tingkat kemampuan yang berbeda (heterogen)

5. Guru membagikan LDS dan menjelaskan petunjuk dalam mengisi LDS

Skor 1) Guru hanya membagikan LDS dan menginformasikan permasalahan dalam LDS

Skor 2) Guru membagikan LDS dan menginformasikan permasalahan dalam LDS dan menjelaskannya

Skor 3) Guru membagikan LDS dan menginformasikan permasalahan dalam LDS, menjelaskannya, dan meminta siswa untuk memahaminya

6. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LDS

Skor 1) Guru hanya membimbing siswa dalam mengerjakan LDS

Skor 2) Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LDS kepada setiap kelompok dan hanya sekedar membaca petunjuk LDS

Skor 3) Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LDS kepada setiap kelompok, membacakan petunjuk mengisi LDS, dan permasalahan yang ada di dalamnya serta meminta siswa menanggapi petunjuk yang belum dimengerti

7. Guru membimbing siswa berdiskusi dalam mengerjakan LDS

Skor 1) Guru membimbing siswa berdiskusi dalam mengerjakan LDS

Skor 2) Guru membimbing siswa berdiskusi dalam mengerjakan LDS dan membimbing kelompok yang mengalami kesulitan

Skor 3) Guru membimbing siswa berdiskusi, membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dan tetap mengontrol keadaan kelas

8. Guru membimbing kelompok dalam membuat laporan hasil diskusi kelompok

Skor 1) Guru membimbing kelompok dalam membuat laporan diskusi dengan jelas

Skor 2) Guru membimbing kelompok dalam membuat laporan diskusi dengan jelas dan sistematis

Skor 3) Guru membimbing kelompok dalam membuat laporan diskusi dengan jelas, rinci dan sistematis

9. Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil penelitian

Skor 1) Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara acak

Skor 2) Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara acak, tetapi hanya beberapa kelompok yang disuruh presentasi

Skor 3) Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara acak, dan menyuruh semua kelompok untuk presentasi

10. Guru memberikan pemantapan materi

Skor 1) Guru hanya sebagian memberikan pemantapan materi yang telah dibahas

Skor 2) Guru memberikan pemantapan materi yang telah dibahas secara jelas

Skor 3) Guru memberikan pemantapan materi yang telah dibahas secara jelas, rinci, dan sistematis

11. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari

Skor 1) Guru menyimpulkan sendiri materi pelajaran yang telah dipelajari

Skor 2) Guru hanya melibatkan beberapa siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari

Skor 3) Guru melibatkan semua siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.

12. Guru memberikan evaluasi

Skor 1) Guru memberikan evaluasi dengan memberikan soal yang berkaitan dengan materi secara klasikal

Skor 2) Guru memberikan evaluasi dengan memberikan soal yang berkaitan dengan materi kepada sebagian siswa

Skor 3) Guru memberikan evaluasi dengan memberikan soal yang berkaitan dengan materi kepada seluruh siswa

13. Guru menutup pembelajaran

Skor 1) Guru menutup pelajaran hanya dengan mengucapkan salam

Skor 2) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan memberikan pesan-pesan yang baik

Skor 3) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam, memberikan pesan dan kesan yang baik kepada siswa

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN I
PENGAMAT I

Nama Nama Peneliti : A'idil Putra

Nama Pengamat : Prihatiningsih, S.Pd

Hari / Tanggal : Senin, 09 September 2013

Materi : Perilaku Menjaga Keutuhan NKRI

Berikan (√) berdasarkan penilaian anda sesuai dengan indikator terhadap proses belajar mengajar di bawah ini.

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal				
Fase 1 (Orientasi Siswa Pada Masalah)				
1	Siswa menanggapi apersepsi		✓	
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran		✓	
3	Siswa menyimak tayangan video permasalahan yang berhubungan dengan materi melalui media ICT		✓	
Kegiatan Inti				
Fase 2 (Mengorganisasi Siswa Untuk Belajar)				
4	Siswa bergabung ke dalam kelompok yang sudah dibentuk		✓	
5	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang petunjuk mengisi LDS		✓	
Fase 3 (Membimbing Pengalaman Individu/Kelompok)				
6	Siswa mengerjakan LDS		✓	
7	Siswa mendapat bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan memecahkan masalah		✓	
Fase 4 (Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya)				
8	Siswa berdiskusi dan bekerjasama di dalam kelompok dalam membuat laporan hasil penyelidikan	✓		
9	Siswa dengan aktif dan berani tampil di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi		✓	

Kegiatan Penutup				
<i>Fase 5 (Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah)</i>				
10	Siswa dengan aktif terlibat dalam penjelasan pemantapan materi dari guru		✓	
11	Siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari		✓	
12	Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru		✓	
13	Siswa mendapatkan kesan, dan pesan yang baik dari guru			✓
Jumlah skor		1	20	6
Total Skor			27	

Keterangan :

1 = Kurang (K)

2 = Cukup (C)

3 = Baik (B)

Bengkulu, 09 September 2013

Pengamat,



(Prihatiningsih, S.Pd)
196408 17 198604 2 004

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN I
PENGAMAT II

Nama Peneliti : A'idil Putra

Nama Pengamat : Sukinah. A, Ma.Pd

Hari / Tanggal : Senin, 09 September 2013

Materi : Perilaku Menjaga Keutuhan NKRI

Berikan (√) berdasarkan penilaian anda sesuai dengan indikator terhadap proses belajar mengajar di bawah ini.

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal				
Fase 1 (Orientasi Siswa Pada Masalah)				
1	Siswa menanggapi apersepsi		✓	
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran		✓	
3	Siswa menyimak tayangan video permasalahan yang berhubungan dengan materi melalui media ICT		✓	
Kegiatan Inti				
Fase 2 (Mengorganisasi Siswa Untuk Belajar)				
4	Siswa bergabung ke dalam kelompok yang sudah dibentuk		✓	
5	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang petunjuk mengisi LDS		✓	
Fase 3 (Membimbing Pengalaman Individu/Kelompok)				
6	Siswa mengerjakan LDS		✓	
7	Siswa mendapat bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan memecahkan masalah		✓	
Fase 4 (Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya)				
8	Siswa berdiskusi dan bekerjasama di dalam kelompok dalam membuat laporan hasil penyelidikan	✓		
9	Siswa dengan aktif dan berani tampil di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi	✓		

Kegiatan Penutup				
<i>Fase 5 (Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah)</i>				
10	Siswa dengan aktif terlibat dalam penjelasan pemantapan materi dari guru		✓	
11	Siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari		✓	
12	Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru		✓	
13	Siswa mendapatkan kesan, dan pesan yang baik dari guru			✓
Jumlah skor		2	20	3
Total Skor				

Keterangan :

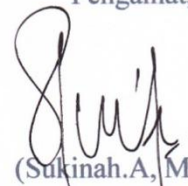
1 = Kurang (K)

2 = Cukup (C)

3 = Baik (B)

Bengkulu, 09 September 2013

Pengamat,



(Sukinah.A., Ma.Pd)

196105 04 198202 0 003

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN II
PENGAMAT I

Nama Nama Peneliti : A'idil Putra

Nama Pengamat : Prihatiningsih, S.Pd

Hari / Tanggal : Kamis, 12 September 2013

Materi : Perilaku Menjaga Keutuhan NKRI

Berikan (√) berdasarkan penilaian anda sesuai dengan indikator terhadap proses belajar mengajar di bawah ini.

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal				
Fase 1 (Orientasi Siswa Pada Masalah)				
1	Siswa menanggapi apersepsi		✓	
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran		✓	
3	Siswa menyimak tayangan video permasalahan yang berhubungan dengan materi melalui media ICT			✓
Kegiatan Inti				
Fase 2 (Mengorganisasi Siswa Untuk Belajar)				
4	Siswa bergabung ke dalam kelompok yang sudah dibentuk		✓	
5	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang petunjuk mengisi LDS		✓	
Fase 3 (Membimbing Pengalaman Individu/Kelompok)				
6	Siswa mengerjakan LDS		✓	
7	Siswa mendapat bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan memecahkan masalah		✓	
Fase 4 (Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya)				
8	Siswa berdiskusi dan bekerjasama di dalam kelompok dalam membuat laporan hasil penyelidikan		✓	
9	Siswa dengan aktif dan berani tampil di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi		✓	

Kegiatan Penutup				
<i>Fase 5 (Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah)</i>				
10	Siswa dengan aktif terlibat dalam penjelasan pemantapan materi dari guru		✓	
11	Siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari		✓	
12	Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru			✓
13	Siswa mendapatkan kesan, dan pesan yang baik dari guru			✓
Jumlah skor			20	9
Total Skor			29	

Keterangan :

1 = Kurang (K)

2 = Cukup (C)

3 = Baik (B)

Bengkulu, 12 September 2013

Pengamat



(Prihatiningsih, S.Pd)

196408 17 198604 2 004

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN II
PENGAMAT II

Nama Peneliti : A'idil Putra
 Nama Pengamat : Sukinah. A, Ma.Pd
 Hari / Tanggal : Kamis, 12 September 2013
 Materi : Perilaku Menjaga Keutuhan NKRI

Berikan (√) berdasarkan penilaian anda sesuai dengan indikator terhadap proses belajar mengajar di bawah ini.

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal				
Fase 1 (Orientasi Siswa Pada Masalah)				
1	Siswa menanggapi apersepsi		✓	
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran		✓	
3	Siswa menyimak tayangan video permasalahan yang berhubungan dengan materi melalui media ICT		✓	
Kegiatan Inti				
Fase 2 (Mengorganisasi Siswa Untuk Belajar)				
4	Siswa bergabung ke dalam kelompok yang sudah dibentuk		✓	
5	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang petunjuk mengisi LDS		✓	
Fase 3 (Membimbing Pengalaman Individu/Kelompok)				
6	Siswa mengerjakan LDS		✓	
7	Siswa mendapat bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan memecahkan masalah			✓
Fase 4 (Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya)				
8	Siswa berdiskusi dan bekerjasama di dalam kelompok dalam membuat laporan hasil penyelidikan		✓	
9	Siswa dengan aktif dan berani tampil di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi		✓	

<i>Fase 4 (Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya)</i>				
8	Guru membimbing siswa untuk membuat laporan hasil diskusi kelompok	✓		
9	Guru membimbing masing-masing perwakilan kelompok dalam melaporkan hasil diskusi dan kelompok lain mananggapi.			✓
Kegiatan Penutup				
<i>Fase 5 (Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah)</i>				
10	Guru memberikan pemantapan materi		✓	
11	Guru membantu siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran		✓	
12	Guru memberikan evaluasi		✓	
13	Guru menutup pelajaran dengan kesan, pesan yang baik.			✓
Jumlah Skor		1	10	21
Total Skor			32	

Keterangan :

1 = Kurang (K)

2 = Cukup (C)

3 = Baik (B)

Bengkulu, 12 September 2013
Pengamat,


(Sukinah.A, Ma.Pd)
196105 04 198202 0 003

No.	Aspek yang diamati	SIKLUS I				Nilai Rata-Rata	Kategori
		Pertemuan I		Pertemuan II			
		P I	P 2	P I	P 2		
1	Siswa menanggapi apersepsi	2	2	2	2	2	Cukup
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran	2	2	2	2	2	Cukup
3	Siswa menyimak tayangan video permasalahan yang berhubungan dengan materi melalui media ICT	2	2	3	2	2,25	Cukup
4	Siswa bergabung ke dalam kelompok yang sudah dibentuk	2	2	2	2	2	Cukup
5	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang petunjuk mengisi LDS	2	2	2	2	2	Cukup
6	Siswa mengerjakan LDS	2	2	2	2	2	Cukup
7	Siswa mendapat bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan memecahkan masalah	2	2	2	3	2,25	Cukup
8	Siswa berdiskusi dan bekerjasama di dalam kelompok dalam membuat laporan hasil penyelidikan	1	1	2	2	1,5	Kurang
9	Siswa dengan aktif dan berani tampil di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi	2	1	2	2	1,75	Kurang
10	Siswa dengan aktif terlibat dalam penjelasan pemantapan materi dari guru	2	2	2	2	2	Cukup
11	Siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari	2	2	2	3	2,25	Cukup
12	Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru	3	2	3	3	2,75	Cukup
13	Siswa mendapatkan kesan, dan pesan yang baik dari guru.	3	3	3	3	3	Baik
JUMLAH SKOR		27	25	29	30	27,75	
KRITERIA PENILAIAN						Cukup	

Analisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Siklus I

A. Skor Tertinggi

➤ Skor Tertinggi $= 13 \times 3 = 39$

B. Skor Terendah

➤ Skor Terendah $= 13 \times 1 = 13$

C. Selisih Skor

➤ Selisih Skor $= 39 - 13 = 26$

D. Kisaran Nilai $= \text{Selisih Skor} : \text{Jumlah Kriteria Penilaian}$
 $= 26 : 3$
 $= 12$

E. Interval Penilaian Lembar Observasi Guru

No	Rentang Nilai	Interprestasi Penilaian
1	13 – 21	Kurang
2	22 – 30	Cukup
3	31 – 39	Baik

F. Rata-rata Skor

➤ **Pertemuan I :**

Jumlah skor pengamat I $= 27$

Jumlah skor pengamat II $= \underline{25} +$

Jumlah $= 52 : 2$
 $= 26$

➤ **Pertemuan 2 :**

Jumlah skor pengamat I $= 29$

Jumlah skor pengamat II $= \underline{30} +$

Jumlah $= 59 : 2$
 $= 29,5$

Jadi, Rata-rata Skor $= 26 + 29,5 = 55,5$
 $= 55,5 : 2$
 $= 27,75$

Jadi, hasil penelitian observasi aktivitas siswa pada Siklus I yaitu **27,75** dan termasuk ke dalam kategori Cukup.

DESKRIPTOR PENILAIAN SETIAP PENGAMATAN
LEMBAR OBSERVASI SISWA
SIKLUS I

1. Siswa menanggapi apersepsi guru

Skor 1) Jika $< 25\%$ dari jumlah siswa yang menanggapi apersepsi guru

Skor 2) Jika $25\% - 75\%$ dari jumlah siswa yang menanggapi apersepsi guru

Skor 3) Jika $> 75\%$ dari jumlah siswa yang menanggapi apersepsi guru

2. Siswa menyimak penjelasan tujuan pembelajaran

Skor 1) Jika $< 25\%$ dari jumlah siswa menyimak penjelasan tujuan pembelajaran

Skor 2) Jika $25\% - 75\%$ dari jumlah siswa menyimak penjelasan tujuan pembelajaran

Skor 3) Jika $> 75\%$ dari jumlah siswa menyimak penjelasan tujuan pembelajaran

3. Siswa menyimak tayangan video permasalahan yang berhubungan dengan materi melalui media ICT

Skor 1) Jika $> 25\%$ dari jumlah siswa yang menyimak tayangan video permasalahan yang berhubungan dengan materi melalui media ICT

Skor 2) Jika $25\% - 75\%$ dari jumlah siswa yang menyimak tayangan video permasalahan yang berhubungan dengan materi melalui media ICT

Skor 3) Jika $> 75\%$ dari jumlah siswa yang menyimak tayangan video permasalahan yang berhubungan dengan materi melalui media ICT

4. Siswa membentuk kelompok diskusi

Skor 1) Siswa membentuk kelompok 4-5 orang berdasarkan tempat duduk

Skor 2) Siswa membentuk kelompok 4-5 orang berdasarkan jenis kelamin

Skor 3) Siswa membentuk kelompok 4-5 orang dengan tingkat kemampuan yang berbeda (heterogen)

5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang petunjuk mengisi LDS

Skor 1) Jika $< 25\%$ dari jumlah seluruh siswa yang memperhatikan penjelasan guru tentang petunjuk mengisi LDS

Skor 2) Jika $25\%-75\%$ dari jumlah seluruh siswa yang m memperhatikan penjelasan guru tentang petunjuk mengisi LDS

Skor 3) Jika $> 75\%$ dari jumlah seluruh siswa yang memperhatikan penjelasan guru tentang petunjuk mengisi LDS

6. Siswa mengerjakan LDS

Skor 1) Jika $< 25\%$ dari anggota kelompok bekerjasama dan berperan aktif dalam mengerjakan LDS

Skor 2) Jika $25\% - 75\%$ dari anggota kelompok bekerjasama dan berperan aktif dalam mengerjakan LDS

Skor 3) Jika $> 75\%$ dari anggota kelompok bekerjasama dan berperan aktif dalam mengerjakan LDS

7. Siswa mendapat bimbingan dari guru bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar

Skor 1) Jika $> 75\%$ dari anggota kelompok yang mendapat bimbingan dari guru dalam memecahkan masalah

Skor 2) Jika $25\% - 75\%$ dari anggota kelompok yang mendapat bimbingan dari guru dalam memecahkan masalah

Skor 3) Jika $< 25\%$ dari anggota kelompok yang mendapat bimbingan dari guru dalam memecahkan masalah

8. Siswa membuat laporan hasil penyelidikan

Skor 1) Siswa menyusun laporan bersama anggota kelompok

Skor 2) Siswa menyusun laporan bersama anggota kelompok dan saling bekerjasama

Skor 3) Siswa menyusun laporan bersama anggota kelompok saling bekerjasama dan berperan aktif sesuai dengan apa yang telah dikerjakannya

9. Siswa mempresentasikan hasil diskusi

Skor 1) Jika guru yang menunjuk siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi

Skor 2) Jika siswa mengajukan diri untuk mempresentasikan hasil diskusi setelah diminta oleh guru

Skor 3) Jika siswa mengajukan diri untuk mempresentasikan hasil diskusi tanpa diminta oleh guru

10. Siswa menanggapi pemantapan materi dari guru

Skor 1) Jika $< 25\%$ dari jumlah siswa yang menanggapi pemantapan materi dari guru

Skor 2) Jika $25\%-75\%$ dari jumlah siswa yang menanggapi pemantapan materi dari guru

Skor 3) Jika $> 75\%$ dari jumlah siswa yang menanggapi pemantapan materi dari guru

11. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari

Skor 1) Jika $< 25\%$ dari jumlah siswa yang menyimpulkan materi yang telah dipelajari

Skor 2) Jika 25%-75% dari jumlah siswa yang menyimpulkan materi yang telah dipelajari

Skor 3) Jika $> 75\%$ dari jumlah siswa yang menyimpulkan materi yang telah dipelajari

12. Siswa mengerjakan evaluasi

Skor 1) Jika hanya beberapa orang siswa yang mengerjakan evaluasi

Skor 2) Jika sebagian besar siswa yang mengerjakan evaluasi

Skor 3) Jika semua siswa mengerjakan evaluasi.

13. Siswa memperoleh kesan dan pesan yang baik dari guru

Skor 1) Jika hanya beberapa orang siswa yang memperoleh kesan dan pesan yang baik dari guru diakhir kegiatan pembelajaran

Skor 2) Jika sebagian besar siswa yang memperoleh kesan dan pesan yang baik dari guru diakhir kegiatan pembelajaran

Skor 3) Jika semua siswa memperoleh kesan dan pesan yang baik dari guru diakhir kegiatan pembelajaran.

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF **SIKLUS I PERTEMUAN I**

Subjek Penelitian : Siswa Kelas VA SD Negeri 69 Bengkulu

Materi : Perilaku Mengajar Keutuhan NKRI

Tanggal Pengamatan : SENIN , 9 September 2013

Petunjuk : Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

Nama Kelompok	Nama siswa	Aspek yang diamati															TOTAL	Kategori
		Menerima			Menanggapi			Menilai			Mengelola			Menghayati				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
Ir. Soekarno	AR		✓			✓			✓			✓			✓		10	CUKUP
	RI	✓				✓			✓		✓			✓			8	CUKUP
	HAH			✓	-	✓			✓			✓			✓		11	CUKUP
	NF			✓			✓		✓				✓		✓		13	BAIK
	ET		✓			✓			✓			✓			✓		10	CUKUP
Mawar	DRP		✓			✓			✓			✓			✓		10	CUKUP
	ADP			✓			✓			✓		✓				✓	14	BAIK
	ZYS			✓			✓			✓			✓			✓	15	BAIK
	FA		✓			✓			✓			✓			✓		10	CUKUP
	REP		✓			✓				✓		✓				✓	12	BAIK
Kelinci	AF		✓			✓			✓			✓			✓		10	CUKUP
	CPW		✓			✓			✓			✓			✓		10	CUKUP
	FEP		✓			✓			✓			✓			✓		10	CUKUP
	RF		✓				✓			✓		✓			✓		12	BAIK
	IA	✓			✓				✓		✓			✓			6	KURANG

Garuda Indonesia	RAU			✓		✓			✓		✓		✓		✓		12.	BAIK
	AI		✓			✓			✓			✓		✓			11	CUKUP
	RC			✓			✓			✓		✓			✓		15	BAIK.
	RT		✓			✓			✓			✓		✓			10	CUKUP
	MRA			✓			✓		✓			✓		✓			13	BAIK
Bunga Tulip	BR	✓				✓			✓			✓		✓			9	CUKUP
	DP		✓			✓			✓			✓		✓			10	CUKUP
	FN			✓			✓			✓			✓			✓	15	BAIK
	II	✓				✓			✓			✓		✓			6	KURANG
	FZ		✓			✓			✓			✓			✓		10	CUKUP
Kalajengking	LU			✓			✓		✓				✓			✓	14	BAIK
	AO		✓			✓			✓			✓			✓		10	CUKUP
	YA		✓			✓			✓			✓		✓			9	CUKUP.
	RFO	✓				✓			✓			✓			✓		8	CUKUP
	JE		✓			✓			✓			✓			✓		10	CUKUP
Gajah Mada	DR		✓			✓			✓				✓		✓		10	CUKUP
	MA		✓			✓			✓			✓			✓		10	CUKUP
	RSU			✓			✓			✓			✓		✓		13	BAIK
	ZF		✓			✓			✓			✓			✓		10	CUKUP.
	ASS			✓		✓				✓	✓				✓		11	CUKUP
Jumlah		5	38	33	9	44	27.	1	50	27.	3	48	24.	3	52	18	377.	
Rata-Rata		76			75			78			75			73			10,77	
Kategori		cukup			cukup			cukup			cukup			cukup			cukup	

Pencapaian hasil belajar aspek afektif Siklus I Pertemuan I adalah :

- ❖ Baik = 11 Orang
- ❖ Cukup = 22 Orang
- ❖ Kurang = 2 Orang

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF
SIKLUS I PERTEMUAN II

Subjek Penelitian : Siswa Kelas VA SD Negeri 69 Bengkulu

Materi : Perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI

Tanggal Pengamatan : Kamis, 12 September 2013

Petunjuk : Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

Nama Kelompok	Nama siswa	Aspek yang diamati															TOTAL	Kategori
		Menerima			Menanggapi			Menilai			Mengelola			Menghayati				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
Ir. Soekarno	AR		✓			✓			✓			✓			✓		10	CUKUP
	RI		✓			✓			✓			✓			✓		11	CUKUP
	HAH			✓		✓			✓				✓		✓		12	BAIK
	NF			✓			✓			✓			✓		✓		14	BAIK
	ET		✓			✓				✓			✓			✓	13	BAIK
Mawar	DRP			✓		✓				✓		✓				✓	13	BAIK
	ADP			✓			✓		✓				✓			✓	14	BAIK
	ZYS			✓			✓			✓			✓			✓	15	BAIK
	FA		✓			✓			✓			✓			✓		10	CUKUP
	REP		✓			✓				✓		✓				✓	12	BAIK
Kelinci	AF		✓			✓			✓			✓			✓		10	CUKUP
	CPW		✓			✓			✓			✓			✓		10	CUKUP
	FEP		✓			✓			✓				✓		✓		11	CUKUP
	RF		✓				✓			✓		✓			✓		12	BAIK
	IA	✓				✓			✓				✓	✓			9	CUKUP

Garuda Indonesia	RAU			✓			✓	.		✓		✓			✓		13	BAIK
	AI		✓			✓			✓			✓			✓		14	CUKUP
	RC			✓			✓			✓					✓		15	BAIK
	RT		✓			✓			✓	.			✓		✓		10	CUKUP
	MRA			✓			✓		✓			✓			✓		13	BAIK
Bunga Tulip	BR		✓			✓			✓				✓		✓		10	CUKUP
	DP		✓			✓				✓		✓			✓		11	CUKUP
	FN			✓			✓			✓		✓				✓	15	BAIK
	II		✓				✓			✓			✓			✓	13	BAIK
	FZ		✓			✓			✓			✓			✓		10	CUKUP
Kalajengking	LU			✓			✓			✓		✓				✓	14	BAIK
	AO			✓			✓			✓		✓				✓	15	BAIK
	YA			✓		✓				✓			✓			✓	13	BAIK
	RFO		✓			✓			✓			✓			✓		10	CUKUP
	JE		✓			✓			✓			✓			✓		10	CUKUP
Gajah Mada	DR		✓		✓				✓			✓			✓		10	CUKUP
	MA		✓			✓			✓				✓		✓		10	CUKUP
	RSU			✓			✓			✓		✓				✓	15	BAIK
	ZF		✓			✓				✓		✓			✓		11	CUKUP
	ASS			✓		✓				✓		✓			✓		12	BAIK
Jumlah		1	40	42	1	44	36	-	36	48	-	46	36	1	40	42	413.	
		83			81			84			82.			83				
Rata-Rata		2,37.			2,31			2,4.			2,34.			2,37.			11,8	
Kategori		CUKUP			CUKUP			BAIK			CUKUP			CUKUP.			BAIK.	

Pencapaian hasil belajar aspek afektif Siklus I Pertemuan II adalah :

- ❖ Baik = 10 Orang
- ❖ Cukup = 17. Orang
- ❖ Kurang = - Orang

**ANALISIS PENILAIAN AFEKTIF
SIKLUS I**

Nama Kelompok	Nama Siswa	SIKLUS I		Rata-Rata Nilai Afektif	Kategori
		Pertemuan I	Pertemuan II		
Ir. Soekarno	AR	10	10	10	Cukup
	RI	8	11	9,5	Cukup
	HAH	11	12	11,5	Cukup
	NF	13	14	13,5	Cukup
	ET	10	13	11,5	Cukup
Mawar	DRP	10	13	11,5	Cukup
	ADP	14	14	14	Baik
	ZYS	15	15	15	Baik
	FA	10	10	10	Cukup
	REP	12	12	12	Baik
Kelinci	AF	10	10	10	Cukup
	CPW	10	10	10	Cukup
	FEP	10	11	10,5	Cukup
	RF	12	12	12	Baik
	IA	6	9	7,5	Kurang
Garuda Indonesia	RAU	12	13	12,5	Baik
	AI	11	11	11	Cukup
	RC	15	15	15	Baik
	RT	10	10	10	Cukup
	MRA	13	13	13	Baik
Bunga Tulip	BR	9	10	9,5	Cukup
	DP	10	11	10,5	Cukup
	FN	15	15	15	Baik
	II	6	13	9,5	Cukup
	FZ	10	10	10	Cukup
Kalajengking	LU	14	14	14	Baik
	AO	10	15	12,5	Baik
	YA	9	13	11	Cukup
	RFO	8	10	9	Cukup
	JE	10	10	10	Cukup
Gajah Mada	DR	10	10	10	Cukup
	MA	10	10	10	Cukup
	RSU	13	15	14	Baik
	ZF	10	11	10,5	Cukup
	ASS	11	12	11,5	Cukup
JUMLAH NILAI AKHIR				397	
NILAI RATA – RATA				11,34	
KRITERIA PENILAIAN				Cukup	

DESKRIPTOR PENILAIAN AFEKTIF

SIKLUS I

Skor	Kriteria
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik

1. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (Menerima/Mematuhi)	
Kurang (1)	Siswa tidak melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika melakukan pengamatan dan diskusi kelompok.
Cukup (2)	Siswa melaksanakan tugas dengan baik namun belum memiliki rasa tanggung jawab ketika melakukan pengamatan dan diskusi kelompok.
Baik (3)	Siswa melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika melakukan pengamatan dan diskusi kelompok sesuai petunjuk LDS.

2. Menghargai dan menerima pendapat orang lain (Menanggapi/Menyambut)	
Kurang (1)	Siswa tidak menghargai dan menerima pendapat temannya ketika berargumen
Cukup (2)	Siswa hanya menghargai dan menerima pendapat temannya ketika berargumen
Baik (3)	Siswa menghargai dan menerima pendapat orang lain dan memberikan pendapat dengan diperkuat oleh fakta kebenaran apabila terjadi salah konsep

3. Dapat menyampaikan pendapat atau gagasan/ide dengan santun (Menilai/Menyumbang)	
Kurang (1)	Siswa tidak menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan.
Cukup (2)	Siswa menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan namun menggunakan bahasa yang kurang santun.
Baik (3)	Siswa menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan dengan menggunakan bahasa yang santun.

4. Membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (Mengelola/kreatif, bersahabat)	
Kurang (1)	Siswa tidak membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru.
Cukup (2)	Siswa membangun kerjasama namun asal-asalan dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru.
Baik (3)	Siswa membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru dengan baik.

5. Menunjukkan sikap positif dalam mengikuti pembelajaran mengenai Menjaga Keutuhan NKRI (Menghayati/berahlak mulia)	
Kurang (1)	Siswa tidak menunjukkan sikap positif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas
Cukup (2)	Siswa hanya sekedar menunjukkan sikap positif untuk mengikuti pembelajaran di kelas tanpa terlibat aktif dalam proses pembelajaran
Baik (3)	Siswa menunjukkan sikap positif dalam mengikuti pembelajaran dan terlibat aktif dengan baik

LEMBAR OBSERVASI PSIKOMOTOR
SIKLUS I PERTEMUAN I

Subjek Penelitian : Siswa Kelas VA SD Negeri 69 Bengkulu

Materi : Perilaku Menjaga Keutuhan NKRI

Tanggal Pengamatan : Senin, 09 September 2013

Petunjuk : Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan indikator yang ada.

Nama Kelompok	Nama Siswa	Aspek yang diamati												Skor	Kategori
		Menirukan			Memanipulasi			Pengalamiahan			Artikulasi				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
Ir. Soekarno	AR		✓			✓			✓			✓		8	CUKUP
	RI		✓			✓		✓				✓		7	CUKUP
	HAH		✓			✓				✓			✓	10	BAIK
	NF		✓			✓			✓			✓		8	CUKUP
	ET		✓			✓			✓			✓		8	CUKUP
Mawar	DRP		✓			✓			✓			✓		8	CUKUP
	ADP			✓			✓			✓		✓		11	BAIK
	ZYS			✓			✓			✓			✓	12	BAIK
	FA		✓			✓			✓			✓		8	CUKUP
	REP		✓		✓				✓			✓		7.	CUKUP
Kelinci	AF		✓			✓			✓			✓		8	CUKUP
	CPW		✓			✓			✓			✓		8	CUKUP
	FEP		✓		✓					✓			✓	9	CUKUP
	RF			✓						✓	✓			9	CUKUP

	IA	✓				✓			✓			✓		7	Cukup
Garuda Indonesia	RAU		✓			✓			✓			✓		8	Cukup
	AI		✓			✓			✓			✓		8	Cukup
	RC			✓		✓			✓			✓		10	Baik
	RT		✓			✓			✓			✓		8	Cukup
	MRA		✓			✓			✓			✓	✓	10	Baik
Bunga Tulip	BR			✓		✓			✓			✓		9	Cukup
	DP			✓		✓			✓			✓		9	Cukup
	FN			✓			✓		✓			✓		10	Baik
	II		✓			✓			✓			✓		8	Cukup
	FZ			✓		✓			✓			✓		9	Cukup
Kalajengking	LU			✓		✓			✓			✓		11	Baik
	AO			✓			✓		✓			✓		10	Baik
	YA		✓			✓			✓			✓		8	Cukup
	RFO		✓			✓			✓			✓		8	Cukup
	JE			✓		✓			✓			✓		9	Cukup
Gajah Mada	DR		✓			✓			✓			✓		8	Cukup
	MA			✓		✓			✓				✓	10	Baik
	RSU		✓			✓			✓			✓		8	Cukup
	ZF		✓			✓			✓			✓		8	Cukup
	ASS		✓			✓			✓			✓		8	Cukup
Jumlah		1	44	36	2	58	12	1	52	29	1	56	18	305	
		81			72			77			75				
Rata-Rata		2,31			2,05			2,2			2,14			8,71	
Kategori		Cukup			Cukup			Cukup			Cukup			Cukup	

Pencapaian hasil belajar aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I adalah :

- ❖ Baik = 9 Orang
- ❖ Cukup = 26 Orang
- ❖ Kurang = - Orang

LEMBAR OBSERVASI PSIKOMOTOR
SIKLUS I PERTEMUAN II

Subjek Penelitian : Siswa Kelas VA SD Negeri 69 Bengkulu

Materi : Perilaku Menjaga Keutuhan NKRI

Tanggal Pengamatan : KAMIS ,12.September 2013

Petunjuk : Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan indikator yang ada.

Nama Kelompok	Nama Siswa	Aspek yang diamati												Skor	Kategori
		Menirukan			Memanipulasi			Pengalamiahan			Artikulasi				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
Ir. Soekarno	AR			✓		✓				✓		✓		10	BAIK
	RI		✓			✓			✓			✓		8	CUKUP
	HAH			✓		✓				✓			✓	11	BAIK
	NF		✓			✓			✓			✓		8	CUKUP
	ET		✓			✓			✓			✓		8	CUKUP
Mawar	DRP			✓			✓		✓			✓		10	BAIK
	ADP			✓			✓			✓			✓	12	BAIK
	ZYS			✓			✓			✓			✓	12	BAIK
	FA		✓			✓				✓		✓		9	CUKUP
	REP		✓			✓			✓			✓		8	CUKUP
Kelinci	AF			✓		✓				✓		✓		10	BAIK
	CPW			✓		✓			✓			✓		9	CUKUP
	FEP		✓			✓			✓				✓	9	CUKUP
	RF			✓		✓				✓	✓			9	CUKUP

Garuda Indonesia	IA		✓			✓			✓			✓		8	CUKUP
	RAU			✓			✓		✓				✓	10	BAIK
	AI		✓			✓			✓				✓	9	CUKUP
	RC			✓			✓			✓			✓	12	BAIK
	RT			✓		✓			✓				✓	10	BAIK
Bunga Tulip	MRA			✓			✓			✓			✓	11	BAIK
	BR			✓			✓			✓			✓	10	BAIK
	DP			✓		✓			✓				✓	9	CUKUP
	FN			✓			✓			✓			✓	12	BAIK
	II		✓			✓			✓				✓	8	CUKUP
Kalajengking	FZ			✓		✓			✓				✓	9	CUKUP
	LU			✓			✓			✓			✓	12	BAIK
	AO			✓			✓			✓			✓	10	BAIK
	YA			✓			✓			✓			✓	10	BAIK
	RFO		✓			✓			✓				✓	9	CUKUP
Gajah Mada	JE		✓			✓				✓			✓	9	CUKUP
	DR			✓		✓			✓				✓	9	CUKUP
	MA			✓			✓			✓			✓	12	BAIK
	RSU		✓			✓			✓				✓	8	CUKUP
	ZF		✓			✓			✓				✓	9	CUKUP
	ASS		✓			✓			✓				✓	8	CUKUP
Jumlah		-	28	63	-	46	36	-	44	39	-	42	39	337	
			91			82			83			82			
Rata-Rata			2,6			2,34			2,37			2,34		9,62	
Kategori			BAIK			CUKUP			CUKUP			CUKUP		BAIK	

Pencapaian hasil belajar aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II adalah :

- ❖ Baik = 16 Orang
- ❖ Cukup = 19 Orang
- ❖ Kurang = - Orang

ANALISIS PENILAIAN PSIKOMOTOR

SIKLUS I

Nama Kelompok	Nama Siswa	SIKLUS I		Rata-Rata Nilai Psikomotor	Kategori
		Pertemuan I	Pertemuan II		
Ir. Soekarno	AR	8	10	9	Cukup
	RI	7	10	8,5	Cukup
	HAH	10	11	10,5	Baik
	NF	8	8	8	Cukup
	ET	8	8	8	Cukup
Mawar	DRP	8	10	9	Cukup
	ADP	11	12	11,5	Baik
	ZYS	12	12	12	Baik
	FA	8	9	8,5	Cukup
	REP	7	10	8,5	Cukup
Kelinci	AF	8	10	9	Cukup
	CPW	8	10	9	Cukup
	FEP	9	9	9	Cukup
	RF	9	9	9	Cukup
	IA	7	8	7,5	Cukup
Garuda Indonesia	RAU	8	10	9	Cukup
	AI	8	9	8,5	Cukup
	RC	10	12	11	Baik
	RT	8	10	9	Cukup
	MRA	10	11	10,5	Baik
Bunga Tulip	BR	9	10	9,5	Baik
	DP	9	9	9	Cukup
	FN	10	12	11	Baik
	II	8	8	8	Cukup
	FZ	9	9	9	Cukup
Kalajengking	LU	11	12	11,5	Baik
	AO	10	11	10,5	Baik
	YA	8	10	9	Cukup
	RFO	8	9	8,5	Cukup
	JE	9	9	9	Cukup
Gajah Mada	DR	8	9	8,5	Cukup
	MA	10	12	11	Baik
	RSU	8	8	8	Cukup
	ZF	8	9	8,5	Cukup
	ASS	8	8	8	Cukup
		305	343	324	
JUMLAH NILAI AKHIR					
NILAI RATA – RATA				9,25	Baik

DESKRIPTOR PENILAIAN PSIKOMOTOR
SIKLUS I

Skor	Kriteria
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik

1. Menyesuaikan LDS terhadap hasil kelompok lain dengan media ditampilkan oleh guru (Menirukan/Menyesuaikan)	
Kurang (1)	Siswa hanya menyesuaikan LDS dengan media yang ditampilkan oleh guru
Cukup (2)	Siswa menyesuaikan LDS dengan media yang ditampilkan oleh guru dan menyelesaikannya
Baik (3)	Siswa menyesuaikan LDS dengan media yang ditampilkan oleh guru dan menyelesaikannya dengan baik dan benar
2. Menanggapi hasil kerja kelompok lain (Manipulasi/Mengoreksi)	
Kurang (1)	Siswa hanya menanggapi hasil kerja kelompok lain
Cukup (2)	Siswa menanggapi hasil kerja kelompok lain dengan baik
Baik (3)	Siswa menanggapi hasil kerja kelompok lain dengan baik, santun dan jelas.
3. Terampil dan teliti dalam menemukan dan mencari pemecahan masalah dari tayangan video yang ditampilkan melalui media ICT (Pengalamiahan)	
Kurang (1)	Siswa kurang terampil dan teliti dalam menemukan dan mencari pemecahan masalah dari tayangan video yang ditampilkan melalui media ICT
Cukup (2)	Siswa cukup terampil dan teliti dalam menemukan dan mencari pemecahan masalah dari tayangan video yang ditampilkan melalui media ICT

Baik (3)	Siswa terampil dan teliti dalam menemukan dan mencari pemecahan masalah dari tayangan video yang ditampilkan melalui media ICT dengan baik
4. Melaporkan hasil kerjanya dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan Santun (Artikulasi/Mempertajam)	
Kurang (1)	Siswa hanya melaporkan hasil kerja kelompok.
Cukup (2)	Siswa melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan bahasa yang santun.
Baik (3)	Siswa melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan bahasa yang santun, jelas dan tepat.

LEMBAR PENGAMATAN KARAKTER DEMOKRASI
SIKLUS I PERTEMUAN I

Subjek Penelitian : Siswa Kelas VA SD Negeri 69 Bengkulu

Materi : Beribadah Mengajar Ketuhanan NKRI

Tanggal Pengamatan : Senin, 9 September 2013

Petunjuk : Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

Nama Kelompok	Nama siswa	Aspek yang diamati											
		Indikator Karakter Demokrasi											
		Menghormati Pendapat Orang Lain				Berbaik Sangka Terhadap Orang Lain				Sikap Fair atau Toleransi Terhadap Pendapat Orang Lain			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
Ir. Soekarno	AR			✓			✓						✓
	RI	✓					✓					✓	
	HAH				✓			✓				✓	
	NF			✓				✓					✓
	ET		✓			✓							✓
Mawar	DRP	✓					✓			✓			
	ADP				✓			✓					✓
	ZYS				✓			✓					✓
	FA	✓				✓						✓	
	REP			✓				✓					✓

Kelinci	AF	✓	.					✓	.	✓			
	CPW			✓					✓			✓	
	FEP				✓				✓		✓		
	RF			✓					✓				✓
	IA	✓				✓						✓	
Garuda Indonesia	RAU		✓				✓				✓		
	AI		✓						✓	✓			
	RC			✓					✓				✓
	RT	✓					✓			✓			
	MRA			✓					✓				✓
Bunga Tulip	BR		✓						✓				✓
	DP		✓					✓	.				✓
	FN				✓			✓					✓
	II	✓				✓		.					
	FZ		✓						✓				✓
Kalajengking	LU			✓					✓				✓
	AO			✓					✓				✓
	YA		✓			✓						✓	
	RFO		✓						✓			✓	
	JE			✓					✓				✓
Gajah Mada	DR	✓					✓			✓			
	MA				✓			✓					✓
	RSU		✓					✓				✓	
	ZF		✓				✓				✓		
	ASS			✓					✓				✓
Jumlah		8	10	11	6	5	7	10	13	5	9	12	19

LEMBAR PENGAMATAN KARAKTER DEMOKRASI
SIKLUS I PERTEMUAN II

Subjek Penelitian : Siswa Kelas VA SD Negeri 69 Bengkulu
Materi : Perilaku Menghaga Keutuhan NKRI
Tanggal Pengamatan : KAMIS ,12 September 2013
Petunjuk : Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

Nama Kelompok	Nama siswa	Aspek yang diamati											
		Indikator Karakter Demokrasi											
		Menghormati Pendapat Orang Lain				Berbaik Sangka Terhadap Orang Lain				Sikap Fair atau Toleransi Terhadap Pendapat Orang Lain			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
Ir. Soekarno	AR			✓	✓			✓					✓
	RI	✓						✓			✓		
	HAH			✓					✓			✓	
	NF			✓				✓				✓	
	ET		✓					✓		✓			
Mawar	DRP		✓				✓					✓	
	ADP				✓				✓				✓
	ZYS				✓				✓		✓		
	FA	✓					✓				✓		
	REP			✓					✓				✓

Kelinci	AF	✓						✓			✓		
	CPW				✓			✓					✓
	FEP				✓	✓							✓
	RF		✓		✓			✓		✓			✓
	IA	✓					✓				✓		
Garuda Indonesia	RAU				✓				✓			✓	
	AI		✓						✓			✓	
	RC			✓					✓				✓
	RT			✓			✓					✓	
	MRA			✓				✓					✓
Bunga Tulip	BR	✓				✓				✓			
	DP		✓						✓	✓			
	FN				✓				✓				
	II	✓				✓							✓
	FZ			✓				✓				✓	
Kalajengking	LU			✓					✓			✓	
	AO			✓					✓				✓
	YA	✓							✓				✓
	RFO		✓					✓			✓		
	JE		✓						✓	✓			
Gajah Mada	DR		✓			✓					✓		
	MA				✓				✓				✓
	RSU			✓					✓			✓	
	ZF		✓					✓			✓		
	ASS			✓					✓			✓	
Jumlah		7	9	11	8	4	4	11	16	5	8	10	12.

ANALISIS PERSENTASE KARAKTER DEMOKRASI

SIKLUS I

No.	Indikator Karakter Demokrasi	SIKLUS I							
		Pertemuan I				Pertemuan II			
		KATEGORI				KATEGORI			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1	Saling Menghormati Pendapat Orang Lain	57,14 %	34,28 %	8,57 %	0 %	54,28 %	34,28 %	8,57 %	2,85 %
2	Sikap Fair atau Toleransi Terhadap Pendapat Orang Lain	42,85 %	11,42 %	8,57 %	2,85 %	40 %	45,71 %	8,57 %	5,71 %
3	Kesediaan Mengemukakan Pendapat	57,14 %	34,28 %	8,57 %	0 %	57,14 %	34,28 %	5,71 %	2,85 %

Pada pertemuan I untuk aspek saling menghormati pendapat orang lain, diperoleh 20 siswa untuk kategori BT dan 19 siswa pada pertemuan II, 12 siswa kategori MT dan 12 siswa pada pertemuan II, 3 siswa MB dan pertemuan II dengan 3 siswa, 0 siswa MK dan pada pertemuan II hanya 1 siswa, aspek Sikap fair atau toleransi terhadap pendapat orang lain, diperoleh 19 siswa untuk kategori BT dan pertemuan II dengan 16 siswa, 14 siswa MT dan pertemuan II dengan 16 siswa, 2 siswa MB dan pertemuan II dengan 2 siswa, 0 siswa MK dan pertemuan II dengan 1 siswa, aspek Kesiapan mengemukakan pendapat diperoleh 20 siswa untuk kategori BT dan pertemuan II dengan 16 siswa, 12 siswa MT dan pertemuan II dengan 15 siswa, 2 siswa MB dan pertemuan II dengan 2 siswa, 1 siswa kategori MK dan pada pertemuan II dengan 2 siswa.

Keterangan :

BT :	Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
MT :	Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
MB :	Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
MK :	Membudidaya secara Konsisten (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

DESKRIPTOR PENILAIAN KARAKTER DEMOKRASI**SIKLUS I**

BT :	Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
MT :	Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
MB :	Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten)
MK :	Membudidaya secara Konsisten (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

1. Saling Menghormati Pendapat Orang Lain

-
- BT : Siswa belum memperlihatkan sikap saling menghormati pendapat orang lain dalam proses pembelajaran dan diskusi kelompok
- MT : Siswa mulai memperlihatkan sikap saling menghormati pendapat orang lain dalam proses pembelajaran dan diskusi kelompok akan tetapi belum konsisten
- MB : Siswa telah memperlihatkan sikap saling menghormati pendapat orang lain dalam proses pembelajaran dan diskusi kelompok dengan baik dan mulai konsisten
- MK : Siswa telah memperlihatkan sikap saling menghormati pendapat orang lain dalam proses pembelajaran dan diskusi kelompok dengan baik secara konsisten

2. Berbaik Sangka Terhadap Orang lain

-
- BT : Siswa belum memperlihatkan sikap dalam berbaik sangka terhadap orang lain dalam proses pembelajaran dan diskusi kelompok.
- MT : Siswa sudah mulai memperlihatkan sikap dalam berbaik sangka terhadap orang lain dalam proses pembelajaran dan diskusi kelompok dan belum konsisten.
- MB : Siswa sudah mulai konsisten memperlihatkan sikap dalam berbaik sangka terhadap orang lain dalam proses pembelajaran dan diskusi kelompok

MK : Siswa sudah memperlihatkan sikap dalam berbaik sangka terhadap orang lain dalam proses pembelajaran dan diskusi kelompok secara konsisten

3. Sikap Fair atau Toleransi Terhadap Pendapat Orang Lain

BT : Siswa tidak memperlihatkan sikap fair atau saling toleransi terhadap pendapat orang lain pada saat proses pembelajaran dan diskusi kelompok

MT : Siswa mulai memperlihatkan sikap fair atau saling toleransi terhadap pendapat orang lain pada saat proses pembelajaran dan diskusi kelompok dan belum konsisten

MB : Siswa mulai konsisten memperlihatkan sikap fair atau saling toleransi terhadap pendapat orang lain pada saat proses pembelajaran dan diskusi kelompok

MK : Siswa memperlihatkan sikap fair atau saling toleransi terhadap pendapat orang lain pada saat proses pembelajaran dan diskusi kelompok secara konsisten

REKAPITULASI HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA
SIKLUS I

Nama Siswa	SIKLUS I		Rata-Rata Nilai Evaluasi	Kategori
	Pertemuan I	Pertemuan II		
AR	65	75	70	T
RI	45	85	65	BT
HAH	50	70	60	BT
NF	60	80	70	T
ET	60	80	70	T
DRP	65	75	70	T
ADP	75	80	77,5	T
ZYS	85	90	87,5	T
FA	65	70	67,5	BT
REP	50	90	70	T
AF	65	90	77,5	T
CPW	65	80	72,5	T
FEP	70	70	70	T
RF	70	80	75	T
IA	45	55	50	BT
RAU	60	80	70	T
AI	65	80	72,5	T
RC	70	90	80	T
RT	60	85	72,5	T
MRA	70	85	77,5	T
BR	50	75	62,5	BT
DP	70	70	70	T
FN	75	75	75	T
II	55	45	72,5	T
FZ	65	70	67,5	BT

LU	85	90	87,5	T
AO	70	80	75	T
YA	55	95	75	T
RFO	60	75	67,5	BT
JE	70	70	70	T
DR	45	70	57,7	BT
MA	70	70	70	T
RSU	60	90	75	T
ZF	55	75	65	BT
ASS	65	75	70	T
Jumlah Nilai Akhir			2485,2	
Nilai Rata-Rata			71,01	
Ketuntasan Belajar Klasikal			74,29%	

Keterangan: **T** = **Tuntas**

BT = **Belum Tuntas**

Analisis Data Evaluasi :

Data evaluasi dianalisis menggunakan rumus:

1. Nilai Rata-Rata Siswa

$$= \frac{\text{Jumlah Seluruh Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{2485,2}{35} = 71,01$$

Jadi, nilai rata-rata siswa kelas VA untuk siklus I yaitu sebesar 71,01

2. Ketuntasan Belajar Klasikal

$$= \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{26}{35} \times 100\%$$

$$= 74,28\%$$

Jadi, ketuntasan belajar klasikal siswa kelas VA untuk Siklus I yaitu sebesar 74,28%

SILABUS
SIKLUS II PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 69 Bengkulu
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
 Hari/Tanggal : Senin, 16 September 2013
 Kelas / Semester : V / 1
 Standar Kompetensi : 2. Memahami peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	MATERI PELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.1.Menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah.	Kognitif Produk 1. Menyimpulkan pengertian peraturan perundang-undangan tingkat pusat (C6-Penilaian) 2. Menyimpulkan contoh dan bentuk peraturan perundang-undangan tingkat pusat (C6-Penilaian)	1. Melakukan pengamatan terhadap tayangan video melalui media ICT 2. Menganalisis dan menyimpulkan pengertian dan contoh peraturan tingkat pusat	Peraturan Tingkat Pusat	Prosedur : • Lembar Observasi dan Soal Tes Bentuk : • Tertulis Jenis : • Isian/Essay	2 x 35 Menit	1.KTSP 2006 Kelas V SD 2.Silabus BSNP Mata pelajaran PKn kelas V 3.Widihastuti, Setiati. 2008. <i>Pendidikan Kewarganegaraan</i> .

	<p>Proses</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis pengertian peraturan perundang-undangan tingkat pusat (C4-Analisis) 2. Menganalisis contoh dan bentuk peraturan perundang-undangan tingkat pusat (C4-Analisis) <p>Afektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (Menerima/Mematuhi) 2. Menghargai dan menerima pendapat orang lain (Menanggapi/Menyambut) 3. Dapat menyampaikan pendapat atau gagasan/ide dengan santun (Menilai/Menyumbang) 4. Membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (Mengelola/kreatif, 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mencari informasi mengenai pengertian dan contoh peraturan tingkat pusat dari berbagai sumber 4. Melaporkan hasil diskusi kelompok yang disesuaikan dengan permasalahan yang ada pada media ICT yang ditampilkan di depan kelas 5. Meneladani sikap yang mematuhi peraturan tingkat pusat 				<p>Jakarta :</p> <p>Pusat Perbukuan.</p> <p>4.Lembar Diskusi Siswa (LDS)</p> <p>5.Kunci Jawaban LDS</p> <p>6.Lembar Evaluasi</p> <p>7.Kunci jawaban Lembar Evaluasi</p>
--	---	--	--	--	--	---

	<p>bersahabat)</p> <p>5. Menunjukkan sikap positif dalam mengikuti pembelajaran (Menghayati/berahlak mulia)</p> <p>Psikomotor</p> <p>1. Menyesuaikan LDS terhadap hasil kelompok lain dengan media ditampilkan oleh guru (Menirukan/Menyesuaikan)</p> <p>2. Menanggapi hasil kerja kelompok lain (Memaniplulasi/Mengoreksi)</p> <p>3. Terampil dan teliti dalam menemukan dan mencari pemecahan masalah dari tayangan yang ditampilkan melalui media ICT (Pengalamiahan)</p> <p>4. Melaporkan hasil kerjanya dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan Santun (Artikulasi/Mempertajam)</p>					
--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 31

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 69 Kota Bengkulu

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Hari/Tanggal : Senin, 16 September 2013

Kelas/ Semester : V/ 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi :

2. Memahami peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah

B. Kompetensi Dasar :

- 2.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah.

C. Indikator

Kognitif

Produk

1. Menyimpulkan pengertian peraturan perundang-undangan tingkat pusat (C6-Penilaian)
2. Menyimpulkan contoh dan bentuk peraturan perundang-undangan tingkat pusat (C6-Penilaian)

Proses

1. Menganalisis pengertian peraturan perundang-undangan tingkat pusat (C4-Analisis)
2. Menganalisis contoh dan bentuk peraturan perundang-undangan tingkat pusat (C4-Analisis)

Afektif

1. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (Menerima/Mematuhi)
2. Menghargai dan menerima pendapat orang lain (Menanggapi/Menyambut)
3. Dapat menyampaikan pendapat atau gagasan/ide dengan santun (Menilai/Menyumbang)

4. Membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (Mengelola/kreatif, bersahabat)
5. Menunjukkan sikap positif dalam mengikuti pembelajaran (Menghayati/berahlak mulia)

Psikomotor

1. Menyesuaikan LDS terhadap hasil kelompok lain dengan media ditampilkan oleh guru (Menirukan/Menyesuaikan)
2. Menanggapi hasil kerja kelompok lain (Memanipulasi/Mengoreksi)
3. Terampil dan teliti dalam menemukan dan mencari pemecahan masalah dari tayangan yang ditampilkan melalui media ICT (Pengalamiahan)
4. Melaporkan hasil kerjanya dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan Santun (Artikulasi/Mempertajam)

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif

Produk

Melalui pengamatan terhadap tayangan video dan diskusi kelompok, siswa dapat :

1. Menyimpulkan pengertian peraturan perundang-undangan tingkat pusat (C6-Penilaian)
2. Menyimpulkan contoh dan bentuk peraturan perundang-undangan tingkat pusat (C6-Penilaian)

Proses

Melalui pengamatan terhadap tayangan video dan diskusi kelompok, siswa dapat :

1. Menganalisis pengertian peraturan perundang-undangan tingkat pusat (C4-Analisis)
2. Menganalisis tiga contoh dan bentuk peraturan perundang-undangan tingkat pusat (C4-Analisis)

Afektif

Melalui pengamatan terhadap tayangan video dan diskusi kelompok, diharapkan siswa dapat :

1. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (Menerima/Mematuhi)
2. Menghargai dan menerima pendapat orang lain (Menanggapi/Menyambut)
3. Menyampaikan pendapat atau gagasan/ide dengan santun (Mengelola/Menilai)
4. Membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (kreatif, bersahabat/mengelola)
5. Menunjukkan sikap positif dalam mengikuti pembelajaran (Menghayati/berahlak mulia)

Psikomotor

Melalui pengamatan terhadap tayangan video dan diskusi kelompok, diharapkan siswa dapat :

1. Menyesuaikan LDS terhadap hasil kelompok lain dengan media ditampilkan oleh guru (Menirukan/Menyesuaikan)
2. Menanggapi hasil kerja kelompok lain (Manipulasi/Mengoreksi)
3. Terampil dan teliti dalam menemukan dan mencari pemecahan masalah dari tayangan yang ditampilkan melalui media ICT (Pengalamiahan)
4. Melaporkan hasil kerjanya dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan Santun (Artikulasi/Mempertajam)

E. Materi Pelajaran

Peraturan Perundang-Undangan di Pusat dan Daerah

Peraturan perundang-undangan adalah peraturan yang berlaku untuk semua warga baik di tingkat pusat maupun di daerah. Semua warga negara harus mematuhi.

1. Di Tingkat Pusat

“Atep, saya prihatin atas perilaku oknum penegak hukum di negara kita,” kata Ida. “Memangnya kenapa, Ida?” Atep balik bertanya. “Seharusnya penegak hukum menindak tegas pelanggar undang-undang, tetapi kenapa justru ada oknum penegak hukumnya yang ditangkap?” gerutu Ida.

“Contohnya apa, Ida?” tanya Togar.

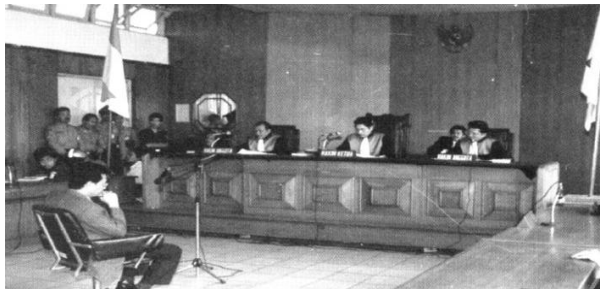
“Seperti ada oknum hakim atau jaksa yang ditangkap karena kena suap. Itu kan korupsi,” tegas Ida. “Wah, kamu dapat informasi dari mana?” tanya Atep.

“Dari televisi dan koran. Bahkan hampir semua media cetak dan elektronik memberitakannya. Kabarnya mereka melakukan korupsi, di mana melanggar UU No. 20 Tahun 2001,” jelas Ida.

“UU No. 20 Tahun 2001 mengatur tentang apa, Ida?” tanya Togar.

“Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi,” jawab Ida.

“Oh, iya, saya ingat UU No. 21 Tahun 2001 merupakan salah satu contoh undang-undang di Ttingkat pusat,” sahut Atep. Korupsi adalah tindakan seseorang yang melawan hukum untuk melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain/korporasi yang dapat merugikan keuangan negara atau perekonomian negara.



Gambar 2.6 Suasana persidangan guna mencari keadilan. Peraturan Perundang-undangan

“Terus, apa yang dilakukan pemerintah dalam menangani korupsi?” tanya Togar.

“Setahuku, pemerintah membentuk KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi),” jawab Ida. “Lalu, tugas KPK itu apa?” tanya Togar lagi. Menurut Pasal 6 UU No. 30 Tahun 2002, tugas KPK sebagai berikut.

- a. Koordinasi dengan instansi yang berwenang melakukan pemberantasan tindak pidana korupsi.
- b. Supervisi terhadap instansi yang berwenang melakukan pemberantasan tindak pidana korupsi.
- c. Melakukan penyelidikan, penyidikan, dan penuntutan terhadap tindakan pidana korupsi.
- d. Melakukan tindakan-tindakan pencegahan tindak pidana korupsi.
- e. Melakukan monitor terhadap penyelenggaraan pemerintahan negara.

“Teman-teman, saya kemarin juga membaca koran. Ada berita tentang seorang anak dianiaya ayahnya sampai dibawa ke rumah sakit hanya karena ingin melanjutkan sekolah. Bahkan ibunya juga terkena pukulan ayahnya, sekarang juga dirawat di rumah sakit. Untungnya mereka dapat ditolong oleh tetangganya,” Togar tiba-tiba bercerita sambil menahan emosi. “Wah, itu kabar buruk, Gar. Itu sudah termasuk tindakan kekerasan dalam rumah tangga. Perbuatan itu melanggar hukum. Apalagi anak yang jadi korban,” jelas Atep.

“Apa maksudnya, Tep?” tanya Ida. “Kekerasan dalam rumah tangga artinya perbuatan seorang anggota keluarga yang menimbulkan kesengsaraan bagi anggota keluarga yang lain, seperti menelantarkan anak, pemaksaan atau mencederai,” jelas Togar panjang lebar. “Maksudmu setiap anggota keluarga punya hak yang sama dan tidak boleh sewenang-wenang?” tanya Atep.

“Ya, tepat sekali, Tep,” jelas Togar. Tindakan kekerasan dalam rumah tangga dan penganiayaan anak melanggar UU No. 23 Tahun 2004 mengenai

Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga serta UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. “Kasihan, ya, teman-teman. Anak-anak itu tidak seperti kita. Bisa sekolah dan bermain bebas,” kata Ida.

“Iya, sebenarnya mereka juga ingin bersekolah seperti kita,” tambah Togar.

“Bukankah sebenarnya setiap warga negara yang berumur 7 – 15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar 9 tahun,” komentar Atep. “Sebenarnya apa yang menjadi kendala sehingga mereka tidak bersekolah?” tanya Ida. “Mungkin mereka terhambat masalah biaya, karena harus membantu orang tua, bekerja atau orang tua tidak mau menyekolahkan karena biaya sekolah mahal. Teman-teman, kita beruntung dapat sekolah. Makanya gunakan kesempatan ini untuk belajar dengan baik,” jawab Atep. “Bukankah pemerintah sudah memberikan BOS (Biaya Operasional Sekolah)?” tanya Togar. “Benar, namun semuanya kembali kepada pribadi masing-masing. Ada orang tua yang menginginkan anaknya sekolah, bahkan sampai ke jenjang tertinggi. Namun, ada juga yang tidak menginginkan anaknya bersekolah. Mereka memaksa anaknya membantu orang tuanya bekerja mencari nafkah,” lanjutnya. “Jika ada orang tua yang melarang anaknya bersekolah apakah juga melanggar hukum?” tanya Togar. “Benar, Gar. Hal itu melanggar UU No. 20 Tahun 2003 yang mengatur Sistem Pendidikan Nasional,” sahut Ida. “Lihatlah, teman-teman. Banyak gedung-gedung pemerintahan yang bagus, jalan-jalan sudah mulus, penerangan sudah terang benderang. Kalian tahu, tidak? Ini semua berkat uang rakyat,” Togar menjelaskan kepada temannya. “Maksudmu, Gar?” tanya Atep bingung. “Itu semua dibiayai oleh pajak dari masyarakat. Pajak berfungsi untuk membiayai pembangunan. *Malu dong, ketika kita kaya dan mampu, tapi tidak membayar pajak. Apa kata dunia?*” jelas Togar.

“Wah, kamu seperti iklan Duta Pajak Nasional, Gar,” kata Ida. Perundangan tentang Pajak Nasional

1. UU No. 16 Tahun 2000 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
2. UU No. 17 Tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan (PPh).
3. UU No. 18 Tahun 2000 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPN).

Tujuan adanya Undang-undang Pajak Nasional 1. Meningkatkan sumber dana pemerintah untuk pembangunan. 2. Menggerakkan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perpajakan.

F. Pendekatan dan Metode Pelajaran

1. Model : Problem Based Learning (PBL)
2. Metode : Demonstrasi, presentasi, tanya jawab, pemberian tugas

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pra Kegiatan Pembelajaran
 - Guru Membuat RPP
 - Guru mempersiapkan Media ICT berupa Infocus, Speaker dan Laptop serta rekaman video
 - Guru membuat LDS dan Lembar Evaluasi

Kegiatan Pendahuluan (\pm 5 menit)

Tahap *Problem Based Learning*

Tahap 1 : Orientasi Siswa pada masalah)

- 1) Mengkondisikan kelas, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Mengawali pelajaran dengan apersepsi. Dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa mengenai perjalanan mereka ke Simpang Lima dan Suprpto, yakni adakah lampu merah dan peraturan lalu lintas yang mereka lihat? Perlukah kita mematuhi? Selanjutnya, mengaitkan pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan materi yang akan diajarkan.
- 3) Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 4) Guru menayangkan video permasalahan untuk didiskusikan siswa berupa video animasi “Peraturan Berlalu lintas dan Sabuk Pengaman” yang dikemas dengan media ICT

Kegiatan Inti

(Tahap 2 : Mengorganisasikan Siswa)

- 1) Guru menjelaskan kepada siswa gambaran garis besar dari proses pembelajaran.
- 2) Siswa di bentuk menjadi 4-5kelompok secara heterogen.
- 3) Guru membagikan LDS kepada setiap kelompok.
- 4) Siswa memperhatikan pengarahan guru tentang kegiatan diskusi kelompok yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

(Tahap 3 : Membimbing Siswa)

- 5) Siswa berdiskusi memecahkan permasalahan yang disertai dengan tayangan permasalahan melalui media ICT yang ditampilkan didepan kelas. (*Pengembangan Karakter Demokrasi*)

- 6) Siswa mengerjakan LDS dengan diskusi kelompok.
(*Pengembangan Karakter Demokrasi*)
- 7) Siswa mendapat bimbingan dan monitoring dari guru mengerjakan LDS.

(Tahap 4 : Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya)

- 8) Masing-masing perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusi yang disertai dan disesuaikan dengan penjelasan dari permasalahan pada media ICT yang ditampilkan didepan kelas
- 9) Secara bergantian setiap kelompok memberikan tanggapan terhadap kelompok lain.
(*Pengembangan Karakter Demokrasi*)
- 10) Guru memberikan pemantapan materi yang telah diajarkan kepada siswa dengan menggunakan media ICT.

Kegiatan Penutup

(Tahap 5 : Analisis dan Mengevaluasi Proses pemecahan masalah)

- 1) Guru melakukan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman konsep dari pembelajaran yang telah dipelajari.
(*Pengembangan Karakter Demokrasi*)
- 2) Guru memberikan penegasan/penguatan atas jawaban/pendapat siswa.
- 3) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan dipertegas oleh guru dengan menggunakan media ICT..
- 4) Guru memberikan evaluasi kepada siswa berupa 4 soal essay berdasarkan materi yang telah di pelajari dengan media ICT.
- 5) Guru menutup pelajaran dengan kesan, pesan yang baik.

H. Sumber Belajar

1. KTSP 2006 Kelas V SD N 69 Kota Bengkulu
2. Silabus BSNP Mata pelajaran PKn kelas V SD N 69 Kota Bengkulu
3. Widiastuti, Setiati. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta : Pusat Perbukuan.
4. Lembar Diskusi Siswa (LDS) dan Kunci Jawaban LDS
5. Lembar Evaluasi dan Kunci jawaban Lembar Evaluasi

6. Tayangan permasalahan mengenai peraturan perundangan tingkat pusat

7. Media Pembelajaran ICT (Infocus, Speaker dan Laptop)

I. Media Pembelajaran

Media ICT :

- Laptop
- Infocus
- Rekaman Video yang berhubungan dengan permasalahan terhadap peraturan perundang-undangan tingkat pusat

J. Penilaian

- Prosedur :
Lembar Observasi dan Soal Tes
- Bentuk :
Tertulis
- Jenis :
Isian/Essay

Mengetahui,

Wali KelasVA

Bengkulu, 16 September 2013

Praktikan,

Aidil Putra

NPM. A1G009056

Prihatiningsih, S.Pd

196408 17 198604 2 004

Lembar Diskusi Siswa
(LDS)

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

Perilaku yang mencerminkan dalam menjaga keutuhan NKRI

Petunjuk : Dari tayangan video yang telah ditampilkan carilah alternatif pemecahan masalah yang terbaik,

Tujuan : Siswa dapat menjelaskan apa saja yang mesti dilakukan terhadap peraturan perundang-undangan tingkat pusat.

Waktu : ±20 Menit

Berdasarkan tayangan video Peraturan Berlalu lintas tersebut analisislah dan cari alternative solusi yang tepat dalam pemecahan masalah tersebut dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Permasalahan apa yang ada di dalam tayangan tersebut?

Jawab:.....
.....
.....

2. Bagaimanakah alternative solusi yang semestinya dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut?

Jawab:.....
.....
.....

3. Jenis pelanggaran apakah yang terdapat dalam tayangan tersebut, mengapa?

Jawab:.....
.....
.....

**Kunci Jawaban Lembar Diskusi Siswa
(LDS)**

Jawaban Pertanyaaan!

1. Permasalahan yang ada di dalam tayangan tersebut?

Jawab :

Dari tayangan video tersebut, permasalahan yang ada yaitu pelanggaran lalu lintas, berupa tidak memakai sabuk pengaman

(dan disesuaikan dengan jawaban siswa)

2. Bagaimanakah alternative solusi yang semestinya dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut?

Jawab :

Alternative solusi yang semestinya lakukan yaitu sebaiknya selalu digalakkan dan mematuhi peraturan yang dimulai dari kesadaran diri sendiri (dan disesuaikan dengan jawaban siswa)

3. Jenis pelanggaran apakah yang terdapat dalam tayangan tersebut, mengapa?

Jawab :

Merupakan bentuk pelanggaran perundang-undangan tingkat pusat, karena peraturan lalu lintas di atur dan dibentuk dalam undang-undang.

(dan disesuaikan dengan jawaban siswa)

Kisi-Kisi Soal
SIKLUS II PERTEMUAN I

Mata pelajaran : PKn

Kelas/Semester : V/1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Soal	Tingkat Kognitif	No. Soal	Bobot Nilai
1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)	1.3 Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.	Kognitif Produk 1. Menyimpulkan pengertian peraturan perundang-undangan tingkat pusat (C6-Penilaian) 2. Menyimpulkan bentuk peraturan perundang-undangan tingkat pusat (C6-Penilaian)	Jelaskan apa yang dimaksud dengan peraturan perundangan tingkat pusat?	C6	1	25
			Sesuai dengan tingkat dan kedudukannya, apa saja bentuk peraturan tingkat pusat?	C4	2	30
			Meliputi apa saja peraturan tingkat pusat? Sebutkan 3 peraturan.	C4	3	15
			Peraturan perundang-undangan tingkat pusat, yakni Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 mengatur tentang?	C4	4	30

		<p><i>Proses</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis pengertian peraturan perundang-undangan tingkat pusat (C4- Analisis) 2. Menganalisis bentuk peraturan perundang-undangan tingkat pusat (C4- Analisis) 		

Soal Evaluasi

Petunjuk!

Kerjakan soal berikut dengan jawaban yang benar dan tepat!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan peraturan perundangan tingkat pusat?
2. Sesuai dengan tingkat dan kedudukannya, apa saja bentuk peraturan tingkat pusat? Dan berikan 3 contoh peraturannya?
3. Meliputi apa saja peraturan tingkat pusat? Sebutkan 3 peraturan.
4. Peraturan perundang-undangan tingkat pusat, yakni Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 mengatur tentang?

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

Soal No :

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan peraturan perundang-undangan tingkat pusat? **(Skor 25)**

Jawaban :

Peraturan perundang-undangan tingkat pusat adalah yaitu peraturan perundang-undangan yang dibuat oleh pemerintah pusat, dan diberlakukan untuk seluruh warga Indonesia

2. Sesuai dengan tingkat dan kedudukannya, apa saja bentuk peraturan tingkat pusat? **(Skor 30)**

Jawaban :

Peraturan tingkat pusat meliputi :

- a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945).
- b. Undang-Undang (UU)/Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu).
- c. Peraturan Pemerintah (PP) dan Peraturan Presiden (Perpres).
- d. Peraturan Menteri dan pejabat setingkat menteri.

3. Meliputi apa saja peraturan tingkat pusat? Sebutkan 3 peraturan. **(Skor 15)**

Jawaban :

Contohnya :

1. Undang-Undang pemberantasan tindak pidana korupsi
2. Undang-Undang tentang tata cara perpajakan
3. Undang-Undang lalu lintas dan Angkutan Jalan

4. Peraturan perundang-undangan tingkat pusat, yakni Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 mengatur tentang? **(Skor 30)**

Jawaban :

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 mengatur tentang pengertian tindak pidana korupsi. Undang-undang mengatur tindakan negara kepada pelaku tindak pidana korupsi. Undang-undang ini juga mengatur sanksi atau hukuman bagi pelaku korupsi. Hukumannya meliputi hukuman mati, hukuman penjara, dan denda uang. Pejabat yang korupsi bisa dipenjara seumur hidup. Bahkan, jika tindak korupsi tersebut amat berat, ia bisa di hukum mati. Selain itu, pelaku tindak pidana korupsi juga bisa dikenai denda uang. Besaran denda berupa uang mulai dari 200 juta hingga 1 miliar rupiah.

SILABUS
SIKLUS II PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 69 Bengkulu
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
 Hari/Tanggal : Kamis, 19 September 2013
 Kelas / Semester : V / 1
 Standar Kompetensi : 2. Memahami peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	MATERI PELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.1.Menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah.	Kognitif Produk 1. Menyimpulkan pengertian peraturan perundang-undangan tingkat daerah (C6-Penilaian) 2. Menyimpulkan contoh dan bentuk peraturan perundang-undangan tingkat daerah (C6-Penilaian) Proses 1. Menganalisis pengertian peraturan perundang-undangan tingkat daerah (C4-Analisis)	1. Melakukan pengamatan terhadap tayangan video melalui media ICT (<i>Infocus</i> dan Laptop) 2. Menganalisis dan menyimpulkan pengertian dan contoh peraturan tingkat daerah	Peraturan perundang-undangan Tingkat Daerah	Prosedur : • Lembar Observasi dan Soal Tes Bentuk : • Tertulis Jenis : • Isian/Essay	2 x 35 Menit	1. KTSP 2006 Kelas V SD 2. Silabus BSNP Mata pelajaran PKn kelas V 3. Widiastuti, Setiati. 2008. <i>Pendidikan Kewarganegaraan</i> .

	<p>2. Menganalisis contoh dan bentuk peraturan perundang-undangan tingkat daerah (C4-Analisis)</p> <p>Afektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (Menerima/Mematuhi) 2. Menghargai dan menerima pendapat orang lain (Menanggapi/Menyambut) 3. Dapat menyampaikan pendapat atau gagasan/ide dengan santun (Menilai/Menyumbang) 4. Membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (Mengelola/kreatif, bersahabat) 5. Menunjukkan sikap positif dalam mengikuti pembelajaran (Menghayati/berahlak mulia) <p>Psikomotor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyesuaikan LDS terhadap hasil kelompok lain dengan media ditampilkan oleh guru (Menirukan/Menyesuaikan) 	<p>3. Mencari informasi mengenai pengertian dan contoh peraturan tingkat daerah dari berbagai sumber</p> <p>4. melaporkan hasil diskusi dan kelompok lain mananggapi yang disesuaikan dengan permasalahan pada media ICT yang ditampilkan didepan kelas</p> <p>5. Meneladani sikap yang mematuhi peraturan tingkat daerah</p>				<p>Jakarta : Pusat Perbukuan.</p> <p>4. Lembar Diskusi Siswa (LDS)</p> <p>5. Kunci Jawaban LDS</p> <p>6. Lembar Evaluasi</p> <p>7. Kunci jawaban Lembar Evaluasi</p>
--	--	---	--	--	--	--

	<p>2. Menanggapi hasil kerja kelompok lain (Memaniplulasi/Mengoreksi)</p> <p>3. Terampil dan teliti dalam menemukan dan mencari pemecahan masalah dari tayangan yang ditampilkan melalui media ICT (Pengalamiahan)</p> <p>4. Melaporkan hasil kerjanya dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan Santun (Artikulasi/Mempertajam)</p>					
--	---	--	--	--	--	--

Lampiran 33

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 69 Kota Bengkulu

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Hari/Tanggal : Kamis, 19 September 2013

Kelas/ Semester : V/ 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi :

2. Memahami peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah

B. Kompetensi Dasar :

- 2.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah.

C. Indikator

Kognitif

Produk

1. Menyimpulkan pengertian peraturan perundang-undangan tingkat daerah (C6-Penilaian)
2. Menyimpulkan contoh dan bentuk peraturan perundang-undangan tingkat daerah (C6-Penilaian)

Proses

1. Menganalisis pengertian peraturan perundang-undangan tingkat daerah (C4-Analisis)
2. Menganalisis contoh dan bentuk peraturan perundang-undangan tingkat daerah (C4-Analisis)

Afektif

1. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (Menerima/Mematuhi)
2. Menghargai dan menerima pendapat orang lain (Menanggapi/Menyambut)
3. Dapat menyampaikan pendapat atau gagasan/ide dengan santun (Menilai/Menyumbang)

4. Membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (Mengelola/kreatif, bersahabat)
5. Menunjukkan sikap positif dalam mengikuti pembelajaran (Menghayati/berahlak mulia)

Psikomotor

1. Menyesuaikan LDS terhadap hasil kelompok lain dengan media ditampilkan oleh guru (Menirukan/Menyesuaikan)
2. Menanggapi hasil kerja kelompok lain (Memanipulasi/Mengoreksi)
3. Terampil dan teliti dalam menemukan dan mencari pemecahan masalah dari tayangan yang ditampilkan melalui media ICT (Pengalamiahan)
4. Melaporkan hasil kerjanya dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan Santun (Artikulasi/Mempertajam)

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif

Produk

Melalui pengamatan terhadap tayangan video dan diskusi kelompok, siswa dapat :

1. Menyimpulkan pengertian peraturan perundang-undangan tingkat daerah (C6-Penilaian)
2. Menyimpulkan contoh dan bentuk peraturan perundang-undangan tingkat daerah (C6-Penilaian)

Proses

Melalui pengamatan terhadap tayangan video/gambar dan diskusi kelompok, siswa dapat :

1. Menganalisis pengertian peraturan perundang-undangan tingkat daerah (C4-Analisis)
2. Menganalisis tiga contoh peraturan perundang-undangan tingkat daerah (C4-Analisis)

Afektif

Melalui pengamatan terhadap tayangan video/gambar dan diskusi kelompok, diharapkan siswa dapat :

1. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (Menerima/Mematuhi)
2. Menghargai dan menerima pendapat orang lain (Menanggapi/Menyambut)
3. Menyampaikan pendapat atau gagasan/ide dengan santun (Mengelola/Menilai)
4. Membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (kreatif, bersahabat/mengelola)
5. Menunjukkan sikap positif dalam mengikuti pembelajaran (Menghayati/berahlak mulia)

Psikomotor

Melalui pengamatan terhadap tayangan video dan diskusi kelompok, diharapkan siswa dapat :

1. Menyesuaikan LDS terhadap hasil kelompok lain dengan media ditampilkan oleh guru (Menirukan/Menyesuaikan)
2. Menanggapi hasil kerja kelompok lain (Manipulasi/Mengoreksi)
3. Terampil dan teliti dalam menemukan dan mencari pemecahan masalah dari tayangan yang ditampilkan melalui media ICT (Pengalamiahan)
4. Melaporkan hasil kerjanya dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan Santun (Artikulasi/Mempertajam)

E. Materi Pelajaran

Peraturan Perundang-undangan tingkat daerah

Atep, Togar, dan Ida masih berdiskusi di taman. Diskusi mereka makin asyik. “Teman-teman, saya kemarin ke supermarket bersama ibu. Ketika di supermarket, saya melihat ada laki-laki yang dibawa petugas ke kantor. Kalau tidak salah laki-laki itu merokok di dalam supermarket,” kata Togar. “Togar, menghirup asap rokok saja berbahaya, apalagi yang merokok. Oleh karena itulah, pemerintah daerah peduli dengan kesehatan masyarakat dengan mengatur warganya dalam merokok, dan bukan melarangnya,” komentar Atep.



Gambar : Larangan merokok di tempat umum.

“Berarti merokok boleh, Atep?” tanya Ida.

“Sesungguhnya merokok itu tidak ada kebaikannya, karena kesehatan akan terganggu, dan keuangan juga boros. Namun, bagi warga yang masih ingin merokok, pemerintah daerah memberikan ruang tersendiri,” jawab Atep bijak.

“Di manakah warga dilarang merokok, Atep?” tanya Ida lagi.

“Di tempat umum, tempat ibadah, tempat belajar, tempat kerja bahkan di dalam angkutan umum. Semua warga harus patuh agar kualitas udara yang kita hirup jadi sehat dan segar,” jawab Atep.

Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta mulai mengatur warganya dalam hal merokok. Diharapkan warga mematuhi dan dapat mengurangi polusi udara yang sudah mengkhawatirkan. Peraturan ini dituangkan dalam Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 75 Tahun 2005 tentang Kawasan Dilarang Merokok.

“Larangan merokok di DKI Jakarta merupakan contoh bentuk peraturan daerah. Tetapi saya masih bingung teman-teman. Siapakah yang berwenang membuat perda itu?” tanya Ida bingung. “Lembaga-lembaga yang berwenang membuat Perda ialah:

- a. Di tingkat Provinsi, yaitu Gubernur dan DPRD provinsi.
- b. Di tingkat Kabupaten, Bupati dan DPRD kabupaten.
- c. Di tingkat Kota, Wali kota dan DPRD Kota.

Adapun tujuan pembuatan perda agar penyelenggaraan otonomi daerah dapat berjalan dengan baik,” jawab Togar.

“Teman-teman, bolehkah saya tambahkan?” pinta Atep. “Boleh saja, Atep. Silahkan,” kata Togar mempersilahkan.

“Selain lembaga yang berwenang menetapkan perda bermacam-macam, peraturan perundang-undangannya pun juga bermacam-macam.

Berikut Peraturan Perundang-Undangan Daerah.

- a. Peraturan Daerah Provinsi (Perda Provinsi)
- b. Keputusan Gubernur/Kepala Daerah Provinsi
- c. Peraturan Daerah Tingkat kabupaten/kota

d. Keputusan Bupati/Walikota/kepala Daerah Tingkat II

e. Peraturan Desa (Perdes),” jelas Atep panjang lebar.

“Ada lagi, teman-teman.

Ada contoh-contoh perda, misalnya perda tentang kebersihan kota.

Kebersihan juga diatur di Kota Bandung dalam Perda Kota Bandung No. 23 Tahun 2005.



Dalam Perda tersebut

dilarang membuang sampah, kotoran, atau barang bekas lainnya di saluran air/selokan, jalan, trotoar, tempat umum, tempat pelayanan umum atau tempat lainnya yang mengganggu ketertiban, kebersihan, dan keindahan,” tambah Togar. Waktu sudah sore. Atep, Ida, dan Togar mengakhiri diskusi. Mereka berangkat dari taman menuju rumahnya masing-masing.

F. Pendekatan dan Metode Pelajaran

1. Model : Problem Based Learning (PBL)
2. Metode : Demonstrasi, presentasi, tanya jawab, pemberian tugas

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pra Kegiatan Pembelajaran
 - Guru Membuat RPP
 - Guru mempersiapkan Media ICT berupa Infocus, Speaker dan Laptop serta rekaman video
 - Guru membuat LDS dan Lembar Evaluasi

Kegiatan Pendahuluan (\pm 5 menit)

Tahap *Problem Based Learning*

Tahap 1 : Orientasi Siswa pada masalah)

- 1) Mengkondisikan kelas, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Mengawali pelajaran dengan apersepsi. Dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya yaitu

“Peraturan Tingat Pusat” dan mengaitkan pertanyaan tersebut dengan materi yang akan diajarkan yakni “Peraturan Tingkat Daerah”

- 3) Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 4) Guru menayangkan video permasalahan berupa tayangan animasi “Membuang Sampah Sembarangan dan Larangan Merokok di Tempat Umum” untuk didiskusikan siswa yang dikemas melalui media ICT.

Kegiatan Inti

(Tahap 2 : Mengorganisasikan Siswa)

- 1) Guru menjelaskan kepada siswa gambaran garis besar dari proses pembelajaran.
- 2) Siswa di bentuk menjadi 4-5 kelompok secara heterogen.
- 3) Guru membagikan LDS kepada setiap kelompok.
- 4) Siswa memperhatikan pengarahannya guru tentang kegiatan diskusi kelompok yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

(Tahap 3 : Membimbing Siswa)

- 5) Siswa berdiskusi memecahkan permasalahan yang ditayangkan oleh guru melalui media ICT.

(Pengembangan Karakter Demokrasi)

- 6) Siswa mengerjakan LDS dengan tekun dan baik.

(Pengembangan Karakter Demokrasi)

- 7) Siswa mendapat bimbingan dan monitoring dari guru mengerjakan LDS.

(Tahap 4 : Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya)

- 8) Masing-masing perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusi yang disesuaikan dengan penjelasan dari permasalahan pada media ICT yang ditampilkan didepan kelas
- 9) Secara bergantian setiap kelompok memberikan tanggapan terhadap kelompok lain.

(Pengembangan Karakter Demokrasi)

- 10) Guru memberikan pemantapan materi yang telah diajarkan kepada siswa dengan menggunakan media ICT.

Kegiatan Penutup

(Tahap 5 : Analisis dan Mengevaluasi Proses pemecahan masalah)

- 1) Guru melakukan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman konsep dari pembelajaran yang telah dipelajari.
(*Pengembangan Karakter Demokrasi*)
- 2) Guru memberikan penegasan/penguatan atas jawaban/pendapat siswa.
- 3) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan dipertegas oleh guru dengan menggunakan media ICT.
- 4) Guru memberikan evaluasi kepada siswa berupa 4 soal essay berdasarkan materi yang telah di pelajari dengan media ICT.
- 5) Guru menutup pelajaran dengan kesan, pesan yang baik.

H. Sumber Belajar

1. KTSP 2006 Kelas V SD N 69 Kota Bengkulu
2. Silabus BSNP Mata pelajaran PKn kelas V SD N 69 Kota Bengkulu
3. Widiastuti, Setiati. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta : Pusat Perbukuan.
4. Lembar Diskusi Siswa (LDS) dan Kunci Jawaban LDS
5. Lembar Evaluasi dan Kunci jawaban Lembar Evaluasi
6. Tayangan mengenai peraturan membuang sampah
7. Media Pembelajaran ICT (Infocus, Speaker dan Laptop)

I. Media Pembelajaran

Media ICT :

- Laptop
- Infocus
- Speaker
- Rekaman Video yang berhubungan dengan permasalahan terhadap peraturan perundang-undangan tingkat daerah

J. Penilaian

- Prosedur :
Lembar Observasi dan Soal Tes
- Bentuk :
Tertulis
- Jenis :
Isian/Essay

Mengetahui,

Wali KelasVA

Bengkulu, 19 September 2013
Praktikan,

Aidil Putra
NPM. A1G009056

Prihatiningsih, S.Pd
196408 17 198604 2 004

Kunci Jawaban Lembar Diskusi Siswa**(LDS)****Jawaban Pertanyaan!**

1. Permasalahan yang ada di dalam tayangan tersebut?

Jawab :

Dari tayangan video tersebut, permasalahan yang ada yaitu pelanggaran peraturan daerah tentang membuang sampah sembarangan, kotornya lingkungan sekitar.

(dan disesuaikan dengan jawaban siswa)

2. Bagaimanakah alternative solusi yang semestinya dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut?

Jawab :

Alternative solusi yang semestinya lakukan yaitu : konsep sadar diri, menggalakkan dilarang membuang sampah sembarangan.

(dan disesuaikan dengan jawaban siswa)

3. Jenis pelanggaran apakah yang terdapat dalam tayangan tersebut, mengapa?

Jawab :

Merupakan bentuk pelanggaran perundang-undangan tingkat daerah, karena peraturan membuang sampah sembarangan merupakan suatu bentuk peraturan yang diatur di daerah kabupaten/ perkotaan yang dibuat berdasarkan aturan pemerintah kabupaten/kota mengenai kebersihan dan keindahan.

(dan disesuaikan dengan jawaban siswa)

Kisi-Kisi Soal
SIKLUS II PERTEMUAN II

Mata pelajaran : PKn

Kelas/Semester : V/1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Soal	Tingkat Kognitif	No. Soal	Bobot Nilai
1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)	1.3 Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.	Kognitif Produk 1. Menyimpulkan pengertian peraturan perundang-undangan tingkat daerah (C6-Penilaian) 2. Menyimpulkan contoh dan bentuk peraturan perundang-undangan tingkat daerah (C6-Penilaian)	Apa yang dimaksud dengan peraturan perundang-undangan tingkat daerah?, dan berikan 3 contoh peraturan perundang-undangan tingkat daerah!	C6	1	30
			Jelaskan bagaimana cara berperan dalam menegakkan peraturan tingkat daerah ?	C6	2	25
			Apa saja bentuk peraturan perundang-undangan tingkat daerah ?	C4	3	20

		Proses	Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 2 Tahun 2005 mengatur tentang? Apa hukuman dan tujuan dibuatnya PERDA tersebut?	C4	4	25	
		1. Menganalisis pengertian peraturan perundang-undangan tingkat daerah (C4-Analisis)					
		2. Menganalisis contoh dan bentuk peraturan perundang-undangan tingkat daerah (C4-Analisis)					

Soal Evaluasi

Petunjuk!

Kerjakan soal berikut dengan jawaban yang benar dan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan peraturan perundang-undangan tingkat daerah?, dan berikan 3 contoh peraturan perundang-undangan tingkat daerah!
2. Jelaskan bagaimana cara berperan dalam menegakkan peraturan tingkat daerah ?
3. Apa saja bentuk peraturan perundang-undangan tingkat daerah ?
4. Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 2 Tahun 2005 mengatur tentang? Apa hukuman dan tujuan dibuatnya PERDA tersebut?

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

Soal No :

1. Apa yang dimaksud dengan peraturan perundang-undangan tingkat daerah?, dan berikan 3 contoh peraturan perundang-undangan tingkat daerah!

(Skor 30)

Jawaban :

Peraturan tingkat daerah adalah peraturan yang dibuat oleh pemerintah daerah dan peraturan tingkat daerah hanya berlaku di daerah tertentu saja.

Contoh peraturan perundang-undangan tingkat daerah

- a) Peraturan Daerah tentang larangan merokok provinsi DKI Jakarta, sejak tahun 2006 pemerintah daerah Provinsi Jakarta memberlakukan peraturan Daerah (Perda) nomor 2 tahun 2005. Peraturan ini berisi tentang larangan merokok di tempat umum secara tegas, Perda ini melarang perokok untuk merokok di tempat umum.
 - b) Pelaksanaan Syariat Islam di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) Sebagian besar peraturan perundang-undangan Provinsi NAD di dasarkan pada hukum agama Islam. Contoh peraturan daerah Provinsi NAD adalah kewajiban berjilbab bagi perempuan yang beragama Islam (muslimah). Bagi pelanggar peraturan, hukuman yang dikenakan pun disesuaikan dengan syariat Islam. Misalnya, barang siapa yang tertangkap berjudi, akan dihukum cambuk.
 - c) Peraturan mengenai pertamanan di daerah perkotaan.
2. Jelaskan bagaimana cara berperan dalam menegakkan peraturan tingkat daerah ? **(Skor 25)**

Jawaban :

Cara berperan dalam menegakkan peraturan daerah adalah mengenali dan mengetahui peraturan perundang-undangan yang berlaku di tingkat daerah. Tanpa mengenal dan mengetahui peraturan perundang-undangan itu, kita tidak mungkin dapat menaatinya. Setelah mengenal dan mengetahui peraturan perundang-undangan, saatnya kita mematuhi. Mematuhi peraturan perundang-undangan haruslah disertai dengan sikap bertanggung jawab. Selain itu, kita harus bersikap jujur terhadap diri sendiri. Artinya, kita taat peraturan bukan karena takut kepada polisi. Namun, karena tahu bahwa peraturan perundang-undangan memiliki tujuan yang baik.

3. Apa saja tingkat peraturan perundang-undangan tingkat daerah ? **(Skor 20)**

Jawaban :

Tingkat peraturan perundang-undangan tingkat daerah, meliputi :

- a. Peraturan Daerah (Perda) tingkat Provinsi dan peraturan Gubernur
- b. Peraturan Daerah (Perda) tingkat Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Walikota.
- c. Peraturan Desa atau Pemerintah setingkat desa.

4. Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 2 Tahun 2005 mengatur tentang? Apa hukuman dan tujuan dibuatnya PERDA tersebut? **(Skor 25)**

Jawaban :

Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 2 Tahun 2005 mengatur tentang Larangan Merokok di tempat-tempat umum. Hukuman berupa pidana penjara hingga enam bulan atau denda uang 50 juta. Tujuan Perda ini adalah untuk mengurangi polusi udara. Selain itu, Perda ini juga berusaha untuk menjaga kenyamanan warga yang tidak merokok.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II PERTEMUAN I

PENGAMAT I

Nama Peneliti : A'idil Putra

Nama Pengamat : Prihatiningsih, S.Pd

Hari / Tanggal : Senin, 16 September 2013

Materi : Peraturan Perundang-Undangan Tingkat Pusat

Berikan (✓) berdasarkan penilaian anda sesuai dengan indikator terhadap proses belajar mengajar di bawah ini.

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal				
Fase 1 (Orientasi siswa pada masalah)				
1	Mengawali pembelajaran dengan apersepsi			✓
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai			✓
3	Guru menayangkan video/permasalahan yang berhubungan dengan materi menggunakan media ICT			✓
Kegiatan Inti				
Fase 2 (Mengorganisasi siswa untuk belajar)				
4	Guru membentuk siswa ke dalam kelompok-kelompok yang sudah dibentuk		✓	
5	Guru membagikan menjelaskan petunjuk dalam mengisi Lembar Diskusi Siswa (LDS)			✓
Fase 3 (Membimbing Pengalaman/PenyelidikanKelompok)				
6	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LDS.			✓
7	Guru memantau kegiatan kelompok dalam melakukan kegiatan penelitian serta memberikan bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan memecahkan masalah		✓	

Fase 4 (Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya)				
8	Guru membimbing siswa untuk membuat laporan hasil diskusi kelompok		✓	
9	Guru membimbing masing-masing perwakilan kelompok dalam melaporkan hasil diskusi dan kelompok lain mananggapi.			✓
Kegiatan Penutup				
Fase 5 (Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah)				
10	Guru memberikan pemantapan materi			✓
11	Guru membantu siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran			✓
12	Guru memberikan evaluasi			✓
13	Guru menutup pelajaran dengan kesan, pesan yang baik.			✓
Jumlah Skor			6	30
Total Skor			36	

Keterangan :

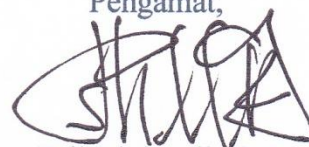
1 = Kurang (K)

2 = Cukup (C)

3 = Baik (B)

Bengkulu, 16 September 2013

Pengamat,



(Prihatiningsih, S.Pd)

196408 17 198604 2 004

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS II PERTEMUAN I
PENGAMAT II

Nama Peneliti : A'idil Putra
 Nama Pengamat : Desperianti, S.Pd
 Hari / Tanggal : Senin, 16 September 2013
 Materi : Peraturan Perundang-Undangan Tingkat Pusat

Berikan (√) berdasarkan penilaian anda sesuai dengan indikator terhadap proses belajar mengajar di bawah ini.

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal				
Fase 1 (Orientasi siswa pada masalah)				
1	Mengawali pembelajaran dengan apersepsi			✓
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai			✓
3	Guru menayangkan video/permasalahan yang berhubungan dengan materi menggunakan media ICT		✓	
Kegiatan Inti				
Fase 2 (Mengorganisasi siswa untuk belajar)				
4	Guru membentuk siswa ke dalam kelompok-kelompok yang sudah dibentuk		✓	
5	Guru membagikan menjelaskan petunjuk dalam mengisi Lembar Diskusi Siswa (LDS)			✓
Fase 3 (Membimbing Pengalaman/PenyelidikanKelompok)				
6	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LDS.		✓	
7	Guru memantau kegiatan kelompok dalam melakukan kegiatan penelitian serta memberikan bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan memecahkan masalah			✓

Fase 4 (Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya)				
8	Guru membimbing siswa untuk membuat laporan hasil diskusi kelompok			✓
9	Guru membimbing masing-masing perwakilan kelompok dalam melaporkan hasil diskusi dan kelompok lain mananggapi.		✓	
Kegiatan Penutup				
Fase 5 (Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah)				
10	Guru memberikan pemantapan materi		✓	
11	Guru membantu siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran			✓
12	Guru memberikan evaluasi			✓
13	Guru menutup pelajaran dengan kesan, pesan yang baik.			✓
Jumlah Skor			8	27
Total Skor			35	

Keterangan :

1 = Kurang (K)

2 = Cukup (C)

3 = Baik (B)

Bengkulu, 16 September 2013

Pengamat,

(Desperianti, S.Pd)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS II PERTEMUAN II
PENGAMAT I

Nama Peneliti : A'idil Putra

Nama Pengamat : Prihatiningsih, S.Pd

Hari / Tanggal : Kamis, 19 September 2013

Materi : Peraturan Perundang-Undangan Tingkat Daerah

Berikan (√) berdasarkan penilaian anda sesuai dengan indikator terhadap proses belajar mengajar di bawah ini.

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal				
Fase 1 (Orientasi siswa pada masalah)				
1	Mengawali pembelajaran dengan apersepsi			✓
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai			✓
3	Guru menayangkan video/permasalahan yang berhubungan dengan materi menggunakan media ICT			✓
Kegiatan Inti				
Fase 2 (Mengorganisasi siswa untuk belajar)				
4	Guru membentuk siswa ke dalam kelompok-kelompok yang sudah dibentuk			✓
5	Guru membagikan menjelaskan petunjuk dalam mengisi Lembar Diskusi Siswa (LDS)			✓
Fase 3 (Membimbing Pengalaman/PenyelidikanKelompok)				
6	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LDS.			✓
7	Guru memantau kegiatan kelompok dalam melakukan kegiatan penelitian serta memberikan bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan memecahkan masalah			✓

Fase 4 (Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya)				
8	Guru membimbing siswa untuk membuat laporan hasil diskusi kelompok			✓
9	Guru membimbing masing-masing perwakilan kelompok dalam melaporkan hasil diskusi dan kelompok lain mananggapi.			✓
Kegiatan Penutup				
Fase 5 (Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah)				
10	Guru memberikan pemantapan materi			✓
11	Guru membantu siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran			✓
12	Guru memberikan evaluasi			✓
13	Guru menutup pelajaran dengan kesan, pesan yang baik.			✓
Jumlah Skor				39
Total Skor				39

Keterangan :

1 = Kurang (K)

2 = Cukup (C)

3 = Baik (B)

Bengkulu, 19 September 2013

Pengamat,



(Prihatiningsih, S.Pd)
196408 17 198604 2 004

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II PERTEMUAN II

PENGAMAT II

Nama Peneliti : A'idil Putra

Nama Pengamat : Desperianti, S.Pd

Hari / Tanggal : Kamis, 19 September 2013

Materi : Peraturan Perundang-Undangan Tingkat Daerah

Berikan (√) berdasarkan penilaian anda sesuai dengan indikator terhadap proses belajar mengajar di bawah ini.

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal				
Fase 1 (Orientasi siswa pada masalah)				
1	Mengawali pembelajaran dengan apersepsi			✓
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai			✓
3	Guru menayangkan video/permasalahan yang berhubungan dengan materi menggunakan media ICT			✓
Kegiatan Inti				
Fase 2 (Mengorganisasi siswa untuk belajar)				
4	Guru membentuk siswa ke dalam kelompok-kelompok yang sudah dibentuk			✓
5	Guru membagikan menjelaskan petunjuk dalam mengisi Lembar Diskusi Siswa (LDS)			✓
Fase 3 (Membimbing Pengalaman/PenyelidikanKelompok)				
6	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LDS.			✓
7	Guru memantau kegiatan kelompok dalam melakukan kegiatan penelitian serta memberikan bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan memecahkan masalah			✓

Fase 4 (Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya)				
8	Guru membimbing siswa untuk membuat laporan hasil diskusi kelompok			✓
9	Guru membimbing masing-masing perwakilan kelompok dalam melaporkan hasil diskusi dan kelompok lain mananggapi.			✓
Kegiatan Penutup				
Fase 5 (Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah)				
10	Guru memberikan pemantapan materi			✓
11	Guru membantu siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran			✓
12	Guru memberikan evaluasi			✓
13	Guru menutup pelajaran dengan kesan, pesan yang baik.			✓
Jumlah Skor				39
Total Skor			39	

Keterangan :

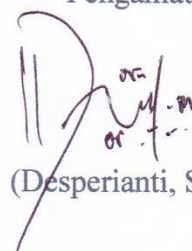
1 = Kurang (K)

2 = Cukup (C)

3 = Baik (B)

Bengkulu, 19 September 2013

Pengamat,



(Desperianti, S.Pd)

ANALISIS HASIL PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS II

No.	Aspek yang diamati	SIKLUS II				Nilai Rata-Rata	Kategori
		Pertemuan I		Pertemuan II			
		P I	P 2	P I	P 2		
1	Mengawali pembelajaran dengan apersepsi	3	3	3	3	3	Baik
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai	3	3	3	3	3	Baik
3	Guru menayangkan video/permasalahan yang berhubungan dengan materi menggunakan media ICT	3	2	3	3	2,75	Cukup
4	Guru membentuk siswa ke dalam kelompok-kelompok yang sudah dibentuk	2	3	3	3	2,75	Cukup
5	Guru membagikan dan menjelaskan petunjuk dalam mengisi Lembar Diskusi Siswa (LDS)	3	3	3	3	3	Baik
6	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LDS	3	2	3	3	2,75	Cukup
7	Guru memantau kegiatan kelompok dalam melakukan kegiatan penelitian serta memberikan bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan memecahkan masalah	2	3	3	3	2,75	Cukup
8	Guru membimbing siswa untuk membuat laporan hasil diskus kelompok	2	2	3	3	2,5	Cukup
9	Guru membimbing masing-masing perwakilan kelompok dalam melaporkan hasil diskusi dan kelompok lain mananggapi.	3	3	3	3	3	Baik
10	Guru memberikan pemantapan materi	3	3	3	3	3	Baik
11	Guru membantu siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran	3	3	3	3	3	Baik
12	Guru memberikan evaluasi	3	3	3	3	3	Baik
13	Guru menutup pelajaran dengan kesan, pesan yang baik.	3	3	3	3	3	Baik
JUMLAH SKOR		36	36	39	39	37,5	
KRITERIA PENILAIAN						Baik	

Analisis Hasil Observasi Aktivitas Guru

Siklus II

A. Skor Tertinggi

➤ Skor Tertinggi $= 13 \times 3 = 39$

B. Skor Terendah

➤ Skor Terendah $= 13 \times 1 = 13$

C. Selisih Skor

➤ Selisih Skor $= 39 - 13 = 26$

D. Kisaran Nilai $= \text{Selisih Skor} : \text{Jumlah Kriteria Penilaian}$

$$= 26 : 3$$

$$= 12$$

E. Interval Penilaian Lembar Observasi Guru

No	Rentang Nilai	Interprestasi Penilaian
1	13 – 21	Kurang
2	22 –30	Cukup
3	31–39	Baik

F. Rata-rata Skor

➤ Pertemuan I :

Jumlah skor pengamat I $= 36$

Jumlah skor pengamat II $= \underline{36} +$

Jumlah $= 72 : 2$
 $= 36$

➤ Pertemuan 2 :

Jumlah skor pengamat I $= 39$

Jumlah skor pengamat II $= \underline{39} +$

Jumlah $= 78 : 2$
 $= 39$

Rata-rata Skor $= 36 + 39 = 75$
 $= 75 : 2$
 $= 37,5$

Jadi, hasil penelitian observasi aktivitas guru pada Siklus II yaitu 37,5 dan termasuk ke dalam kategori Baik.

DESKRIPTOR PENILAIAN SETIAP PENGAMATAN
LEMBAR OBSERVASI GURU
SIKLUS II

1. Guru menggali pengetahuan siswa dengan Apersepsi

Skor 1) Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa berupa pertanyaan yang berhubungan dengan materi

Skor 2) Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa berupa pertanyaan berkaitan kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi

Skor 3) Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa berupa pertanyaan berkaitan kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi

2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Skor 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai

Skor 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai secara jelas

Skor 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai secara jelas, rinci, dan sistematis

3. Guru menayangkan video permasalahan yang berhubungan dengan materi dengan media ICT

Skor 1) Guru hanya menayangkan video tanpa meminta siswa untuk menyimak

Skor 2) Guru menayangkan video dan meminta siswa untuk menyimak

Skor 3) Guru menayangkan video dan meminta siswa untuk menyimak dan menayangkannya kembali apabila masih ada siswa yang belum jelas

4. Guru mengkondisikan siswa ke dalam kelompok

Skor 1) Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri 4-5 orang berdasarkan tempat duduk

Skor 2) Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri 4-5 orang berdasarkan jenis kelamin

Skor 3) Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri 4-5 orang dengan tingkat kemampuan yang berbeda (heterogen)

5. Guru membagikan LDS dan menjelaskan petunjuk dalam mengisi LDS

Skor 1) Guru hanya membagikan LDS dan menginformasikan permasalahan dalam LDS

Skor 2) Guru membagikan LDS dan menginformasikan permasalahan dalam LDS dan menjelaskannya

Skor 3) Guru membagikan LDS dan menginformasikan permasalahan dalam LDS, menjelaskannya, dan meminta siswa untuk memahaminya

6. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LDS

Skor 1) Guru hanya membimbing siswa dalam mengerjakan LDS

Skor 2) Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LDS kepada setiap kelompok dan hanya sekedar membaca petunjuk LDS

Skor 3) Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LDS kepada setiap kelompok, membacakan petunjuk mengisi LDS, dan permasalahan yang ada di dalamnya serta meminta siswa menanggapi petunjuk yang belum dimengerti

7. Guru membimbing siswa berdiskusi dalam mengerjakan LDS

Skor 1) Guru membimbing siswa berdiskusi dalam mengerjakan LDS

Skor 2) Guru membimbing siswa berdiskusi dalam mengerjakan LDS dan membimbing kelompok yang mengalami kesulitan

Skor 3) Guru membimbing siswa berdiskusi, membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dan tetap mengontrol keadaan kelas

8. Guru membimbing kelompok dalam membuat laporan hasil diskusi kelompok

Skor 1) Guru membimbing kelompok dalam membuat laporan diskusi dengan jelas

Skor 2) Guru membimbing kelompok dalam membuat laporan diskusi dengan jelas dan sistematis

Skor 3) Guru membimbing kelompok dalam membuat laporan diskusi dengan jelas, rinci dan sistematis

9. Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil penelitian

Skor 1) Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara acak

Skor 2) Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara acak, tetapi hanya beberapa kelompok yang disuruh presentasi

Skor 3) Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara acak, dan menyuruh semua kelompok untuk presentasi

10. Guru memberikan pemantapan materi

Skor 1) Guru hanya sebagian memberikan pemantapan materi yang telah dibahas

Skor 2) Guru memberikan pemantapan materi yang telah dibahas secara jelas

Skor 3) Guru memberikan pemantapan materi yang telah dibahas secara jelas, rinci, dan sistematis

11. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari

Skor 1) Guru menyimpulkan sendiri materi pelajaran yang telah dipelajari

Skor 2) Guru hanya melibatkan beberapa siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari

Skor 3) Guru melibatkan semua siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.

12. Guru memberikan evaluasi

Skor 1) Guru memberikan evaluasi dengan memberikan soal yang berkaitan dengan materi secara klasikal

Skor 2) Guru memberikan evaluasi dengan memberikan soal yang berkaitan dengan materi kepada sebagian siswa

Skor 3) Guru memberikan evaluasi dengan memberikan soal yang berkaitan dengan materi kepada seluruh siswa

13. Guru menutup pembelajaran

Skor 1) Guru menutup pelajaran hanya dengan mengucapkan salam

Skor 2) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan memberikan pesan-pesan yang baik

Skor 3) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam, memberikan pesan dan kesan yang baik kepada siswa

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN I
PENGAMAT I

Nama Nama Peneliti : A'idil Putra

Nama Pengamat : Prihatiningsih, S.Pd

Hari / Tanggal : Senin, 16 September 2013

Materi : Peraturan Perundang-Undangan Tingkat Pusat

Berikan (✓) berdasarkan penilaian anda sesuai dengan indikator terhadap proses belajar mengajar di bawah ini.

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal				
Fase 1 (Orientasi Siswa Pada Masalah)				
1	Siswa menanggapi apersepsi			✓
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran		✓	
3	Siswa menyimak tayangan video permasalahan yang berhubungan dengan materi melalui media ICT			✓
Kegiatan Inti				
Fase 2 (Mengorganisasi Siswa Untuk Belajar)				
4	Siswa bergabung ke dalam kelompok yang sudah dibentuk			✓
5	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang petunjuk mengisi LDS			✓
Fase 3 (Membimbing Pengalaman Individu/Kelompok)				
6	Siswa mengerjakan LDS			✓
7	Siswa mendapat bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan memecahkan masalah		✓	
Fase 4 (Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya)				
8	Siswa berdiskusi dan bekerjasama di dalam kelompok dalam membuat laporan hasil penyelidikan		✓	
9	Siswa dengan aktif dan berani tampil di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi			✓

Kegiatan Penutup				
<i>Fase 5 (Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah)</i>				
10	Siswa dengan aktif terlibat dalam penjelasan pemantapan materi dari guru		✓	
11	Siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari		✓	
12	Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru			✓
13	Siswa mendapatkan kesan, dan pesan yang baik dari guru			✓
Jumlah skor			10	24
Total Skor			34	

Keterangan :

1 = Kurang (K)

2 = Cukup (C)

3 = Baik (B)

Bengkulu, 16 September 2013

Pengamat,

(Prihatiningsih, S.Pd)
196408 17 198604 2 004

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN I
PENGAMAT II

Nama Peneliti : A'idil Putra

Nama Pengamat : Desperianti, S.Pd

Hari / Tanggal : Senin, 16 September 2013

Materi : Peraturan Perundang-Undangan Tingkat Pusat

Berikan (√) berdasarkan penilaian anda sesuai dengan indikator terhadap proses belajar mengajar di bawah ini.

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal				
Fase 1 (Orientasi Siswa Pada Masalah)				
1	Siswa menanggapi apersepsi			✓
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran			✓
3	Siswa menyimak tayangan video permasalahan yang berhubungan dengan materi melalui media ICT		✓	
Kegiatan Inti				
Fase 2 (Mengorganisasi Siswa Untuk Belajar)				
4	Siswa bergabung ke dalam kelompok yang sudah dibentuk			✓
5	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang petunjuk mengisi LDS			✓
Fase 3 (Membimbing Pengalaman Individu/Kelompok)				
6	Siswa mengerjakan LDS		✓	
7	Siswa mendapat bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan memecahkan masalah			✓
Fase 4 (Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya)				
8	Siswa berdiskusi dan bekerjasama di dalam kelompok dalam membuat laporan hasil penyelidikan			✓
9	Siswa dengan aktif dan berani tampil di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi		✓	

Kegiatan Penutup				
<i>Fase 5 (Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah)</i>				
10	Siswa dengan aktif terlibat dalam penjelasan pemantapan materi dari guru		✓	
11	Siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari			✓
12	Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru			✓
13	Siswa mendapatkan kesan, dan pesan yang baik dari guru			✓
Jumlah skor			8	27
Total Skor			35	

Keterangan :

1 = Kurang (K)

2 = Cukup (C)

3 = Baik (B)

Bengkulu, 16 September 2013

Pengamat,


(Desperianti, S.Pd)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN II
PENGAMAT I

Nama Nama Peneliti : A'idil Putra

Nama Pengamat : Prihatiningsih, S.Pd

Hari / Tanggal : Kamis, 19 September 2013

Materi : Peraturan Perundang-Undangan Tingkat Daerah

Berikan (√) berdasarkan penilaian anda sesuai dengan indikator terhadap proses belajar mengajar di bawah ini.

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal				
Fase 1 (Orientasi Siswa Pada Masalah)				
1	Siswa menanggapi apersepsi			✓
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran			✓
3	Siswa menyimak tayangan video permasalahan yang berhubungan dengan materi melalui media ICT			✓
Kegiatan Inti				
Fase 2 (Mengorganisasi Siswa Untuk Belajar)				
4	Siswa bergabung ke dalam kelompok yang sudah dibentuk			✓
5	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang petunjuk mengisi LDS			✓
Fase 3 (Membimbing Pengalaman Individu/Kelompok)				
6	Siswa mengerjakan LDS			✓
7	Siswa mendapat bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan memecahkan masalah			✓
Fase 4 (Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya)				
8	Siswa berdiskusi dan bekerjasama di dalam kelompok dalam membuat laporan hasil penyelidikan		✓	
9	Siswa dengan aktif dan berani tampil di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi		✓	

Kegiatan Penutup				
<i>Fase 5 (Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah)</i>				
10	Siswa dengan aktif terlibat dalam penjelasan pemantapan materi dari guru			✓
11	Siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari			✓
12	Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru			✓
13	Siswa mendapatkan kesan, dan pesan yang baik dari guru			✓
Jumlah skor			6	33
Total Skor			33	

Keterangan :

1 = Kurang (K)

2 = Cukup (C)

3 = Baik (B)

Bengkulu, 19 September 2013

Pengamat,



(Prihatiningsih, S.Pd)

196408 17 198604 2 004

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN II
PENGAMAT II

Nama Peneliti : A'idil Putra

Nama Pengamat : Desperianti, S.Pd

Hari / Tanggal : Kamis, 19 September 2013

Materi : Peraturan Perundang-Undangan Tingkat Daerah

Berikan (√) berdasarkan penilaian anda sesuai dengan indikator terhadap proses belajar mengajar di bawah ini.

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal				
Fase 1 (Orientasi Siswa Pada Masalah)				
1	Siswa menanggapi apersepsi			✓
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran			✓
3	Siswa menyimak tayangan video permasalahan yang berhubungan dengan materi melalui media ICT			✓
Kegiatan Inti				
Fase 2 (Mengorganisasi Siswa Untuk Belajar)				
4	Siswa bergabung ke dalam kelompok yang sudah dibentuk			✓
5	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang petunjuk mengisi LDS			✓
Fase 3 (Membimbing Pengalaman Individu/Kelompok)				
6	Siswa mengerjakan LDS		✓	
7	Siswa mendapat bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan memecahkan masalah			✓
Fase 4 (Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya)				
8	Siswa berdiskusi dan bekerjasama di dalam kelompok dalam membuat laporan hasil penyelidikan			✓
9	Siswa dengan aktif dan berani tampil di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi			✓

Kegiatan Penutup				
<i>Fase 5 (Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah)</i>				
10	Siswa dengan aktif terlibat dalam penjelasan pemantapan materi dari guru		✓	
11	Siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari			✓
12	Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru			✓
13	Siswa mendapatkan kesan, dan pesan yang baik dari guru			✓
Jumlah skor			4	33
Total Skor			37	

Keterangan :

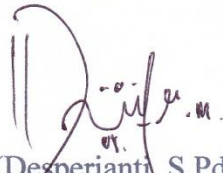
1 = Kurang (K)

2 = Cukup (C)

3 = Baik (B)

Bengkulu, 19 September 2013

Pengamat,


(Desperianti, S.Pd)

No.	Aspek yang diamati	SIKLUS II				Nilai Rata-Rata	Kategori
		Pertemuan I		Pertemuan II			
		P I	P 2	P I	P 2		
1	Siswa menanggapi apersepsi	3	3	3	3	3	Baik
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran	2	3	3	3	2,75	Cukup
3	Siswa menyimak tayangan video permasalahan yang berhubungan dengan materi melalui media ICT	3	2	3	3	2,75	Cukup
4	Siswa bergabung ke dalam kelompok yang sudah dibentuk	3	3	3	3	3	Baik
5	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang petunjuk mengisi LDS	3	3	3	3	3	Baik
6	Siswa mengerjakan LDS	3	2	3	2	2,5	Cukup
7	Siswa mendapat bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan memecahkan masalah	2	3	3	3	2,75	Cukup
8	Siswa berdiskusi dan bekerjasama di dalam kelompok dalam membuat laporan hasil penyelidikan	2	3	2	3	2,5	Cukup
9	Siswa dengan aktif dan berani tampil di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi	3	2	2	3	2,5	Cukup
10	Siswa dengan aktif terlibat dalam penjelasan pemantapan materi dari guru	2	2	3	2	2,25	Cukup
11	Siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari	2	3	3	3	2,75	Cukup
12	Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru	3	3	3	3	3	Baik
13	Siswa mendapatkan kesan, dan pesan yang baik dari guru.	3	3	3	3	3	Baik
JUMLAH SKOR		34	35	37	37	35,75	
KRITERIA PENILAIAN						Baik	

Analisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Siklus II

A. Skor Tertinggi

➤ Skor Tertinggi $= 13 \times 3 = 39$

B. Skor Terendah

➤ Skor Terendah $= 13 \times 1 = 13$

C. Selisih Skor

➤ Selisih Skor $= 39 - 13 = 26$

D. Kisaran Nilai

$$= \text{Selisih Skor} : \text{Jumlah Kriteria Penilaian}$$

$$= 26 : 3$$

$$= 12$$

E. Interval Penilaian Lembar Observasi Guru

No	Rentang Nilai	Interprestasi Penilaian
1	13 – 21	Kurang
2	22 – 30	Cukup
3	31–39	Baik

F. Rata-rata Skor

➤ Pertemuan I :

Jumlah skor pengamat I $= 34$

Jumlah skor pengamat II $= 35 +$

Jumlah $= 69 : 2$
 $= 34,5$

➤ Pertemuan 2 :

Jumlah skor pengamat I $= 37$

Jumlah skor pengamat II $= 37 +$

Jumlah $= 74 : 2$
 $= 37$

Jadi, Rata-rata Skor $= 34,5 + 37 = 71,5$
 $= 71,5 : 2$
 $= 35,75$

Jadi, hasil penelitian observasi aktivitas siswa pada Siklus II yaitu 35,75 dan termasuk ke dalam kategori Baik.

DESKRIPTOR PENILAIAN SETIAP PENGAMATAN
LEMBAR OBSERVASI SISWA
SIKLUS II

1. Siswa menanggapi apersepsi guru

Skor 1) Jika $< 25\%$ dari jumlah siswa yang menanggapi apersepsi guru

Skor 2) Jika $25\% - 75\%$ dari jumlah siswa yang menanggapi apersepsi guru

Skor 3) Jika $> 75\%$ dari jumlah siswa yang menanggapi apersepsi guru

2. Siswa menyimak penjelasan tujuan pembelajaran

Skor 1) Jika $< 25\%$ dari jumlah siswa menyimak penjelasan tujuan pembelajaran

Skor 2) Jika $25\% - 75\%$ dari jumlah siswa menyimak penjelasan tujuan pembelajaran

Skor 3) Jika $> 75\%$ dari jumlah siswa menyimak penjelasan tujuan pembelajaran

3. Siswa menyimak tayangan video permasalahan yang berhubungan dengan materi melalui media ICT

Skor 1) Jika $> 25\%$ dari jumlah siswa yang menyimak tayangan video permasalahan yang berhubungan dengan materi melalui media ICT

Skor 2) Jika $25\% - 75\%$ dari jumlah siswa yang menyimak tayangan video permasalahan yang berhubungan dengan materi melalui media ICT

Skor 3) Jika $> 75\%$ dari jumlah siswa yang menyimak tayangan video permasalahan yang berhubungan dengan materi melalui media ICT

4. Siswa membentuk kelompok diskusi

Skor 1) Siswa membentuk kelompok 4-5 orang berdasarkan tempat duduk

Skor 2) Siswa membentuk kelompok 4-5 orang berdasarkan jenis kelamin

Skor 3) Siswa membentuk kelompok 4-5 orang dengan tingkat kemampuan yang berbeda (heterogen)

5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang petunjuk mengisi LDS

Skor 1) Jika $< 25\%$ dari jumlah seluruh siswa yang memperhatikan penjelasan guru tentang petunjuk mengisi LDS

Skor 2) Jika $25\%-75\%$ dari jumlah seluruh siswa yang m memperhatikan penjelasan guru tentang petunjuk mengisi LDS

Skor 3) Jika $> 75\%$ dari jumlah seluruh siswa yang memperhatikan penjelasan guru tentang petunjuk mengisi LDS

6. Siswa mengerjakan LDS

Skor 1) Jika $< 25\%$ dari anggota kelompok bekerjasama dan berperan aktif dalam mengerjakan LDS

Skor 2) Jika $25\% - 75\%$ dari anggota kelompok bekerjasama dan berperan aktif dalam mengerjakan LDS

Skor 3) Jika $> 75\%$ dari anggota kelompok bekerjasama dan berperan aktif dalam mengerjakan LDS

7. Siswa mendapat bimbingan dari guru bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar

Skor 1) Jika $> 75\%$ dari anggota kelompok yang mendapat bimbingan dari guru dalam memecahkan masalah

Skor 2) Jika $25\% - 75\%$ dari anggota kelompok yang mendapat bimbingan dari guru dalam memecahkan masalah

Skor 3) Jika $< 25\%$ dari anggota kelompok yang mendapat bimbingan dari guru dalam memecahkan masalah

8. Siswa membuat laporan hasil penyelidikan

Skor 1) Siswa menyusun laporan bersama anggota kelompok

Skor 2) Siswa menyusun laporan bersama anggota kelompok dan saling bekerjasama

Skor 3) Siswa menyusun laporan bersama anggota kelompok saling bekerjasama dan berperan aktif sesuai dengan apa yang telah dikerjakannya

9. Siswa mempresentasikan hasil diskusi

Skor 1) Jika guru yang menunjuk siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi

Skor 2) Jika siswa mengajukan diri untuk mempresentasikan hasil diskusi setelah diminta oleh guru

Skor 3) Jika siswa mengajukan diri untuk mempresentasikan hasil diskusi tanpa diminta oleh guru

10. Siswa menanggapi pemantapan materi dari guru

Skor 1) Jika $< 25\%$ dari jumlah siswa yang menanggapi pemantapan materi dari guru

Skor 2) Jika $25\%-75\%$ dari jumlah siswa yang menanggapi pemantapan materi dari guru

Skor 3) Jika $> 75\%$ dari jumlah siswa yang menanggapi pemantapan materi dari guru

11. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari

Skor 1) Jika $< 25\%$ dari jumlah siswa yang menyimpulkan materi yang telah dipelajari

Skor 2) Jika $25\%-75\%$ dari jumlah siswa yang menyimpulkan materi yang telah dipelajari

Skor 3) Jika $> 75\%$ dari jumlah siswa yang menyimpulkan materi yang telah dipelajari

12. Siswa mengerjakan evaluasi

Skor 1) Jika hanya beberapa orang siswa yang mengerjakan evaluasi

Skor 2) Jika sebagian besar siswa yang mengerjakan evaluasi

Skor 3) Jika semua siswa mengerjakan evaluasi.

13. Siswa memperoleh kesan dan pesan yang baik

Skor 1) Jika hanya beberapa orang siswa yang memperoleh kesan dan pesan yang baik

Skor 2) Jika sebagian besar siswa yang memperoleh kesan dan pesan yang baik

Skor 3) Jika semua siswa memperoleh kesan dan pesan yang baik.

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF

SIKLUS II PERTEMUAN I

Subjek Penelitian : Siswa Kelas VA SD Negeri 69 Bengkulu

Materi : Peraturan Tingkat Pusat.

Tanggal Pengamatan : SEMIN, 16 September 2013

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

[illegible]

Garuda Indonesia	RAU			✓			✓			✓			✓		✓		19	BAIK
	AI		✓			✓				✓			✓		✓		12	BAIK
	RC			✓			✓			✓			✓			✓	15	BAIK
	RT			✓			✓			✓		✓				✓	14	BAIK
	MRA			✓			✓		✓				✓			✓	14	BAIK
Bunga Tulip	BR			✓		✓				✓		✓			✓		12	BAIK
	DP			✓			✓			✓		✓			✓		13	BAIK
	FN			✓			✓			✓			✓			✓	15	BAIK
	II																-	-
	FZ		✓			✓			✓				✓			✓	12	BAIK
Kalajengking	LU		✓				✓			✓			✓			✓	14	BAIK.
	AO			✓			✓			✓			✓			✓	15	BAIK
	YA		✓				✓			✓			✓			✓	14	BAIK
	RFO																-	-
	JE			✓			✓			✓		✓				✓	14	BAIK
Gajah Mada	DR			✓			✓			✓		✓			✓		13	BAIK
	MA			✓			✓			✓		✓			✓		13	BAIK
	RSU			✓			✓			✓			✓			✓	15	BAIK
	ZF		✓			✓				✓		✓				✓	12	BAIK
	ASS		✓				✓		✓				✓		✓		12	BAIK
Jumlah		-	24.	60	-	18	69	-	20	66	-	28	54	-	24	60	423	
		84			87			86			82			84.				
Rata-Rata		2,65			2,71			2,68			2,56			2,62.			13,21	
Kategori		BAIK			BAIK			BAIK			BAIK			BAIK			BAIK.	

Pencapaian hasil belajar aspek afektif Siklus II Pertemuan I adalah :

- ❖ Baik = 29 Orang
- ❖ Cukup = 3 Orang
- ❖ Kurang = Orang

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF

SIKLUS II PERTEMUAN II

Subjek Penelitian : Siswa Kelas VA SD Negeri 69 Bengkulu

Materi : Peraturan Perundang-Undangan Tingkat Daerah.

Tanggal Pengamatan : KAMIS ,19 September 2013

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

[illegible]

Garuda Indonesia	RAU			✓			✓			✓			✓		✓		14	BAIK
	AI		✓			✓				✓			✓			✓	13	BAIK
	RC			✓			✓			✓			✓			✓	15	BAIK
	RT		✓				✓			✓		✓				✓	13	BAIK
	MRA			✓			✓			✓			✓			✓	15	BAIK
Bunga Tulip	BR			✓			✓		✓			✓				✓	13	BAIK
	DP			✓			✓		✓			✓				✓	13	BAIK
	FN			✓			✓			✓			✓			✓	15	BAIK
	II		✓			✓			✓			✓			✓		10	CUKUP
	FZ			✓		✓			✓				✓			✓	13	BAIK
Kalajengking	LU			✓			✓		✓				✓			✓	14	BAIK
	AO			✓			✓			✓			✓			✓	15	BAIK
	YA			✓			✓			✓			✓		✓		14	BAIK
	RFO		✓			✓			✓			✓				✓	11	CUKUP
	JE																-	-
Gajah Mada	DR			✓			✓		✓				✓		✓		13	BAIK
	MA			✓		✓				✓		✓				✓	13	BAIK
	RSU			✓			✓			✓			✓			✓	15	BAIK
	ZF		✓				✓			✓			✓			✓	14	BAIK
	ASS			✓			✓			✓			✓			✓	15	BAIK
Jumlah		-	18	75	-	20	72	-	26	63	-	18	75	-	16	78	461	
		93			92			89			93			94				
Rata-Rata		2,73			2,70			2,61			2,73			2,76			13,55	
Kategori		BAIK			BAIK			BAIK			BAIK			BAIK			BAIK.	

Pencapaian hasil belajar aspek afektif Siklus II Pertemuan II adalah :

- ❖ Baik = 31 Orang
- ❖ Cukup = 3 Orang
- ❖ Kurang = 0 Orang

**ANALISIS PENILAIAN AFEKTIF
SIKLUS II**

Nama Kelompok	Nama Siswa	SIKLUS II		Rata-Rata Nilai Afektif	Kategori
		Pertemuan I	Pertemuan II		
Ir. Soekarno	AR	12	13	12,5	Baik
	RI	13	15	14	Baik
	HAH	12	13	12,5	Baik
	NF	14	14	14	Baik
	ET	13	13	13	Baik
Mawar	DRP	13	13	13	Baik
	ADP	15	15	15	Baik
	ZYS	15	15	15	Baik
	FA	11	12	11,5	Cukup
	REP	13	13	13	Baik
Kelinci	AF	14	15	14,5	Baik
	CPW	11	13	12	Baik
	FEP	-	15	15	Baik
	RF	14	14	14	Baik
	IA	10	10	10	Cukup
Garuda Indonesia	RAU	14	14	14	Baik
	AI	12	13	12,5	Baik
	RC	15	15	15	Baik
	RT	14	13	13,5	Baik
	MRA	14	15	14,5	Baik
Bunga Tulip	BR	12	13	12,5	Baik
	DP	13	13	13	Baik
	FN	15	15	15	Baik
	II	-	10	10	Cukup
	FZ	12	13	12,5	Baik
Kalajengking	LU	14	14	14	Baik
	AO	15	15	15	Baik
	YA	14	14	14	Baik
	RFO	-	11	11	Cukup
	JE	14	-	14	Baik
Gajah Mada	DR	13	13	13	Baik
	MA	13	13	13	Baik
	RSU	15	15	15	Baik
	ZF	12	14	13	Baik
	ASS	12	15	13,5	Baik
JUMLAH NILAI AKHIR				467	
NILAI RATA – RATA				13,34	
KRITERIA PENILAIAN				Baik	

DESKRIPTOR PENILAIAN AFEKTIF

SIKLUS II

Skor	Kriteria
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik

1. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (Menerima/Mematuhi)	
Kurang (1)	Siswa tidak melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika melakukan pengamatan dan diskusi kelompok.
Cukup (2)	Siswa melaksanakan tugas dengan baik namun belum memiliki rasa tanggung jawab ketika melakukan pengamatan dan diskusi kelompok.
Baik (3)	Siswa melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika melakukan pengamatan dan diskusi kelompok sesuai petunjuk LDS.

2. Menghargai dan menerima pendapat orang lain (Menanggapi/Menyambut)	
Kurang (1)	Siswa tidak menghargai dan menerima pendapat temannya ketika berargumen
Cukup (2)	Siswa hanya menghargai dan menerima pendapat temannya ketika berargumen
Baik (3)	Siswa menghargai dan menerima pendapat orang lain dan memberikan pendapat dengan diperkuat oleh fakta kebenaran apabila terjadi salah konsep

3. Dapat menyampaikan pendapat atau gagasan/ide dengan santun (Menilai/Menyumbang)	
Kurang (1)	Siswa tidak menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan.
Cukup (2)	Siswa menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan namun menggunakan bahasa yang kurang santun.
Baik (3)	Siswa menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan dengan menggunakan bahasa yang santun.

4. Membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (Mengelola/kreatif, bersahabat)	
Kurang (1)	Siswa tidak membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru.
Cukup (2)	Siswa membangun kerjasama namun asal-asalan dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru.
Baik (3)	Siswa membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru dengan baik.

5. Menunjukkan sikap positif dalam mengikuti pembelajaran mengenai Menjaga Keutuhan NKRI (Menghayati/berahlak mulia)	
Kurang (1)	Siswa tidak menunjukkan sikap positif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas
Cukup (2)	Siswa hanya sekedar menunjukkan sikap positif untuk mengikuti pembelajaran di kelas tanpa terlibat aktif dalam proses pembelajaran
Baik (3)	Siswa menunjukkan sikap positif dalam mengikuti pembelajaran dan terlibat aktif dengan baik

LEMBAR OBSERVASI PSIKOMOTOR
SIKLUS II PERTEMUAN I

Subjek Penelitian : Siswa Kelas VA SD Negeri 69 Bengkulu

Materi : Dereturan Tingkat Pusat.

Tanggal Pengamatan : SENIN, 16 September 2013

Petunjuk : Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan indikator yang ada.

Nama Kelompok	Nama Siswa	Aspek yang diamati												Skor	Kategori
		Menirukan			Memanipulasi			Pengalamiahan			Artikulasi				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
Ir. Soekarno	AR			✓		✓				✓			✓	11	BAIK
	RI		✓				✓		✓				✓	10	BAIK
	HAH			✓			✓			✓			✓	12	BAIK
	NF		✓				✓			✓		✓		10	BAIK
	ET		✓			✓				✓			✓	10	BAIK
Mawar	DRP			✓			✓		✓			✓		10	BAIK
	ADP			✓			✓			✓			✓	12	BAIK
	ZYS			✓			✓			✓			✓	12	BAIK
	FA			✓		✓				✓		✓		10	BAIK
	REP			✓		✓				✓			✓	11	BAIK
Kelinci	AF			✓		✓				✓			✓	11	BAIK
	CPW		✓			✓				✓			✓	10	BAIK .
	FEP													-	-
	RF			✓		✓			✓				✓	10	BAIK .

	IA		✓			✓			✓			✓		8	CUKUP.
Garuda Indonesia	RAU			✓			✓			✓			✓	12	BAIK
	AI		✓			✓				✓		✓		9	CUKUP
	RC			✓			✓			✓			✓	12	BAIK
	RT			✓		✓			✓				✓	10	BAIK.
	MRA			✓			✓			✓			✓	12	BAIK
Bunga Tulip	BR			✓			✓			✓		✓		11	BAIK.
	DP			✓		✓				✓		✓		10	BAIK
	FN			✓			✓			✓			✓	12	BAIK.
	II													-	-
	FZ			✓			✓		✓				✓	11	BAIK
Kalajengking	LU			✓			✓			✓			✓	12	BAIK.
	AO			✓			✓		✓				✓	11	BAIK
	YA			✓		✓				✓			✓	11	BAIK.
	RFO													-	-
	JE			✓		✓				✓			✓	11	BAIK
Gajah Mada	DR		✓				✓			✓			✓	11	BAIK
	MA			✓			✓			✓			✓	12	BAIK.
	RSU		✓			✓				✓		✓		9	CUKUP
	ZF		✓			✓			✓				✓	9	CUKUP
	ASS		✓			✓			✓			✓		8	CUKUP
Jumlah		-	20	66	-	32	48	-	18	69	-	18	69	340	
		86			80			87			87				
Rata-Rata		2,45			2,28			2,48			2,48			9,71	
Kategori		BAIK			CUKUP			BAIK			BAIK			BAIK.	

Pencapaian hasil belajar aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan I adalah :

- ❖ Baik = 27 · Orang
- ❖ Cukup = 5 Orang
- ❖ Kurang = - Orang

LEMBAR OBSERVASI PSIKOMOTOR
SIKLUS II PERTEMUAN II

Subjek Penelitian : Siswa Kelas VA SD Negeri 69 Bengkulu

Materi : Peraturan perundang-undangan Tingkat Daerah.

Tanggal Pengamatan : Kamis, 19 September 2013

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan indikator yang ada.

Nama Kelompok	Nama Siswa	Aspek yang diamati												Skor	Kategori
		Menirukan			Memanipulasi			Pengalamiahan			Artikulasi				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
Ir. Soekarno	AR			✓		✓				✓			✓	11	BAIK
	RI			✓		✓			✓				✓	10	BAIK
	HAH			✓			✓			✓			✓	12	BAIK
	NF		✓				✓		✓				✓	11	BAIK
	ET		✓				✓		✓				✓	10	BAIK
Mawar	DRP			✓		✓				✓		✓		10	BAIK
	ADP			✓			✓			✓			✓	12	BAIK
	ZYS			✓			✓			✓			✓	12	BAIK .
	FA		✓				✓			✓		✓		10	BAIK
	REP		✓				✓			✓			✓	11	BAIK
Kelinci	AF		✓				✓			✓			✓	11	BAIK
	CPW			✓			✓			✓		✓		11	BAIK
	FEP			✓			✓			✓		✓		11	BAIK
	RF			✓		✓				✓		✓		10	BAIK

Garuda Indonesia	IA			✓		✓			✓			✓		9	CUKUP
	RAU			✓			✓			✓			✓	12	BAIK
	AI			✓		✓				✓			✓	11	BAIK
	RC			✓			✓			✓			✓	12	BAIK
	RT			✓		✓				✓		✓		10	BAIK
	MRA			✓			✓			✓			✓	12	BAIK.
Bunga Tulip	BR		✓			✓			✓				✓	11	BAIK
	DP			✓		✓		✓					✓	11	BAIK
	FN			✓		✓			✓				✓	12	BAIK
	II		✓			✓		✓			✓			8	CUKUP
	FZ			✓		✓			✓				✓	11	BAIK
Kalajengking	LU			✓		✓			✓				✓	12	BAIK
	AO			✓		✓			✓				✓	12	BAIK
	YA			✓		✓			✓			✓		11	BAIK
	RFO			✓		✓		✓				✓		10	BAIK
	JE													-	-
Gajah Mada	DR			✓		✓			✓				✓	11	BAIK
	MA			✓			✓			✓			✓	12	BAIK
	RSU			✓		✓		✓					✓	9	CUKUP
	ZF		✓				✓			✓		✓		10	BAIK
	ASS			✓			✓			✓			✓	12	BAIK
Jumlah		-	16	78	-	29	66	-	16	78	-	20	72	370	
			94			90			94			92			
Rata-Rata			2,68			2,57			2,68			2,62		10,88	
Kategori			BAIK			BAIK			BAIK			BAIK		BAIK	

Pencapaian hasil belajar aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan II adalah :

- ❖ Baik = 31 Orang
- ❖ Cukup = 3 Orang
- ❖ Kurang = - Orang

ANALISIS PENILAIAN PSIKOMOTOR
SIKLUS II

Nama Kelompok	Nama Siswa	SIKLUS II		Rata-Rata Nilai Psikomotor	Kategori
		Pertemuan I	Pertemuan II		
Ir. Soekarno	AR	11	11	11	Baik
	RI	10	10	10	Baik
	HAH	12	12	12	Baik
	NF	10	11	10,5	Baik
	ET	10	10	10	Baik
Mawar	DRP	10	10	10	Baik
	ADP	12	12	12	Baik
	ZYS	12	12	12	Baik
	FA	10	10	10	Baik
	REP	11	11	11	Baik
Kelinci	AF	11	11	11	Baik
	CPW	10	11	10,5	Baik
	FEP	-	11	11	Baik
	RF	10	10	10	Baik
	IA	8	9	8,5	Cukup
Garuda Indonesia	RAU	12	12	12	Baik
	AI	9	11	10	Baik
	RC	12	12	12	Baik
	RT	10	10	10	Baik
	MRA	12	12	12	Baik
Bunga Tulip	BR	11	11	11	Baik
	DP	10	11	10,5	Baik
	FN	12	12	12	Baik
	II	-	8	8	Cukup
	FZ	11	11	11	Baik
Kalajengking	LU	12	12	12	Baik
	AO	11	12	11,5	Baik
	YA	11	11	11	Baik
	RFO	-	10	10	Baik
	JE	11	-	11	Baik
Gajah Mada	DR	11	11	11	Baik
	MA	12	12	12	Baik
	RSU	9	9	9	Cukup
	ZF	9	10	9,5	Baik
	ASS	8	12	10	Baik
JUMLAH NILAI AKHIR				375	
NILAI RATA - RATA				10,71	
KRITERIA PENILAIAN PSIKOMOTOR				Baik	

DESKRIPTOR PENILAIAN PSIKOMOTOR

SIKLUS II

Skor	Kriteria
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik

1. Menyesuaikan LDS terhadap hasil kelompok lain dengan media ditampilkan oleh guru (Menirukan/Menyesuaikan)	
Kurang (1)	Siswa hanya menyesuaikan LDS dengan media yang ditampilkan oleh guru
Cukup (2)	Siswa menyesuaikan LDS dengan media yang ditampilkan oleh guru dan menyelesaikannya
Baik (3)	Siswa menyesuaikan LDS dengan media yang ditampilkan oleh guru dan menyelesaikannya dengan baik dan benar
2. Menanggapi hasil kerja kelompok lain (Manipulasi/Mengoreksi)	
Kurang (1)	Siswa hanya menanggapi hasil kerja kelompok lain
Cukup (2)	Siswa menanggapi hasil kerja kelompok lain dengan baik
Baik (3)	Siswa menanggapi hasil kerja kelompok lain dengan baik, santun dan jelas.
3. Terampil dan teliti dalam menemukan dan mencari pemecahan masalah dari tayangan video yang ditampilkan melalui media ICT (Pengalamiahan)	
Kurang (1)	Siswa kurang terampil dan teliti dalam menemukan dan mencari pemecahan masalah dari tayangan video yang ditampilkan melalui media ICT
Cukup (2)	Siswa cukup terampil dan teliti dalam menemukan dan mencari pemecahan masalah dari tayangan video yang ditampilkan melalui media ICT

Baik (3)	Siswa terampil dan teliti dalam menemukan dan mencari pemecahan masalah dari tayangan video yang ditampilkan melalui media ICT dengan baik
4. Melaporkan hasil kerjanya dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan Santun (Artikulasi/Mempertajam)	
Kurang (1)	Siswa hanya melaporkan hasil kerja kelompok.
Cukup (2)	Siswa melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan bahasa yang santun.
Baik (3)	Siswa melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan bahasa yang santun, jelas dan tepat.

LEMBAR PENGAMATAN KARAKTER DEMOKRASI
SIKLUS II PERTEMUAN I

Subjek Penelitian : Siswa Kelas VA SD Negeri 69 Bengkulu

Materi : Perakuran Tingkat Pusat

Tanggal Pengamatan : SEMIN, 16 September 2013

Petunjuk : Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

Nama Kelompok	Nama siswa	Aspek yang diamati											
		Indikator Karakter Demokrasi											
		Menghormati Pendapat Orang Lain				Berbaik Sangka Terhadap Orang Lain				Sikap Fair atau Toleransi Terhadap Pendapat Orang Lain			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
Ir. Soekarno	AR				✓				✓			✓	
	RI	✓						✓				✓	
	HAH			✓					✓				✓
	NF				✓				✓				✓
	ET			✓				✓					✓
Mawar	DRP			✓			✓					✓	
	ADP				✓				✓				✓
	ZYS				✓				✓		✓		
	FA			✓			✓				✓		
	REP			✓					✓				✓

Kelinci	AF		✓					✓			✓		
	CPW				✓				✓				✓
	FEP			✓					✓				✓
	RF			✓					✓				✓
	IA	✓				✓						✓	✓
Garuda Indonesia	RAU				✓				✓		✓		
	AI			✓				✓				✓	
	RC				✓				✓			✓	
	RT				✓		✓						✓
	MRA			✓					✓				✓
Bunga Tulip	BR	✓						✓					✓
	DP			✓					✓				✓
	FN				✓				✓		✓		
	II	✓				✓				✓			
	FZ				✓				✓				✓
Kalajengking	LU		✓				✓						✓
	AO		✓					✓					✓
	YA	✓						✓					✓
	RFO		✓						✓			✓	
	JE		✓						✓				✓
Gajah Mada	DR		✓				✓					✓	
	MA		✓						✓				✓
	RSU				✓				✓			✓	
	ZF		✓					✓				✓	
	ASS				✓				✓			✓	
Jumlah		5	8	10	12	2	5	6	20	1	5	11	18

LEMBAR PENGAMATAN KARAKTER DEMOKRASI
SIKLUS II PERTEMUAN II

Subjek Penelitian : Siswa Kelas VA SD Negeri 69 Bengkulu

Materi : Peraturan Perundang-Undangan Tingkat Daerah.

Tanggal Pengamatan : KAMIS, 19 September 2013

Petunjuk : Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

Nama Kelompok	Nama siswa	Aspek yang diamati											
		Indikator Karakter Demokrasi											
		Menghormati Pendapat Orang Lain				Berbaik Sangka Terhadap Orang Lain				Sikap Fair atau Toleransi Terhadap Pendapat Orang Lain			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
Ir. Soekarno	AR				✓				✓				✓
	RI		✓						✓				✓
	HAH				✓				✓			✓	
	NF				✓				✓				✓
	ET			✓					✓				✓
Mawar	DRP				✓				✓			✓	
	ADP				✓				✓				✓
	ZYS				✓				✓		✓		
	FA		✓					✓			✓		
	REP			✓					✓				✓

Kelinci	AF			✓					✓				✓
	CPW				✓				✓				✓
	FEP			✓					✓				✓
	RF			✓					✓				✓
	IA	✓					✓					✓	
Garuda Indonesia	RAU				✓				✓			✓	
	AI			✓					✓				✓
	RC			✓					✓		✓		
	RT				✓				✓				✓
	MRA				✓				✓				✓
Bunga Tulip	BR		✓					✓					✓
	DP				✓				✓				✓
	FN				✓				✓		✓		
	II	✓					✓						✓
	FZ				✓				✓				✓
Kalajengking	LU			✓					✓				✓
	AO				✓				✓				✓
	YA		✓				✓						✓
	RFO			✓				✓					✓
	JE		✓					✓					✓
Gajah Mada	DR				✓				✓			✓	
	MA				✓				✓				✓
	RSU				✓				✓				✓
	ZF			✓					✓				✓
	ASS				✓				✓				✓
Jumlah		2	5	10	18	-	3	4	28	-	4	5	26.

ANALISIS PERSENTASE KARAKTER DEMOKRASI

SIKLUS II

No.	Indikator Karakter Demokrasi	SIKLUS II							
		Pertemuan I				Pertemuan II			
		KATEGORI				KATEGORI			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1	Saling Menghormati Pendapat Orang Lain	42,85 %	40 %	11,42 %	5,71 %	34,28 %	37,41 %	17,14 %	11,42 %
2	Sikap Fair atau Toleransi Terhadap Pendapat Orang Lain	37,14 %	45,71 %	11,42 %	5,71 %	37,41 %	42,85 %	11,42 %	8,57 %
3	Kesediaan Mengemukakan Pendapat	40 %	42,85 %	8,57 %	8,57 %	34,28 %	45,71 %	11,42 %	8,57 %

Pada pertemuan I untuk aspek saling menghormati pendapat orang lain, diperoleh 15 siswa untuk kategori BT dan pada pertemuan II sebanyak 12 siswa, 14 siswa kategori MT dan 13 siswa pada pertemuan II, 4 siswa MB dan pertemuan II dengan 6 siswa, 2 siswa MK dan pada pertemuan II hanya 4 siswa, aspek Sikap fair atau toleransi terhadap pendapat orang lain, diperoleh 13 siswa untuk kategori BT dan pertemuan II dengan 13 siswa, 16 siswa MT dan pertemuan II dengan 15 siswa, 4 siswa MB dan pertemuan II dengan 4 siswa, 2 siswa MK dan pertemuan II dengan 3 siswa, aspek Kesediaan mengemukakan pendapat diperoleh 14 siswa untuk kategori BT dan pertemuan II dengan 12 siswa, 15 siswa MT dan pertemuan II dengan 16 siswa, 3 siswa MB dan pertemuan II dengan 4 siswa, 3 siswa kategori MK dan pada pertemuan II dengan 3 siswa.

Keterangan :

BT :	Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
MT :	Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
MB :	Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
MK :	Membudidaya secara Konsisten (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

DESKRIPTOR PENILAIAN KARAKTER DEMOKRASI SIKLUS I

BT :	Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
MT :	Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
MB :	Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten)
MK :	Membudidaya secara Konsisten (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

1. Saling Menghormati Pendapat Orang Lain

-
- BT : Siswa belum memperlihatkan sikap saling menghormati pendapat orang lain dalam proses pembelajaran dan diskusi kelompok
- MT : Siswa mulai memperlihatkan sikap saling menghormati pendapat orang lain dalam proses pembelajaran dan diskusi kelompok akan tetapi belum konsisten
- MB : Siswa telah memperlihatkan sikap saling menghormati pendapat orang lain dalam proses pembelajaran dan diskusi kelompok dengan baik dan mulai konsisten
- MK : Siswa telah memperlihatkan sikap saling menghormati pendapat orang lain dalam proses pembelajaran dan diskusi kelompok dengan baik secara konsisten

2. Sikap Fair atau Toleransi Terhadap Pendapat Orang Lain

-
- BT : Siswa tidak memperlihatkan sikap fair atau saling toleransi terhadap pendapat orang lain pada saat proses pembelajaran dan diskusi kelompok
- MT : Siswa mulai memperlihatkan sikap fair atau saling toleransi terhadap pendapat orang lain pada saat proses pembelajaran dan diskusi kelompok dan belum konsisten
- MB : Siswa mulai konsisten memperlihatkan sikap fair atau saling toleransi terhadap pendapat orang lain pada saat proses pembelajaran dan diskusi kelompok
- MK : Siswa memperlihatkan sikap fair atau saling toleransi terhadap pendapat orang lain pada saat proses pembelajaran dan diskusi kelompok secara konsisten

Lampiran 58

REKAPITULASI HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA

SIKLUS II

Nama Siswa	SIKLUS II		Rata-Rata Nilai Evaluasi	Kategori
	Pertemuan I	Pertemuan II		
AR	80	75	77,5	T
RI	65	85	75	T
HAH	75	80	77,5	T
NF	80	70	75	T
ET	95	70	82,5	T
DRP	80	80	80	T
ADP	80	75	77,5	T
ZYS	85	80	82,5	T
FA	80	70	75	T
REP	90	80	85	T
AF	80	90	85	T
CPW	75	85	80	T
FEP	-	90	90	T
RF	80	80	80	T
IA	60	60	60	BT
RAU	60	75	67,5	BT
AI	80	95	87,5	T
RC	90	75	82,5	T
RT	80	75	77,5	T
MRA	90	80	85	T
BR	80	75	77,5	T
DP	90	80	85	T
FN	95	90	92,5	T
II	-	65	65	BT
FZ	85	70	77,5	T

LU	75	70	72,5	T
AO	80	85	82,5	T
YA	80	70	75	T
RFO	-	75	75	T
JE	70	-	70	T
DR	95	80	87,5	T
MA	65	75	70	T
RSU	90	70	80	T
ZF	70	80	75	T
ASS	75	80	77,5	T
Jumlah Nilai Akhir			2745	
Nilai Rata-Rata			78,42	
Ketuntasan Belajar Klasikal			91,42%	

Keterangan: T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Analisis Data Evaluasi :

Data evaluasi dianalisis menggunakan rumus:

1. Nilai Rata-Rata Siswa

$$= \frac{\text{Jumlah Seluruh Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{2745}{35} = 78,42$$

Jadi, nilai rata-rata siswa kelas VA untuk Siklus II yaitu sebesar 78,42

2. Ketuntasan Belajar Klasikal

$$= \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{32}{35} \times 100\%$$

$$= 91,42\%$$

Jadi, ketuntasan belajar klasikal siswa kelas VA untuk Siklus II yaitu sebesar 91,42%

Lampiran 59

Nilai Evaluasi Beberapa Siswa
Siklus I Pertemuan I

Nama: Regita Chaya Mutia
Kelas: Vn

1. bagaimana cara kita menjaga ^{keutuhan} indonesia = ...
Jawab: dengan cara saling menghormati (satu dg
20 sama lain) walaupun kita beda suku
bangsa dan daerah.

2. jelaskan arti penting dl menjaga keutuhan dan
kesatuan indonesia ...
15 Jawab: dengan kita bersatu kita akan bisa m-
engaga keutuhan negara kita.

3. Sebutkan dan jelaskan 4 con. Prilaku yg dp
merusak keutuhan dan kesatuan indonesia ...
10 Jawab: 1. tawar dan saling bermusuhan. karena hal itu disab-
ut juga dengan hal yg negatif
2. td bersatu dan mengejek orang
3. lg memikirkan diri sendiri dan jangan bertentang
an. 4. bila kita berceraai kita pun akan runtuh
7. apakah dg saling menghormati keutuhan
X. an. Dan keragaman indonesia mengapa ...
Jawab: 1a. Karena kita semakin menghormati orang
lain & dan ia akan menghormati
kita. Sehingga kita
menghormatinya.

Nama = Zahra
KLS = VA

No. _____

Date: _____

1. ☒ Bagaimana cara kita menjaga keutuhan Indonesia? Saling
~~Me~~ menghormati warga

2. ☐ jelaskan arti Penting dalam menjaga keutuhan dan kesatuan
Indonesia? untuk menjaga Indonesia tercinra

3. ☐ Sebutkan dan jelaskan 4 contoh Perilaku yang dapat
merusak keutuhan dan kesatuan Indonesia? tidak
1. ☒ Mau bergantung orang, tidak menjaga Indonesia, merusak
Indonesia, dan saling tidak ~~Me~~ menghormati

4. ☐ apakah dengan Saling menghormati bisa menjaga
keutuhan dan kesatuan Indonesia, mengapa? ya Indonesia
akan bertran ibahagia, dan makmur

40

Nilai Evaluasi Beberapa Siswa

Siklus I Pertemuan II

NAMA: Zam - Zam

$$KLS = VA$$

NO	
1.	Kemukakanlah Peranan masyarakat di sekitar tempat kalian tinggal dalam menjaga ketuhanan NKRI = 1.805 Ronda
2.	2.805 Kamling 3.805 gotong royong.
3.	Bagaimanakah cara Pemerintah dalam menjaga ketuhanan NKRI = Menjalin negara Indonesia
4.	Jelaskan hubungan antara tni AU, AD, AA ketuhanan NKRI = menolong Warga negara Indonesia dan menolong membelaan Warga Aman, tidak ada teroris
5.	
6.	
7.	
8.	
9.	
10.	
11.	
12.	
13.	
14.	
15.	
16.	
17.	
18.	
19.	
20.	



Nama: Aulia Oktia Aftiani
KLS: Va.

No.

Date:

Monday

Tuesday

Wednesday

Thursday

Friday

Saturday

1. Kemukakan Perbatasan Masyarakat disekitar tempat tinggal dalam menjaga ketuhan NKRI?

1. gotong royong

2. memuat Pos Kuning

Dua contoh diatas adalah guna masyarakat dll.

2. Bagaimana cara Pemerintah menjaga ketuhan NKRI? caranya antara lain:

1. membuat Rancangan Undang?

2. menegakkan negara hukum.

Contoh diatas adalah contoh cara Pemerintah menjaga NKRI. dll

3. ~~sebutkan~~ jelaskan hubungan antara TNI dgn ketuhan NKRI? hubungannya adalah untuk memberantas & teroris yg ada di Indonesia / NKRI

4. jelaskan dan sebutkan Peranan dari TNIau, TNIAL, TNIAD dalam usaha menjaga NKRI? yaitu 1. TNIAD -> menjaga Perbatasan darat 2. TNIau -> menjaga perbatasan laut dgn negara lain

Lampiran 61

Nilai Evaluasi Beberapa Siswa

16/9/2013

Siklus II Pertemuan I

KIS = VA
Nama = Dwi Bizki Fitrach

No.

Date

☐ Monday☐ Tuesday☐ Wednesday☒ Thursday☐ Friday☐ Saturday

☐ 1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Peraturan Perundangan tingkat pusat?

☐ 2. Sesuai dengan tingkat dan kedudukannya, apa saja bentuk peraturan tingkat pusat? Dan berikan contoh peraturan!

☐ 3. Meliputi apa saja peraturan tingkat pusat? Sebutkan 3 peraturan!

☐ 4. Peraturan Perundang-² tingkat pusat, yakni Undang-
Nomor 20 tahun 2001 mengenai tentang?

Jawaban

20. ^{dibuat} Peraturan Perundang-² tingkat pusat dan diberlakukan
untuk seluruh warga Indonesia

2. a. UUD RI Tahun 1945

90. b. UU Pemerintahan pengganti UU

c. PP dan PERRES

d. Peraturan menteri dan pejabat setingkat menteri

371. UU Pemberantasan tindak pidana korupsi

15. 2. UU. tentang tata cara Penjakkan

3 UU. lalu lintas dan Angkot.

2. Halibelatung
hil

PP/KN . Pr

No. 16/09 2013
Date:

1. Jelaskan apa yg dimaksud dgn peraturan Perundang-undangan tingkat Pusat?

Jawaban: Peraturan Perundang-undangan tingkat pusat ada 12/5 lah yaitu Peraturan perundang-undangan yg dibuat oleh pemerintah pusat, & diberlakukan untuk seluruh warga Indonesia.

2. sesuai dgn tingkat & kedudukannya, apa saja bentuk Peraturan tingkat pusat?

Jawaban: Peraturan tingkat pusat meliputi:

- a. undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945)
- b. undang-undang (UU) / Peraturan pemerintah pengganti undang-undang (perpu)
- c. Peraturan Pemerintah (PP) & peraturan Presiden (Perpres)
- d. Peraturan Menteri & pejabat setingkat Menteri

TS.

Lampiran 62

Nilai Evaluasi Beberapa Siswa

Siklus II Pertemuan II

Tgl: 18-9-2013
No

Nama: Ferdian ardika

70

- 1 apa yang dimaksud dengan Peraturan \approx Tingkat Daerah 3
- 2 jelaskan basai cara berperan dalam menegakkan
- 3 apa saja bentuk Peraturan Perundang-undangan 9 Tingkat daerah
- 4 Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta nomor 2 tahun 2005 mengenai tentang ? apa hukuman

- 1) Peraturan Tingkat daerah adalah Peraturan yang di buat oleh Pemerintah daerah
- 2) dan Peraturan tingkat daerah hanya berlaku di daerah tertentu saja
- 3) Contoh Peraturan Perundang-undangan tingkat daerah

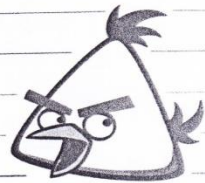
- 2) cara berperan dalam menggerakkan Peraturan daerah adalah meneliti dan mengetahui Peraturan Perundang-undangan, berlaku di tingkat daerah

N929 - IPS

ANGRY BIRDS™

1. apa yang dimaksud dengan peraturan sehingga tingkat Daerah:
☒ supaya tingkat Daerah aman, supaya kendaraan aman, dan persattat supaya berhenti
2. Jelaskan bagaimana cara berperan dalam menegakkan Peraturan tingkat Daerah: Kita harus maju terus
3. apa saja bentuk peraturan perundang-undangan tingkat Daerah:
☒ a. Peraturan Daerah provinsi dan Peraturan Gubernur
☒ b. Peraturan Daerah tingkat kabupaten / kota dan peraturan Bupati / Walikota
☒ c. Peraturan Desa atau Pemerintah Setingkat Desa
4. Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 2 Tahun 2005 mengatur tentang? Apa hukuman dan tujuan di buat nya Perda tersebut? ~~tingkat kabupaten / kota dan~~
☒ Peraturan yang dimaksudkan di atas merupakan di tem pat umum. bisa persara enam bulan penjara / denda 50 juta

65



ANGRY BIRDS™ © 2009-2012 Rovio Entertainment Ltd.

KIKY

Lampiran 63

MEDIA ICT YANG DIGUNAKAN DALAM PEMBELAJARAN TIAP SIKLUS

	
	<p>Infocus</p>
	<p>Speaker</p>
	<p>Laptop</p>

Lampiran 64**FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN TIAP SIKLUS**

Foto 1. Foto saat guru mengawali pembelajaran dengan Apersepsi



Foto 2. Foto saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran



Foto 3. Foto saat siswa memperhatikan tayangan video permasalahan melalui media ICT



Foto 4. Foto saat guru menjelaskan petunjuk dalam mengisi LDS



Foto 5. Foto saat guru membagikan Lembar Diskusi Siswa



Foto 6. Foto saat siswa berdiskusi kelompok



Foto 7. Foto saat guru membimbing siswa pada saat diskusi kelompok



Foto 8. Foto saat siswa menyampaikan hasil kerja kelompok



Foto 9. Foto saat guru menyimpulkan hasil diskusi kelompok siswa



Foto 10. Siswa mengerjakan soal evaluasi



Foto 10. Saat siswa menerima kesan dan pesan dari guru diakhir pembelajaran



DINAS PENDIDIKAN NASIONAL

Jl. Mahoni Nomor 57 Telp. (0736) 21429, 21725 Fax. (0736) 345444

SURAT IZIN PENELITIAN

NOMOR : 070/2203 /I. DIKNAS

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu Memperhatikan :

1. Surat dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor 3823/UN30.3/PL/2013 tanggal, 4 September 2013.
2. Judul Penelitian : ***"Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Menggunakan Media ICT Untuk Meningkatkan Aktivitas, Hasil Belajar Dan Mengembangkan Karakter Demokrasi Siswa (PTK Dalam Mata Pelajaran PKn Kelas V A SD Negeri 69 Kota Bengkulu)"***

Mengingat untuk kepentingan penulisan Skripsi dan pengembangan Pendidikan Nasional khususnya dalam wilayah Kota Bengkulu dengan ini dapat memberikan izin penelitian kepada :

Nama : AIDIL PUTRA
NPM : A1G009056
Program Studi : PGSD

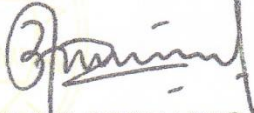
Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tempat Penelitian : SD Negeri 69 Kota Bengkulu
 - b. Waktu Penelitian : 05 s.d 19 September 2013
3. Sebelum mengadakan Penelitian peneliti supaya melapor dan berkonsultasi kepada Kepala SD Negeri 69 Kota Bengkulu
 4. Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan Skripsi tidak diperbolehkan/dipublikasikan sebelum mendapat izin tertulis dari Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu.
 5. Menyampaikan hasil penelitian tersebut kepada Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu dan unit kerja tempat penelitian yang bersangkutan.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 9 September 2013

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
KOTA BENGKULU
Kasubbag Umum


ELLIS DESMARASARI, S.St
NIP. 19751209 199803 2 004

Tembusan : Kepada Yth.

1. Walikota Bengkulu (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIB
3. SD Negeri 69 Kota Bengkulu



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 69



Alamat : Jl. WR. Supratman Kandang Limun Kec. Muara Bangkahulu Telp. (0736) 343510

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Priyanti Yuliana,S.Pd
Nip : 197407251997032002
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD Negeri 69 Kota Bengkulu

Menerangkan bahwa :

Nama : A'IDIL PUTRA
NPM : A1G009056
Jurusan : PGSD

Judul Proposal Penelitian : *Penerapan model problem based learning (PBL)
menggunakan media ICT untuk meningkatkan aktifitas,
hasil belajar dan mengembangkan karakter demokrasi
siswa (PTK dala mata pelajaran PKN kelas V A SD
Negeri 69 Kota Bengkulu)*

Telah melakukan penelitian di SDN 69 kota bengkulu mulai dari tanggal 5 September 2013
sampai tanggal 19 September 2013.

Demikianlah surat ini dibuat agar dapat dipergunakan semestinya.

Bengkulu, 20 September 2013
Kepala SDN 69 Kota Bengkulu



Priyanti Yuliana,S.Pd
Nip 197407251997032002

